

2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.



Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight	01
Data Perseroan Company Data	04
Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	07
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	08
Laporan Dewan Direksi Board of Director's Report	09
Informasi Perseroan Corporate Information	11
Struktur Organisasi Organization Structure	13
Visi Misi dan Nilai Berkelanjutan Perusahaan Company Vision, Mission and Sustainable Values	14
Sumber Daya Manusia Human Resources	14
Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	16
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion	52
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	25
Komite Audit Audit Committee	33
Laporan Berkelanjutan Sustainability Report	36
Surat Pernyataan Statement Letter	52
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2025 beserta Laporan Auditor Independen Financial Reports for The Years Ended 31 December 2024 and 2025 Along With Independent Auditor Reports	53



Ikhtisar Data Keuangan | Financial Highlight

(Dalam Milyar Rupiah kecuali Jumlah Saham yang Beredar dan Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar)
(In billion Rupiah, except for Basic Earnings (Loss) per Share and number of outstanding Shares)

Keterangan Information	2025	2024	2023	2022	2021 *)
Penjualan Neto Netto Sales	89,09	75,02	72.12	82.42	125.73
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	14,51	12,38	14.23	19.38	43.19
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	(6,66)	(7,46)	(4.85)	1.23	28.39
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	9,13	(6,15)	(4.53)	1.54	24.54
Modal Kerja Bersih Netto Equity	114,85	112,70	118.40	114.83	109.87
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar **)	(21,31)	(26,28)	(16.64)	1.56	78.63
Jumlah Aset Total Asset	220,34	197,40	180.25	181.67	185.70
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	107,39	93.58	70.28	67.16	72.74
Jumlah Ekuitas Equity	112,95	103.82	109.97	114.51	112.96
Jumlah Saham yang Beredar Total Shares	276,000,000	276,000,000	276,000,000	276,000,000	276,000,000

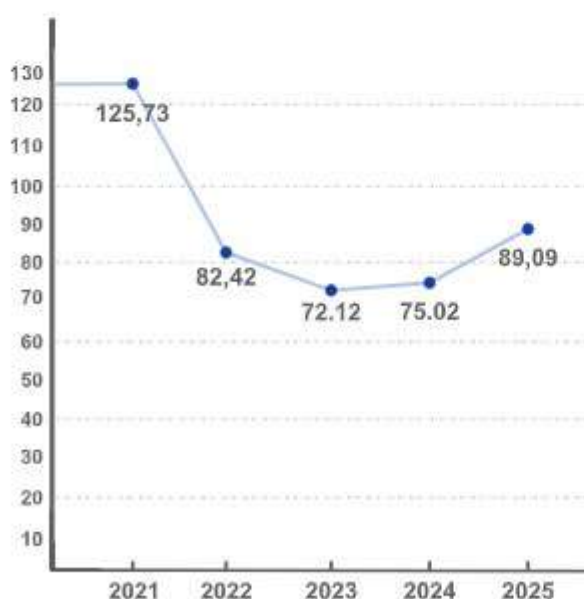
*) Disajikan kembali

*) Re-presented

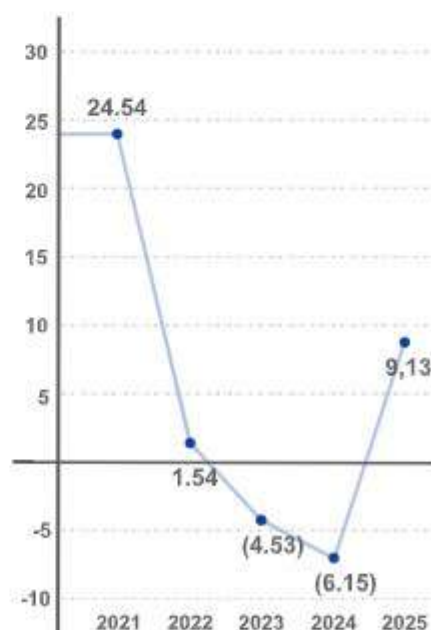
**) Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar pada masing-masing tahun dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**) Income per Share are computed by dividing Income by the weighted-average number of shares outstanding

Tabel Penjualan Bersih | Netto Sales Table



Tabel Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Income (Loss) Table



Keterangan Information	2025	2024	2023	2022	2021*)
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)					
Penjualan Neto Netto Sales	18,75	4,02	(12.49)	(45.45)	40.66
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	17,24	(13,03)	(26.59)	(55.12)	93.17
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	(10,78)	53,80	(493.49)	(95.66)	187.31
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(248,32)	35,71	(393.63)	(93.71)	2.206.31
Jumlah Aset Total Assets	11,62	9,51	(0.78)	(2.17)	19.72
Jumlah Ekuitas Equity	8,79	(5,60)	(3.96)	1.37	27.76
Rasio Usaha (%) Profit Ratio (%)					
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan Neto Gross Profit Ratio	16,29	16,50	19.73	23.52	34.35
Rugi (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Neto Operating Profit Ratio	(7,47)	(9,94)	(6.73)	1.50	22.58
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Penjualan Neto Comprehensive Income (Loss) Ratio	(10,25)	(8,20)	(6.29)	1.87	19.52
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas Gross Profit to Equity	(5,89)	(7,19)	(4.41)	1.08	25.13
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas Return to Equity	(8,08)	(5,93)	(4.12)	1.35	21.73
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Aset Return to Assets	(4,14)	(3,12)	(2.52)	0.85	13.22
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Aktiva Lancar Terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	4,30	4,30	7.99	6.65	5.05
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debts to Equity	0,95	0,90	0.64	0.59	0.64
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debts to Total Assets	0,49	0,47	0.39	0.37	0.39

*) Disajikan kembali *) Re-presented

Informasi Saham | Share Information

Tahun Year	Triwulan Quarterly	Harga Saham Stock			Jumlah Saham Diperdagangkan Share Volume	Kapitalisasi Pasar * Market capitalization *	
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		Tertinggi Highest	Terendah Lowest
2024	I	252	103	148	207609.000	69.552.000.000	28.428.000.000
	II	232	107	122	316.874.800	64.032.000.000	29.532.000.000
	III	175	98	150	221.061.600	48.300.000.000	27.048.000.000
	IV	168	107	131	181.321.700	46.368.000.000	29.532.000.000
2025	I	157	106	114	122.702.300	43.332.000.000	29.256.000.000
	II	126	102	107	23.993.300	34.776.000.000	28.152.000.000
	III	172	108	145	158.415.100	47.472.000.000	29.808.000.000
	IV	320	135	199	215.260.800	88.320.000.000	37.260.000.000

*) Dalam Rupiah *) In IDR

Pada 23 Agustus 2016, Perseroan melakukan proses korporasi berupa pemecahan Nilai Nominal Saham dari IDR 500,- menjadi IDR 250 per saham, sehingga jumlah saham beredar persemian berubah dari 138.000.000 saham menjadi 276.000.000 saham

On August 23rd, 2016, The Company has a corporate action i.e stock split of the share from IDR 500,- to be IDR 250,- therefore total the company share has been doubled from 138.000.000 shares to be 276.000.000.



Daftar Komposisi Pemilik Efek
Emiten : PT. Kedaung Indah Can Tbk
Pertanggal : 31 Desember 2024

Nominal price : Rp 250,00

No.	Status Pemilik	Pemilik Dalam Standar Satuan Perdagangan			Pemilik Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan			Jumlah		
		Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan
1.	Pemodal Nasional									
2.	Perorangan Indonesia	10	1,000	0.000 %	2,102	61,993,772	22.462 %	2,112	61,994,772	22.462 %
3.	Perseroan Terbatas	2	200	0.000 %	161	120,946,628	43.821 %	163	120,946,828	43.821 %
4.	Danareksa	0	0	0.000 %	3	3,000	0.001 %	3	3,000	0.001 %
5.	Asuransi	0	0	0.000 %	6	1,440	0.001 %	6	1,440	0.001 %
6.	Yayasan	2	200	0.000 %	9	1,760	0.001 %	11	1,960	0.001 %
7.	Koperasi	0	0	0.000 %	5	5,520	0.002 %	5	5,520	0.002 %
8.	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
* Sub Total		14	1,400	0.001 %	2,286	182,952,120	66.287 %	2,300	182,953,520	66.288 %
1.	Pemodal Asing									
2.	Perorangan Asing	2	200	0.000 %	267	631,180	0.229 %	269	631,380	0.229 %
3.	Badan Usaha Asing	2	200	0.000 %	4,563	92,414,900	33.484 %	4,565	92,415,300	33.484 %
4.	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
* Sub Total		4	400	0.000 %	4,830	93,046,080	33.712 %	4,834	93,046,480	33.712 %
* Total		18	1,800	0.001 %	7,116	275,998,200	99.999 %	7,134	276,000,000	100.000 %

Catatan : PE = Pemegang Efek

JAKARTA, 31 DESEMBER 2024
PT. RAYA SAHAM REGISTRA

Daftar Komposisi Pemilik Efek
Emiten : PT. Kedaung Indah Can Tbk
Pertanggal : 31 Desember 2025



Nominal price : Rp 250,00

No.	Status Pemilik	Pemilik Dalam Standar Satuan Perdagangan			Pemilik Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan			Jumlah		
		Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan
1.	Pemodal Nasional									
2.	Perorangan Indonesia	10	1,000	0.000 %	2,102	62,022,952	22.472 %	2,112	62,023,952	22.462 %
3.	Perseroan Terbatas	2	200	0.000 %	161	120,946,748	43.821 %	163	120,946,948	43.821 %
4.	Danareksa	0	0	0.000 %	3	3,000	0.001 %	3	3,000	0.001 %
5.	Asuransi	0	0	0.000 %	6	1,440	0.001 %	6	1,440	0.001 %
6.	Yayasan	2	200	0.000 %	9	1,760	0.001 %	11	1,960	0.001 %
7.	Koperasi	0	0	0.000 %	5	5,520	0.002 %	5	5,520	0.002 %
8.	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
* Sub Total		14	1,400	0.001 %	2,286	182,981,420	66.298 %	2,300	182,982,820	66.288 %
1.	Pemodal Asing									
2.	Perorangan Asing	2	200	0.000 %	267	610,480	0.221 %	269	610,680	0.221 %
3.	Badan Usaha Asing	2	200	0.000 %	4,563	92,406,300	33.481 %	4,565	92,406,500	33.481 %
4.	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
* Sub Total		4	400	0.000 %	4,830	93,016,780	33.702 %	4,834	93,017,180	33.702 %
* Total		18	1,800	0.001 %	7,116	275,998,200	99.999 %	7,134	276,000,000	100.000 %

Catatan : PE = Pemegang Efek

JAKARTA, 31 DESEMBER 2024
PT. RAYA SAHAM REGISTRA

Tanggal didirikan

11 Januari 1974

Pemegang Saham

		31.12.2024		31.12.2025	
Pemegang saham yang memiliki saham Perseroan/Entitas lebih dari 5% serta pemegang saham yang menjadi pengurus Perseroan/Entitas	PT Kedawang Subur	120.390.280 saham	43,62%	120.390.280 saham	43,62%
	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000 saham	31,40%	86.664.000 saham	31,40%
	Agus Nursalim	12.696.000 saham	4,60%	12.696.000 saham	4,60%
	Phillip Lam Tin Sing	760 saham	0,00%	760 saham	0,00%
	Djoni Sukohardjo	625.400 saham	0,23%	625.400 saham	0,23%
	Masyarakat	55.623.560 saham	20,15%	55.623.560 saham	20,15%
Periode 31 Desember 2022 dan 2023	Selain yang tercantum di atas, tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi &/ Komisaris Perseroan				

Dewan Komisaris

		Hubungan / Afiliasi
Komisaris Utama	Phillip Lam Tin Sing	Direktur DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Komisaris	Djoni Sukohardjo	-
Komisaris	Ratna Indrawati, MBA	-

* Sebagai Komisaris Independen

Dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris Perseroan adalah

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai Akta No. 8 Notaris Siti Nurul Yuliani, SH Mkn, Tertanggal 21 Juni 2024

Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Dewan Direksi

		Hubungan / Afiliasi
Presiden Direktur	Ir. Ratna Setyakusuma	-
Direktur Produksi & Komersial	Ir. I Made Indrawan	-
Direktur Keuangan	Hadri Mullyono, SE Ak.	-

Dasar hukum penunjukan Dewan Direksi Perseroan adalah

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai Akta No. 44 Notaris Siti Nurul Yuliani, SH Mkn, Tertanggal 27 Agustus 2021

Saat ini anggota Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Date of Established

11 January 1974

Share Holders

		31.12.2024		31.12.2025	
Share Holders which own 5% or more and also became the Company's Management as per 31 December 2021	PT Kedawang Subur	120.390.280 shares	43,62%	120.390.280 shares	43,62%
	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000 shares	31,40%	86.664.000 shares	31,40%
	Agus Nursalim	12.696.000 shares	4,60%	12.696.000 shares	4,60%
	Phillip Lam Tin Sing	760 shares	0,00%	760 shares	0,00%
	Djoni Sukohardjo	625.400 shares	0,23%	625.400 shares	0,23%
	Public	55.623.560 shares	20,15%	55.623.560 shares	20,15%
	Apart from those listed above, there is no share ownership by the Company's Directors &/ Commissioners				

Board of Commissioners

		Affiliated
President Commissioner	Phillip Lam Tin Sing	Share Holders of DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Commissioner	Djoni Sukohardjo	-
Commissioner	Ratna Indrawati, MBA	-

* as Independent Commissioner

The legal basis for the appointment of the Board of Directors in accordance Annual Report of the Company

is the General Meeting of Shareholders in accordance Deed No. 8 Notary, Notaris Siti Nurul Yuliani, SH Mkn, Dated 21st June 2024

At present there are no concurrent members of the Company's Board of Commissioners, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or Committee members and other positions in other public companies.

Board of Directors

		Affiliated
President Director	Ir. Ratna Setyakusuma	-
Production & Commercial Director	Ir. I Made Indrawan	-
Finance Director	Hadri Mullyono, SE Ak.	-

The legal basis for the appointment of the Board of Directors in accordance Annual Report of the Company

is the General Meeting of Shareholders in accordance Deed No. 44 Notary, Notaris Siti Nurul Yuliani, SH Mkn, Dated 27th August 2021

At present there are no concurrent members of the Company's Board of Directors, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or Committee members and other positions in other public companies.

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293, Indonesia
 Telp . 62 - 31- 8700088 (Hunting)
 Fax . 62 -31 - 8705212
 Email. kedawung@sby.centrin.net.id
 www.kedaungindahcan.com

Tanggal Pencatatan Saham

28 Oktober 1993

Saham tercatat pada

Bursa Efek Indonesia *

Tanggal Pencatatan Saham

<u>Tanggal Pencatatan Saham</u>	<u>Jumlah Saham Beredar</u>	<u>Pencatatan Saham</u>
28 Oktober 1993	50,000,000	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
20 Juli 1995	69,000,000	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
16 Desember 1996	138,000,000	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
31 Desember 2010	138,000,000	Bursa Efek Indonesia
23 Agustus 2016	276,000,000	Bursa Efek Indonesia

Kantor Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
 Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia
 Telp . 62 – 31 – 5012161, Fax . 62 – 31 – 5012335

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Central Lt. 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia
 Telp . 62 – 21 – 2525666, Fax . 62 – 21 – 2525028

* Bursa Efek Indonesia merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.
 Selama tahun 2025, PT Kedaung Indah Can Tbk. Tidak mengikuti kegiatan yang bisa dicantumkan.

Head Office & Factory

Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293, Indonesia
 Telp . 62 - 31- 8700088 (Hunting)
 Fax . 62 -31 - 8705212
 Email. kedawung@sby.centrin.net.id
 www.kedaungindahcan.com

Date of Listing

28 Oktober 1993

Share listed on

Indonesia Stock Exchange *

<u>Date of Listing</u>	<u>Total Shares</u>	<u>Listed on</u>
28 October 1993	50,000,000	Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
20 July 1995	69,000,000	Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
16 December 1996	138,000,000	Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
31 December 2010	138,000,000	Indonesia Stock Exchange
23 Agustus 2016	276,000,000	Indonesia Stock Exchange

Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & partner
 Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia
 Telp . 62 – 31 – 5012161, Fax . 62 – 31 – 5012335

Bureau of Shares Administration

PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Central Lt. 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia
 Telp . 62 – 21 – 2525666, Fax . 62 – 21 – 2525028

* Indonesia Stock Exchange is a merged company of Jakarta Stock Exchange with Surabaya Stock Exchange
 Through out 2025, PT Kedaung Indah Can Tbk did not enter any competition so we do not have an award to be disclose.



LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK
PT. SOLUSI SERTIFIKASI NASIONAL INDONESIA
CCSD Park, Jl. Cahaya Raya Blok H1C No. 11 Kawasan Industri Sentul - Bogor 16811

SERTIFIKAT SNI

No. : SSNI-SS/IV/26/02.2601S/08

Diberikan kepada

PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.

Jl. Raya Rungkut No. 15-17, Desa/Kelurahan Kalirungkut, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Perjanjian Sertifikasi No. SSNI-PS/IV/26/02.2601S Tanggal 20 Januari 2026

LSPro SSNI menyatakan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi ketentuan
Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 53 Tahun 2024, menerapkan Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015, dan memiliki kualitas produk yang memenuhi persyaratan

SNI 8752 : 2020

Peralatan Masak (Cookware) dari Logam

Sertifikat SNI ini berdasarkan Skema Sertifikasi Tipe 5
Rincian Lengkap berkaitan dengan Sertifikat SNI terlampir

Tanggal Terbit : 02 April 2026
Masa Berlaku : 01 April 2031
Revisi : 0
Tanggal Revisi : -

Direktur Utama LSPro SSNI

Andi Putra



Sertifikat SNI ini hanya berlaku untuk produk yang diuraikan sesuai data yang tertera dalam Sertifikat dan Lampiran



Kementerian
Perindustrian



KAN
Kantor Akreditasi Nasional
LSP-ITS-001

PK 7.5-12 (A) Rev.02

Struktur Pemegang Saham | Shareholder Structure



Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institution

Penyimpanan Saham Share Custody	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 T. 021 - 52991099, F. 021-52991199
Biro Administrasi Efek Bureau of Shares Administration	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48, Jakarta 12930. T. 021-2525666, F. 021-2525028
Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 90, Surabaya 60283 T. 031-5012161, F. 031-5012335
Notaris Notary	Siti Nurul Yuliani, SH MKn Jl. Semolowaru 35, Surabaya T. 031-5931591
Aktuaris Actuary	KKA ICS & Rekan Royal Palace Blok A1 Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 78A, Jakarta 12870. T. 021 - 8280574, F. 021 - 8280544

Pada tahun 2025 ini, jumlah fee yang dikenakan kepada Perseroan atas jasa penyimpanan saham, jasa administrasi saham, jasa audit laporan keuangan dan jasa notaris termasuk kepada OJK dan Bursa secara keseluruhan berkisar Rp. 325,5 juta.

In 2025, the amount of fee charged to the Company for share custody, share administration, audit of financial statement and notary fee including to OJK & IDX in overall range of IDR 325,5 Million.

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Bersama ini kami mewakili Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun 2025.

Selama tahun 2025 penjualan Perseroan mencapai Rp. 89,07 milyar yang merupakan peningkatan sebesar 19% dibandingkan penjualan sebelumnya. Penjualan ini secara umum telah melebihi target penjualan yang telah ditentukan di tahun 2024. Peningkatan penjualan ini dialami oleh produk utama Perseroan yakni produk enamel mencapai penjualan sebesar Rp. 63,89 milyar sedangkan produk kaleng hanya sebesar Rp. 25,19 milyar.

Pada tahun 2025 ini Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi Perseroan melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi. Pertemuan tersebut bertujuan melakukan penerapan strategi Perseroan untuk mencapai target yang telah ditentukan, meliputi strategi produksi, pemasaran dan pengelolaan sumberdaya manusia.

Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh jenjang organisasi Perseroan. Melalui pengawasan, komunikasi dan hasil penelaahan Komite Audit dan satuan audit internal Perseroan, seluruh Direksi dan para karyawan kunci secara konsisten bersama-sama menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

Demikian juga dalam proses pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan tim audit internal Perusahaan selalu mengevaluasi sistem pengendalian risiko Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap staf dan karyawan. Masukan dan saran untuk perbaikan dari temuan yang dilakukan oleh audit internal dan komite audit telah beberapa kali disampaikan saat dilaksanakannya rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan demi menerapkan budaya Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik sesuai tata kelola Perusahaan yang berlaku umum dan telah dijalankan secara baik dan transparan sesuai standar operasional yang ditetapkan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di tahun 2025 cukup baik dan Direksi telah berhasil mencapai bahkan melebihi target penjualan yang telah ditentukan. Antisipasi terhadap faktor eksternal seperti kenaikan harga komoditas minyak serta turunannya maupun harga bahan baku produk Perseroan akan tetap memerlukan perhatian khusus.

Dewan Komisaris mengapresiasi peran serta aktif Perseroan dalam tanggung jawab sosial korporasi baik kepada masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan maupun bagi anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tahun 2025 yang disusun oleh Direksi masih baik. Peningkatan hubungan baik dengan pelanggan, jaminan kualitas, efisiensi proses produksi dan inovasi produk yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditetapkan perlu ditingkatkan. Dengan strategi pemasaran yang tepat, meningkatkan pelayanan dan hubungan baik dengan seluruh konsumen, Dewan Komisaris menilai bahwa penjualan dan kinerja laporan keuangan yang lebih baik akan dapat dicapai di tahun berikutnya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan bahwa tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap Direksi, Manajemen, staf dan karyawan atas segala usaha dan kerja keras yang dicurahkan sepanjang tahun 2025. Terima kasih juga kepada seluruh konsumen, pelanggan dan distributor, kreditor dan pemasok atas kepercayaan dan kerjasama yang baik, serta kesetiaan kepada Perseroan selama ini.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We hereby, on behalf of the Company's Board of Commissioners, submit a report on our accountability and implementation of our supervisory duties to the Company's Board of Directors regarding the Company's operational activities for 2025.

During 2025, the Company's sales reached IDR 89.07 billion, representing a 19% increase compared to the previous year. These sales generally exceeded the sales target set for 2024.

This sales increase was experienced by the Company's main product, enamelware, which reached IDR 63.89 billion, while canned products only reached IDR 25.19 billion.

In 2025, the Board of Commissioners oversaw and provided input to the Company's Board of Directors through four meetings. These meetings aimed to implement the Company's strategy to achieve the predetermined targets, including production, marketing, and human resource management strategies.

The Board of Commissioners also evaluated the implementation of Good Corporate Governance at all levels of the Company's organization. Through oversight, communication, and review of the Company's Audit Committee and internal audit unit, the Board of Directors and key employees consistently implement established Corporate Governance.

Similarly, in the Company's internal control process, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Company's internal audit team, consistently evaluates the Company's risk control system implemented by the Board of Directors and all staff. Input and suggestions for improvement based on findings from the internal audit and audit committee have been presented several times during joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Audit Committee to implement a culture of better Corporate Governance in accordance with generally accepted corporate governance principles, which have been implemented properly and transparently in accordance with established operational standards.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' performance in 2025 was quite good, and that the Board of Directors successfully achieved and even exceeded the predetermined sales targets. Anticipation of external factors such as rising prices of oil commodities and their derivatives, as well as the prices of raw materials for the Company's products, will continue to require special attention.

The Board of Commissioners appreciates the Company's active participation in corporate social responsibility, both to the surrounding community and to members of the community in need.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2025, as outlined by the Board of Directors, as still favorable. Improved customer relations, quality assurance, production process efficiency, and product innovation, which are key to achieving established targets, need to be enhanced. With the right marketing strategy, improved service, and strong customer relationships, the Board of Commissioners believes that improved sales and financial performance will be achieved in the coming year.

On this occasion, the Board of Commissioners also announced that there will be no changes to the composition of the Board of Commissioners for 2025.

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our deepest gratitude to all Directors, Management, staff, and employees for all their efforts and hard work throughout 2025. We also extend our gratitude to all consumers, customers, distributors, creditors, and suppliers for their trust, cooperation, and loyalty to the Company.



Philip Lam Tin Sing

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dunia usaha di tahun 2025 diwarnai dengan penurunan daya beli baik lokal maupun global. Inflasi di negara kita ini menjadikan tahun ini penuh tantangan bagi dunia usaha. Disisi lain kondisi global tahun 2025 ini diwarnai dengan berbagai gejolak politik akan tetapi dapat memberi harapan positif akan kebangkitan ekonomi.

Tahun 2025 telah kita jalani dengan penuh tantangan dimana hal ini tidak terlepas dari fondasi yang dibangun melalui bisnis berkelanjutan serta memiliki tujuan mulia yaitu memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan dalam jangka panjang.

Secara garis besar kinerja Perseroan di tahun 2025 masih membukukan hasil yang positif, meskipun terjadi penurunan terutama di pasar domestik akibat pelemahan daya beli masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 89,08 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan 19% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 75,01 miliar. Peningkatan penjualan terjadi pada segmen peralatan rumah tangga berlapis enamel menjadi sebesar Rp 63,89 miliar, sedangkan penjualan pada segmen kaleng sebesar Rp 25,19 miliar.

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2025 telah melebihi target yang ditetapkan Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan mendapatkan pangsa ekspor yang lebih baik ditunjang pula dengan menguatnya kurs Dollar Amerika Serikat.

Sepanjang tahun 2025, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan meningkatnya harga komoditas berbahan dasar minyak maupun metal juga mempengaruhi kinerja laporan keuangan Perseroan. Beban pokok penjualan Perseroan naik sebesar Rp 11,44 miliar atau 19% menjadi sebesar Rp 74,58 miliar di tahun berjalan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 62,64 miliar. Akan tetapi, dikarenakan penjualan Perseroan juga membaik, hal ini menyebabkan laba kotor meningkat dari sebesar Rp 12,37 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp 14,51 miliar di tahun 2025. Beban penjualan dan beban umum dan administrasi Perseroan meningkat dari Rp 19,83 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp 21,16 miliar di tahun 2025.

Dikarenakan penjualan dapat mencapai target yang telah ditentukan, selama tahun 2025 Perseroan mampu mengurangi rugi tahun berjalan menjadi sebesar Rp 5,88 miliar dari sebelumnya Rp 7,25 miliar.

Optimisme di dalam negeri dalam menghadapi tahun 2026 sangat besar. Tahun 2026 pemerintahan Indonesia memproyeksikan mengalami pertumbuhan di kisaran 8%. Namun untuk perekonomian global masih diprediksikan tetap mengalami perlambatan yang terutama dipengaruhi situasi politik di Timur Tengah.

Tahun 2025 diharapkan menjadi tahun pemulihan yang menjadi tantangan yang cukup besar bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan. Hal ini terutama dipengaruhi permintaan pembeli di pasar ekspor yang sudah mulai berjalan setelah tertunda sebelumnya. Melihat masih tingginya pasar terutama pasar ekspor dan kemungkinan membaiknya pasar lokal di tahun-tahun berikutnya, Direksi berkeyakinan potensi meningkatnya penjualan dinilai masih cukup besar terutama pada divisi peralatan dapur dari enamel dan produk-produk berbahan kaleng.

Dengan menitikberatkan pada hubungan baik terhadap pelanggan, inovasi produk, kualitas produk dan program kerja yang terstruktur serta strategi pemasaran yang tepat, maka Direksi berkeyakinan bahwa target mempertahankan penjualan dan laba bersih Perseroan di tahun yang akan datang akan dapat tercapai. Didukung dengan kerjasama di semua divisi dan hubungan kerja yang harmonis antara jajaran manajemen dengan semua staf dan karyawan Perseroan merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama yaitu menjadi Perseroan yang sehat dan berkembang pesat.

Dear Stakeholders,

The business world in 2025 will be marked by declining purchasing power, both locally and globally. Inflation in our country makes this year challenging for businesses. On the other hand, the global situation in 2025 will be marked by various political upheavals, but it can also offer positive hope for economic recovery.

We have experienced 2025 full of challenges, which are inseparable from the foundation built through sustainable business and the noble goal of creating long-term value for all stakeholders.

Overall, the Company's performance in 2025 still posted positive results, despite a decline, particularly in the domestic market due to weakening purchasing power.

Throughout 2025, the Company recorded net sales of IDR 89.08 billion, a 19% increase compared to IDR 75.01 billion the previous year. Sales increased in the enamel-coated household appliances segment to IDR 63.89 billion, while sales in the cans segment reached IDR 25.19 billion.

Overall, the Company's performance in 2025 exceeded its target. This was due to the Company's improved export share, supported by the strengthening of the US dollar exchange rate.

Throughout 2025, the weakening of the Rupiah against the US dollar and rising prices for oil-based commodities and metals also impacted the Company's financial performance. The Company's cost of goods sold increased by IDR 11.44 billion, or 19%, to IDR 74.58 billion in the current year compared to IDR 62.64 billion in 2024. However, due to the Company's improved sales, this resulted in an increase in gross profit from Rp 12.37 billion in 2024 to Rp 14.51 billion in 2025. The Company's selling and general and administrative expenses increased from Rp 19.83 billion in 2024 to Rp 21.16 billion in 2025.

Due to achieving sales targets, the Company was able to reduce its current year loss to Rp 5.88 billion in 2025 from Rp 7.25 billion previously.

Domestic optimism for 2026 is strong. The Indonesian government projects growth of around 8% in 2026. However, the global economy is still predicted to experience a slowdown, primarily influenced by the political situation in the Middle East.

2025 is expected to be a year of recovery, which presents a significant challenge for the Company in increasing sales. This is primarily influenced by buyer demand in the export market, which has begun to recover after a previous delay. Given the continued strong market, particularly the export market, and the potential for improvement in the local market in the coming years, the Board of Directors believes that the potential for increased sales remains significant, particularly in the enamel kitchenware and canned products divisions.

By emphasizing good customer relations, product innovation, product quality, a structured work program, and appropriate marketing strategies, the Board of Directors is confident that the Company's target of maintaining sales and net profit in the coming year will be achieved. Supported by cooperation across all divisions and a harmonious working relationship between management and all staff and employees, it is one of the keys to success in achieving the shared goal of becoming a healthy and rapidly growing Company.



Ir. Ratna Setyakusuma

Presiden Direktur

President Director

Sepanjang tahun 2025 ini, Perseroan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial korporasi Perseroan. Keterlibatan Perseroan dalam aktivitas terutama warga sekitar dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan.

Direksi berpandangan bahwa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan sangatlah penting bagi kelangsungan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan. Dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam proses pengawasan dan evaluasi, target dan rencana kerja disusun dengan memperhatikan pengarah dan pertimbangan dari Dewan Komisaris, pembahasan atas hasil pemeriksaan dari Unit Audit Internal dan Komite Audit, khususnya dalam melakukan tindakan korektif yang diperlukan selalu rutin dilaksanakan. Dewan Komisaris juga banyak melakukan pendampingan kepada Direksi dalam menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan.

Sebagai sebuah entitas usaha yang menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas, manajemen menyadari bahwa Perseroan tidak terlepas dari kebutuhan akan dukungan maupun mencari solusi atas hambatan yang timbul dari lingkungan. Program Kegiatan Berkelanjutan Perseroan mencakup cukup banyak aspek dalam memperoleh keseimbangan antara profitabilitas dan dampak pada lingkungan. Walaupun Kegiatan Berkelanjutan adalah hal yang telah dijalankan sehari-hari namun upaya untuk merangkumnya dalam bentuk sebuah Laporan Keberlanjutan merupakan hal yang dilaksanakan secara bertahap.

Direksi selalu terbuka atas setiap usulan, saran dan masukan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris serta bagian-bagian yang ada dimana hal ini sangat membantu Direksi dalam memutuskan kebijakan dan strategi yang akan diambil.

Pada kesempatan ini pula kami sampaikan bahwa selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi Perseroan.

Mengakhiri laporan ini, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham serta nasihat - nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kerja Perseroan selama tahun 2025.

Terima kasih juga diberikan kepada segenap pemangku kepentingan, pelanggan, agen, distributor, pemasok dan kreditor atas kerjasama selama ini, serta kepada seluruh jajaran manajemen, staf dan karyawan yang telah bekerja bersama-sama, baik di saat sekarang maupun untuk meraih sukses mendatang.

Throughout 2025, the Company participated in community empowerment activities as part of its corporate social responsibility. The Company's involvement in activities, particularly with local residents, is intended to foster a harmonious relationship with the environment.

The Board of Directors believes that implementing good corporate governance principles in all operational activities is crucial for business continuity and improved performance. By involving the Board of Commissioners and the Audit Committee in the monitoring and evaluation process, targets and work plans are formulated taking into account the direction and considerations of the Board of Commissioners. Discussions of audit results from the Internal Audit Unit and the Audit Committee, particularly regarding the implementation of necessary corrective actions, are routinely conducted. The Board of Commissioners also provides extensive assistance to the Board of Directors in reviewing and evaluating the Company's financial statements.

As a business entity that prioritizes shareholder interests, management recognizes that the Company is inextricably linked to the need for support and the search for solutions to environmental challenges. The Company's Sustainable Activities Program encompasses numerous aspects to achieve a balance between profitability and environmental impact. While Sustainable Activities are implemented daily, the effort to summarize them in a Sustainability Report is a gradual process.

The Board of Directors is always open to any proposals, suggestions, and input from the Board of Commissioners and other relevant departments, as this significantly assists the Board of Directors in determining policies and strategies.

We also take this opportunity to convey that there will be no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors throughout 2025.

Concluding this report, we would like to express our gratitude for the trust placed in us by our Shareholders and for the advice and direction provided by the Board of Commissioners in carrying out the Company's work throughout 2025.

We also extend our gratitude to all stakeholders, customers, agents, distributors, suppliers, and creditors for their cooperation throughout 2025, as well as to all levels of management, staff, and employees who have worked together, both now and to achieve future success.



Umum

PT. Kedaung Indah Can Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. YA.5/239/18 tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No. 237.

Berdasarkan akta notaris No. 62 dan 63 tanggal 18 Juni 1997 dari Siti Pertwi Henry Singgih, SH, notaris di Jakarta, anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-4042/HT.01.04.TH98 tanggal 22 April 1998, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1999, Tambahan No. 135.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan guna memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebelumnya sesuai dengan akta notaris No. 119 tanggal 30 Mei 1998 dari Wachid Hasyim, SH, notaris di Surabaya, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep. 13/PM/1997. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-18824/HT.01.04.TH'98 tanggal 9 Oktober 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 19 Februari 1999, Tambahan No. 60.

Terakhir, anggaran dasar Perseroan juga telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diagendakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan oleh notaris SP Henry Singgih, SH, notaris di Jakarta sesuai akta No. 48 tertanggal 18 Juni 2008.

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) sesuai suratnya No. S-1733/PM/1993 untuk dapat melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat dan pada saat yang bersamaan Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan tambahan 40.000.000 saham. Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 50.000.000 saham atau 100% dari modal saham Perseroan. Pada tanggal 28 Oktober di tahun yang sama pula, saham-saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 20 Juli 1995, Perseroan melakukan perubahan struktur saham dengan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham. Hal ini membuat perubahan jumlah saham beredar Perseroan dari 50.000.000 saham menjadi sebesar 69.000.000 saham.

Pada tanggal 16 Desember 1996, kembali Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melakukan 'stock split' dengan tujuan untuk memperluas kepemilikan saham Perseroan. Aksi korporasi ini membuat jumlah saham beredar Perseroan menjadi sebesar 138.000.000 saham.

Sejak awal keseluruhan saham Perseroan tersebut juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana Bursa ini merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perseroan telah mencatatkan jumlah saham hasil aksi korporasi Pemecahan Nilai Saham 'Stock Split' dengan rasio 1 : 2 sehingga jumlah saham beredar Perseroan menjadi sebesar 276.000.000 saham.

Sampai saat ini Perseroan belum melakukan program insentif jangka panjang untuk Direksi dan Karyawan dikarenakan kondisi perusahaan saat ini belum memungkinkan.

General

PT Kedaung Indah Can Tbk (in short: Perseroan) was established in accordance to Law No. 6 Year 1968 on Domestic Investment jo Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 37 dated 11 January 1974 by Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH, notary in Jakarta. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. YA.5/239/18 dated 24 July 1975 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia No. 27 dated 2 April 1976, Supplement No. 237.

In accordance to Notarial Deed No. 62 and 63 dated 18 June 1997 by Siti Pertwi Henry Singgih, SH, notary in Jakarta, the articles of association of the Company had been amended according to Company Law No. 1 Year 1995 and Capital Market Law No. 8 Year 1995. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4042/HT.01.04.TH98 dated 22 April 1998 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia No. 42 dated 25 May 1999, Supplement No. 135.

The articles of association of the Company had been amended a few times in order to comply with the provisions and regulations, previously in accordance to Notarial Deed No. 119 dated 30 Mei 1998 by Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, regarding the amendment of the articles of association of the Company in compliance with Rules of the Capital Market Institution No. Kep. 13/PM/1997. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-18824/HT.01.04.TH'98 dated 9 October 1998 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia No. 15 dated 19 February 1999, Supplement No. 60.

Last, the articles of association was amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Company which was scheduled through Shareholders Meeting and officiated by SP Henry Singgih, SH, notary in Jakarta according to Notarial Deed No. 48, dated 18 June 2008.

On 7th October 1993, the Company received Effective Statement of Head of Bapepam (Capital Market Institution) in accordance to Letter No. S-1733/PM/1993 to conduct public offering of 10,000,000 shares and at the same time the Company on behalf of the existing shareholders listed an additional sum of 40,000,000 shares. Therefore the sum of the listed shares was 50,000,000 or 100% of the share capital of the Company. On 28th October the same year, the Company shares were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On 20th July 1995, the Company made changes to the share structure by distributing bonus shares from par (paid in surplus). Therefore the total of the outstanding shares of the Company increased from 50,000,000 to 69,000,000.

On 16th December 1996, the Company did a corporational act by conducting a stock split in order to expand the ownership of the Company's shares. This corporational act raised the total outstanding shares to 138,000,000.

Since the beginning the whole Company's shares was also listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. On 31st December 2010, all the Company's shares have been listed in Indonesian Stock Exchange, which is a merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On August 23th, 2016, the Company has listed its share from Stock Split corporate action with 1:2 ratio, therefore the company share has become 276,000,000 shared.

Until now, the Company has not implemented a long-term incentive program for Directors and Employees because the company's conditions is not possible.

Kantor Perseroan sejak berdiri sampai saat sekarang ini tetap berdomisili di Jalan Raya Rungkut No. 15 - 17, Surabaya dengan pabrik yang berlokasi di tempat yang sama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang Industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta Industri kaleng dan produk sejenis.

Sejak tahun 2022, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai salah satu langkah Perseroan dalam pengendalian manajemen mutu untuk produk-produk Perseroan.

Pada tahun 2024 kualitas produk-produk Perseroan telah memperoleh persyaratan sesuai SNI 8752:2020.

Perseroan saat ini telah menjadi anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN), Asosiasi Produsen Alat Dapur & Makan (ASPRADAM) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) masing-masing sebagai Anggota.

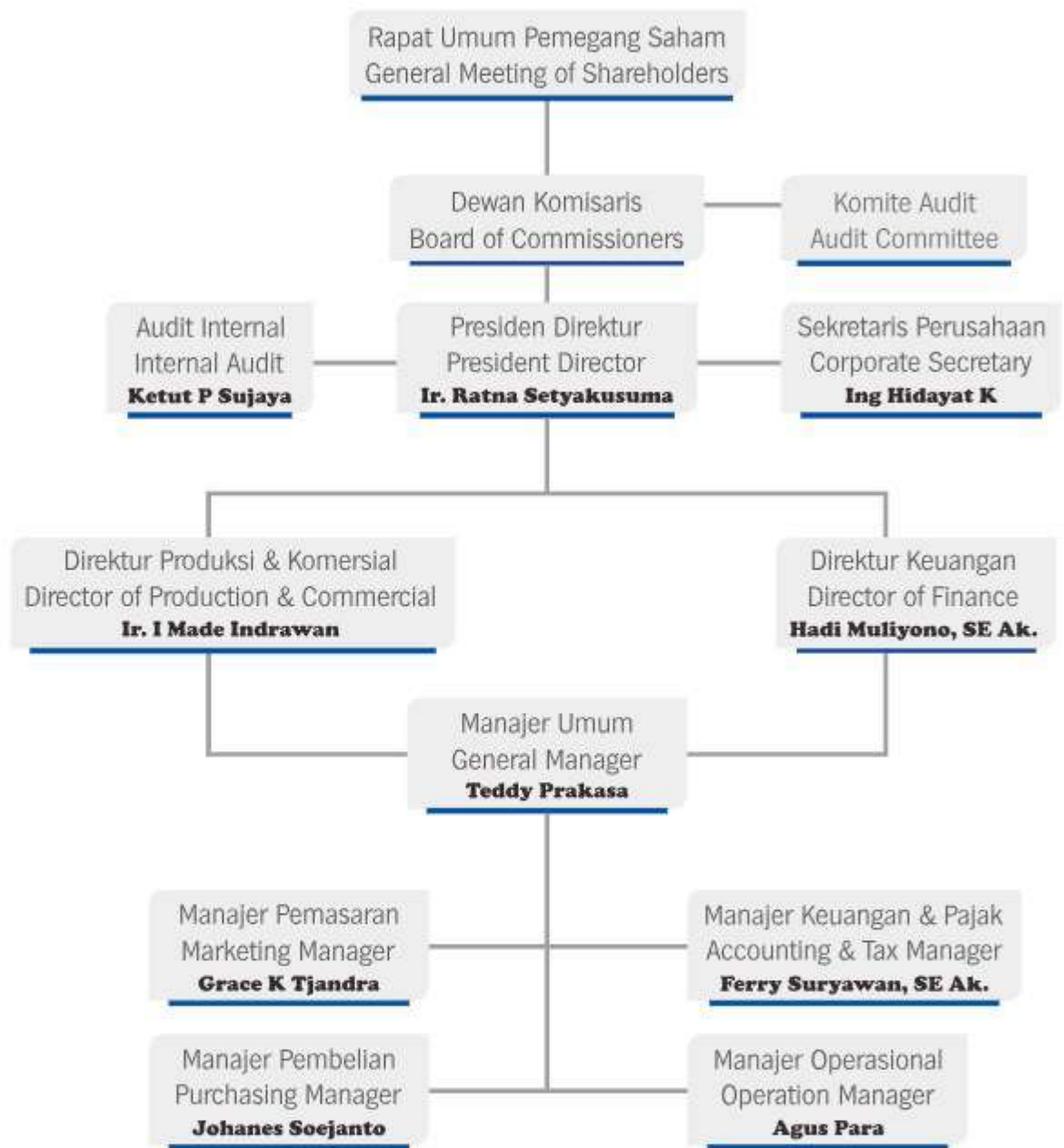
The Company Office since its first establishment is located at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya with its factory located at the same address.

According to article 3 of the article of association of the Company, the scope of the company's activities are the field of kitchen appliances industry from metal and similar products as well as can industry and similar products.

Since 2022, the Company has received ISO 9001: 2015 certification as one of the Company's steps in quality management control for the Company's products.

In 2024, the quality of the Company's products has met the requirements in accordance with SNI 8752: 2020.

The Company is currently a member of the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO), the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN), the Association of Kitchen & Tableware Manufacturers (ASPRADAM) and the Association of Indonesian Issuers (AEI) respectively as Members.



Visi Misi dan Nilai Berkelanjutan Perusahaan | Company Vision, Mission and Sustainable Values

 Visi - Vision	 Misi - Mission	 Nilai Berkelanjutan Sustainable Values
Sebagai perusahaan pembuat peralatan rumah tangga yang pertama dan selalu memperhatikan kualitas serta hasil terbaik. As the first household appliance manufacturing company and always paying attention to quality and the best results.	PT Kedaung Indah Can akan selalu berusaha memenuhi kebutuhan para pelanggannya baik di Indonesia maupun di luar negeri. PT Kedaung Indah Can will always try to meet the needs of its customers both in Indonesia and abroad.	Nilai Berkelanjutan Perseroan akan menekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan kemandirian, komunikatif, trampil dan kebersamaan. The Company's Sustainable Value will emphasize matters related to independence, communicative, skilled and togetherness.

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Profil karyawan Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) pada periode tahun 31 Desember 2024 sebanyak 554 orang sedangkan pada periode 31 Desember 2025 menjadi 531 orang.

Profil karyawan Perseroan yang diperbandingkan pada periode 31 Desember 2023, 2024 dan 2025 adalah sbb.

Profil karyawan Perusahaan
(tidak termasuk anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi)
pada tanggal 31 Desember 2023, 2024 dan 2025

PT. Kedaung Indah Can Tbk. had 554 employees (including Board of Commissioners and Board of Directors) on 31st December 2024 and still 531 employees on 31st December 2025.

Employee Profiles (excluding Board of Commissioners and Board of Directors) on 31st December 2023, 2024 and 2025

Company employee profiles
(not include The Board of Commissioner & The Board of Directoes)
as per December 31st 2023, 2024 and 2025

Tahun Year	Status		Jenis Kelamin Gender		Pendidikan Education						Quantity Jumlah
	Tetap Jobholder	Honorar Honorary Workers			SD Primary Schools	SMP Junior High school	SMA Senior High school	DIPLOMA DIPLOMA	S1 S1	S2 S2	
2023	537	17	408	146	2	128	391	9	23	1	554
	96,93%	3,07%	73,65%	26,35%	23,47%		76,53%				
2024	526	28	408	146	2	126	392	9	24	1	554
	94,95%	5,05%	73,65%	26,35%	23,10%		76,90%				
2025	505	26	389	142	2	108	380	9	30	2	531
	95,10%	4,90%	73,26%	26,74%	20,72%		79,28%				

Jumlah karyawan Perseroan yang tercatat pada periode 31 Desember 2025 menurun sebanyak 23 orang dibandingkan jumlah karyawan pada periode 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

Untuk meningkatkan kompetensi para karyawan, pada tahun 2025 Perseroan juga telah melakukan pelatihan-pelatihan baik secara manajerial maupun secara teknis yang dilaksanakan secara internal.

Disamping itu pula, terhadap lingkungan di sekitar Perseroan secara rutin melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membantu berupa kegiatan bakti sosial maupun kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI dan pengurus warga di sekitarnya.

Selain itu pula, Perseroan juga menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, dikuatkan oleh penanda-tanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan/Entitas dengan pengurus Unit Kerja dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, dimana perjanjian tersebut akan berlaku pada periode 2023 sampai 2025. Perjanjian Kerja tersebut juga telah didaftarkan ke Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya sesuai Surat Keterangan Pendaftaran Nomor 500.16.74/13/G/PKB/436.715/2023.

The number of the Company's employees recorded in the period of December 31, 2025 decreased by 23 people compared to the number of employees in the period of December 31, 2024. This was caused by employees who had entered retirement.

In 2025 the Company had internally conducted both managerial and technical trainings to improve the competences of the employees.

Furthermore, the Company had periodically implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as social activities and blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross and local community officials.

Moreover, the Company maintained harmonious working relationship with the workers on the basis of mutual respect, marked by Perjanjian Kerja Bersama (PKB) signing between the Management/Entity and the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia which is valid for 2023 - 2025. These PKB also has been registered under Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya as stated in Surat Keterangan Pendaftaran Nomor 500.16.74/13/G/PKB/436.715/2023.

S-01 Jumlah Pegawai berdasarkan Kesetaraan Gender
Number of Employees by Gender

Level	♂		♀	
	Jumlah Amount	Persen (%) Percent (%)	Jumlah Amount	Persen (%) Percent (%)
Entry Level	341	72,11	136	27,89
Mid Level	38	90,91	5	9,09
Senior Level	7	87,5	1	12,5
Executive Level	2	66,67	1	33,33
Total	388		143	

S-02 Jumlah Pegawai berdasarkan Usia
Employee Distribution by Age

Usia Age	Entry Level		Mid level		Senior level		Executive level		Jumlah Amount
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
18-25	2	0	0	0	0	0	0	0	2
25-35	11	3	0	1	0	0	0	0	15
35-45	12	0	0	1	0	0	0	0	13
45-55	117	43	14	1	1	0	1	0	177
>55	199	90	24	2	6	1	1	1	324
Total									531

Informasi Sumber Daya Manusia
Man Power Information

Jabatan - Job Title	2023		2024		2025	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀
Direksi - Directors	2	1	2	1	2	1
Manager - Manager	7	1	7	1	7	1
Pengawas - Supervisor	33	4	35	5	35	6
Staff Kantor - Office Staff	11	10	11	10	9	10
Staff Lapangan - Field Staff	357	131	357	130	336	124
Total	410	147	410	147	389	142
	557		557		531	

Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate

Tahun	Jumlah Karyawan	Resign	(%)
2024	554	11	1,99%
2025	531	5	0,94%

Pegawai Sementara
Temporary Employees

Tahun	Jumlah Karyawan	Sementara	(%)
2024	554	0	0,00 %
2025	531	28	5,27 %

Kecelakaan Kerja
Work Accidents

Tahun	Jumlah Karyawan	Di dalam	Di luar (jalin)	Total	(%)
2024	554	2	5	7	1,26%
2025	531	1	1	2	0,38%

Pelatihan Pegawai
Employee Training

Tahun	Jam/orang
2024	2
2025	2





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Shareholders Meeting



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Philip Lam Tin Sing (Komisaris Utama)

59, WN Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akademisnya di berbagai negara, Singapura, Australia dan Amerika. Setelahnya, beliau berkarir di sebuah perusahaan di Italia selama beberapa waktu. Kemudian, setelah memperoleh pengalaman, beliau bergabung dengan salah satu perusahaan Kedaung Group di negara China dengan menangani beberapa perusahaan seperti Jia Tai Ceramic Industrial Co. Ltd., Kai Seng Ceramics Industrial Co. Ltd serta Jia Sin Ceramics China sampai tahun 1991. Selanjutnya sampai tahun 2000, beliau juga diminta menangani perusahaan afiliasi Kedaung Group, PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia dan PT Skytelindo Services Indonesia sebagai Direktur. Saat ini di dalam Kedaung Group, beliau juga memegang beberapa jabatan di beberapa perusahaan, PT Kedaung Industrial dan PT Kedaung Oriental Porcelain Industry baik sebagai Chairman maupun sebagai Direktur. Sejak tahun 2011, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Djoni Sukohardjo (Komisaris)

59, WN Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akademisnya di Singapura sampai pendidikan S-2 di Amerika. Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, beliau mendirikan usaha di bidang 'cutlery manufacturing', PT Indometal Sedati sejak tahun 1988 sampai saat ini. Sejak tahun 1990, Beliau telah dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris di PT Kedaung Subur dan selain itu pula sejak tahun 1995, Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris di PT Ital Smaltindo Industri. Sejak tahun 2011, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan.

Ratna Indrawati, MBA (Komisaris merangkap Komisaris Independen)

57, WN Indonesia. Menyelesaikan studi S-1 di University of San Francisco Jurusan Business Management pada tahun 1990. Kemudian beliau melanjutkan studi S-2 di Golden Gate University Jurusan Master of Business Administration in Management di tahun 1991. Bertugas pada beberapa perusahaan di Surabaya dan sebagai Konsultan pada beberapa perusahaan untuk menangani hal-hal yang berhubungan dengan HRD dan keuangan. Sejak tahun 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan merangkap sebagai Komisaris Independen.

Dewan Direksi / Board of Directors

Ir. Ratna Setyakusuma (Presiden Direktur)

73, WN Indonesia. Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak tahun 1992 dan menjadi Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1995.

Ir. I Made Indrawan (Direktur)

74, WN Indonesia. Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan setelah lulus langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak tahun 1995.

Hadli Mulyono SE Ak. (Direktur)

49, WN Indonesia. Menyelesaikan studi di Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1998 kemudian bekerja di KAP Prasetyo Utomo & Co sampai tahun 2001 dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2002. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk menangani bidang keuangan dan akuntansi.

Philip Lam Tin Sing (President Commissioner)

59, Indonesian citizen. Completed his academic education in various countries, Singapore, Australia and America. After that, he had a career in a company in Italy for some time. Then, after gaining experience, he joined one of the Kedaung Group companies in China by handling several companies such as Jia Tai Ceramic Industrial Co. Ltd., Kai Seng Ceramics Industrial Co. Ltd and Jia Sin Ceramics China until 1991. Furthermore, until 2000, he was also asked to handle Kedaung Group affiliated companies, PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia and PT Skytelindo Services Indonesia as Director. Currently in Kedaung Group, he also holds several positions in several companies, PT Kedaung Industrial and PT Kedaung Oriental Porcelain Industry both as Chairman and as Director. Since 2011, he has been appointed as President Commissioner of the Company.

Djoni Sukohardjo (Commissioner)

59, Indonesian citizen. Completed his academic education in Singapore until his Masters degree in America. After completing his education, he founded a business in the field of 'cutlery manufacturing', PT Indometal Sedati since 1988 until now. Since 1990, he has been trusted to serve as Commissioner at PT Kedaung Subur and in addition since 1995, he has also served as a member of the Commissioner at PT Ital Smaltindo Industri. Since 2011, he has been appointed as Commissioner of the Company.

Ratna Indrawati, MBA (Commissioner and Independent Commissioner)

57, Indonesian citizen. Completed his undergraduate studies at the University of San Francisco majoring in Business Management in 1990. Then he continued his Masters studies at Golden Gate University majoring in Master of Business Administration in Management in 1991. Served in several companies in Surabaya and as a Consultant in several companies to handle matters related to HRD and finance. Since 2024, he has been appointed as Commissioner of the Company concurrently as Independent Commissioner.

Ir. Ratna Setyakusuma (President Director)

73, Indonesian citizen. Completed her studies at the Surabaya Institute of Technology in 1978 and immediately joined the Company. Has held the position of Director since 1992 and became President Director of the Company in 1995.

Ir. I Made Indrawan (Director)

74, Indonesian citizen. Completed her studies at the Surabaya Institute of Technology in 1978 and immediately joined the Company after graduating. Has held the position of Director since 1995.

Hadli Mulyono SE Ak. (Director)

49, Indonesian citizen. Completed her studies at Airlangga University, Faculty of Economics, Department of Accounting in 1998, then worked at KAP Prasetyo Utomo & Co until 2001 and joined the Company since 2002. In 2004, she was appointed as Director of the Company to handle finance and accounting.

Tahun 2025 diwarnai dengan tekanan daya beli baik di pasar domestik maupun internasional di tengah inflasi global dan perang dagang. Perubahan kebijakan Amerika terhadap tarif memicu ketidakpastian global dan perang tarif menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian nasional termasuk Perseroan. Kondisi pasar dalam negeri juga masih mengalami tekanan di berbagai aspek termasuk didalamnya tekanan daya beli yang menurun akibat masih belum pulihnya kondisi industri akibat tekanan global. Kondisi tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Namun dengan segala upaya dan strategi, Perseroan serta dukungan dari seluruh pihak, Perseroan mampu melewati tahun 2025 ini dengan penuh optimisme dan harapan.

Secara garis besar kinerja Perseroan di tahun 2025 mengalami perbaikan baik dari sisi penjualan maupun profitabilitas. Ditengah kondisi tekanan daya beli pasar, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan lokal dan eksportnya. Demikian juga dari sisi profitabilitas sedikit mengalami perbaikan karena Perseroan berusaha mempertahankan pasar dengan tidak menaikkan harga terlalu tinggi. Sehingga pada tahun 2025 secara keseluruhan Perseroan mencatat rugi periode berjalan sebesar Rp 5.882.786.529. Sementara Perseroan mencatat laba komprehensif periode berjalan di tahun 2025 sebesar 9.128.230.205.

Manajemen Perseroan senantiasa mengupayakan pertumbuhan berkelanjutan dan mendorong semangat perubahan di dalam bisnis ditengah persaingan dan tantangan usaha yang bergerak dengan cepat.stik maupun global demi mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki.

Produksi

Perseroan memiliki dua segmen usaha sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan yaitu segmen enamel yang berupa produksi alat rumah tangga berlapis enamel dan segmen kaleng yang berupa produksi kaleng untuk kemasan (biskuit, bedak, dan lain-lain). Proses produksi pada masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

- Segmen enamel, meliputi pembentukan (forming), pencucian (pickling), pelapisan (enamelling), dekorasi (decorating), perakitan (assembling) dan pengepakan (packing).
- Segmen kaleng, meliputi pencetakan (printing), pembentukan (forming), dan pengepakan (packing).

Di tahun 2025 produksi segmen enamel mencapai 610 ton, mengalami kenaikan sebesar 62,5% dari produksi tahun 2024. Kenaikan produksi ini seiring dengan kenaikan volume penjualan, terutama penjualan ekspor enamel di akhir tahun 2025. Kapasitas produksi segmen enamel adalah sebesar 1.800 ton per tahun, sehingga produksi enamel tahun 2025 mencapai 34% dari kapasitas produksi.

Di segmen kaleng, pencapaian produksi di tahun 2025 mencapai 417 ton, atau mengalami penurunan sebesar 33% dibanding tahun 2024. Penurunan ini seiring dengan penurunan penjualan kaleng di tahun 2025. Kapasitas produksi segmen kaleng adalah sebesar 1.560 ton per tahun, sehingga produksi kaleng tahun 2025 mencapai 27% dari kapasitas produksi.

Pemasaran Produk dan Penjualan

Pemasaran produk enamel meliputi pasar dalam negeri melalui jaringan pemasaran Perseroan dan pasar luar negeri. Melalui jaringan pemasaran Perseroan, produk enamel Perseroan telah mencapai Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sedangkan pasar luar negeri enamel telah mencapai Amerika Serikat, Jepang, Timur Tengah, Afrika, Eropa dan Australia. Pada segmen kaleng yang berupa kaleng kemasan untuk industri lain meliputi pasar kemasan pada industri biskuit, bedak, rokok, dan lain-lain di dalam negeri.

Di tengah penurunan daya beli di pasar global dan domestik akibat inflasi yang masih tinggi di berbagai negara, Perseroan mampu meningkatkan penjualan ekspor maupun lokalnya. Kedua kondisi pasar ini menjadi harapan dan tantangan tersendiri bagi Perseroan, sehingga secara keseluruhan penjualan Perseroan yang mengalami peningkatan sebesar 19% dibanding penjualan tahun 2024.

The year 2025 will be marked by purchasing power pressures in both domestic and international markets amidst global inflation and trade wars. Changes in US tariff policy have fueled global uncertainty, and the tariff war poses a unique challenge for the national economy, including the Company. Domestic market conditions will also continue to experience pressure in various aspects, including declining purchasing power due to the industry's continued recovery from global pressures. These conditions will significantly impact the Company's overall performance. However with all the Company's efforts and strategies, along with support from all parties, the Company will be able to navigate 2025 with optimism and hope.

Overall, the Company's performance in 2025 will improve, both in terms of sales and profitability. Amidst market purchasing power pressures, the Company successfully increased its domestic and export sales. Likewise, profitability will also improve slightly as the Company strives to maintain market share by avoiding excessive price increases. Consequently, in 2025, the Company recorded a current-period loss of Rp 5,882,786,529. Meanwhile, the Company recorded a comprehensive profit for the current period of Rp 9,128,230,205.

The Company's management always strives for sustainable growth and encourages the spirit of change in the business amidst fast-moving competition and business challenges.

Production

The Company has two business segments based on the types of products they produce: the enamel segment, which produces enamel-coated household appliances, and the can segment, which produces cans for packaging (biscuits, powder, etc.). The production processes for each segment are as follows:

- The enamel segment includes forming, pickling, enamelling, decorating, assembling, and packing.
- The can segment includes printing, forming, and packing.

In 2025, enamel segment production is projected to reach 610 tons, a 62.5% increase from 2024. This increase in production is in line with increased sales volume, particularly enamel export sales at the end of 2025. The enamel segment's production capacity is 1,800 tons per year, resulting in enamel production reaching 34% of production capacity in 2025.

In the canned segment, production in 2025 is projected to reach 417 tons, a 33% decrease compared to 2024. This decrease is in line with the decline in canned sales in 2025. The canned segment's production capacity is 1,560 tons per year, so that canned production in 2025 will reach 27% of production capacity.

Product Marketing and Sales

Enamel products are marketed both domestically through the Company's marketing network and internationally. Through the Company's marketing network, the Company's enamel products have reached Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Meanwhile, the international market for enamel has reached the United States, Japan, the Middle East, Africa, Europe, and Australia. The can segment, which includes packaging for other industries, includes the domestic biscuit, powder, cigarette, and other packaging industries.

Amidst declining purchasing power in global and domestic markets due to persistently high inflation in various countries, the Company has been able to increase both export and local sales. These two market conditions present both hopes and challenges for the Company, resulting in a 19% increase in overall sales compared to 2024.

Penjualan Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp 89.087.580.060, mengalami peningkatan sebesar Rp 14.069.614.346 atau 19% dibandingkan penjualan tahun 2024. Dari penjualan tersebut tercatat penjualan lokal sebesar Rp 65.868.187.527 atau 74% dari total penjualan dan penjualan ekspor sebesar Rp 23.219.392.533 atau 26% dari total penjualan. Sedangkan ditinjau dari segmen produk Perseroan, penjualan untuk segmen enamel sebesar Rp 63.895.185.464 atau 72% dari total penjualan, sedangkan segmen Kaleng sebesar Rp 25.192.394.596 atau 28% dari total penjualan.

Profitabilitas

Secara keseluruhan di tahun 2025 Perseroan membukukan rugi periode berjalan sebesar Rp 5.882.786.529 atau mengalami penurunan rugi sebesar Rp 13.701.795.533 dibandingkan rugi periode berjalan tahun 2024. Penurunan rugi periode berjalan ini disebabkan terutama karena peningkatan penjualan baik penjualan ekspor maupun lokal. Dalam kondisi daya beli pasar yang turun Perseroan berupaya untuk mempertahankan pangsa pasar dengan menaikkan harga yang sangat selektif. Dari sisi beban pokok penjualan, Perseroan senantiasa melakukan efisiensi terutama efisiensi bahan baku, energi dan tenaga kerja. Komponen beban penjualan mengalami sedikit peningkatan seiring dengan peningkatan penjualan ekspor, sementara beban umum dan administrasi juga mengalami sedikit peningkatan terutama karena kenaikan gaji karyawan. Sementara pada beban lainnya didominasi oleh beban bunga yang mengalami peningkatan akibat peningkatan suku bunga pinjaman dan volume pinjaman seiring dengan peningkatan penjualan. Setelah beban pajak, Perseroan mengalami rugi periode berjalan sebesar Rp 5.882.786.529. Komponen Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain tahun 2025 terdiri dari surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 16.509.047.331 dan kerugian aktuarial yaitu sebesar Rp 1.498.030.597 (bersih setelah efek pajak tangguhan terkait). Surplus revaluasi aset tetap timbul akibat selisih lebih atas penilaian kembali aktiva tetap secara periodik, sedangkan kerugian aktuarial timbul terutama karena penurunan tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan pada tahun 2025. Pada akhirnya Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif periode berjalan sebesar Rp 9.128.230.205 di tahun 2025.

Upaya efisiensi Perseroan disegala bidang melalui efisiensi pemakaian bahan baku, energi dan optimalisasi jumlah karyawan telah dan akan senantiasa diupayakan Perseroan demi pertumbuhan profitabilitas Perseroan dimasa mendatang. Di tahun 2025, segmen produk Enamel memberi kontribusi laba kotor sebesar Rp 8.746.612.276 atau 60% dari total laba kotor Perseroan, sementara segmen kaleng memberi kontribusi laba kotor Rp 5.761.791.935 atau 40% dari total laba kotor Perseroan. Secara keseluruhan segmen produk Enamel masih mendominasi dengan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja Perseroan dan memiliki potensi yang cukup baik mengingat pasar enamel masih memiliki potensi yang cukup menjanjikan serta Perseroan masih memiliki kapasitas produksi yang cukup besar pada segmen ini. Sementara itu untuk segmen produk Kaleng juga masih memiliki potensi yang cukup menjanjikan.

The Company's sales in 2025 were recorded at Rp 89,087,580,060, an increase of Rp 14,069,614,346, or 19%, compared to 2024 sales. Of these sales, local sales amounted to Rp 65,868,187,527 or 74% of total sales, and export sales amounted to Rp 23,219,392,533, or 26% of total sales. Meanwhile, by product segment, sales in the enamel segment amounted to Rp 63,895,185,464, or 72% of total sales, while the can segment amounted to Rp 25,192,394,596, or 28% of total sales.

Profitability

Overall, in 2025, the Company recorded a current-period loss of Rp 5,882,786,529, a decrease of Rp 13,701,795,533 compared to the current-period loss in 2024. This decrease in current-period loss was primarily due to increased sales, both export and domestic. Amid declining market purchasing power, the Company strives to maintain market share through highly selective price increases. In terms of cost of goods sold, the Company continues to implement efficiencies, particularly in raw materials, energy, and labor. Selling expenses increased slightly in line with increased export sales, while general and administrative expenses also increased slightly, primarily due to increase employee salaries. Other expenses were dominated by interest expenses, which increased due to higher loan interest rates and loan volumes in line with increased sales. After tax, the Company recorded a current-period loss of Rp 5,882,786,529. The components of Other Comprehensive Income (Expenses) in 2025 consist of a fixed asset revaluation surplus of Rp 16,509,047,331 and an actuarial loss of Rp 1,498,030,597 (net after related deferred tax effects). The fixed asset revaluation surplus arises from the excess difference in the periodic revaluation of fixed assets, while the actuarial loss arises primarily due to a decrease in the discount rate used as the basis for calculation in 2025. Ultimately, the Company recorded a Comprehensive Income for the current period of Rp 9,128,230,205 in 2025.

The Company's efficiency efforts in all areas through efficient use of raw materials, energy and optimization of the number of employees have been and will continue to be pursued by the Company for the growth of the Company's profitability in the future. In 2025, the Enamel product segment contributed a gross profit of Rp 8,746,612,276 or 60% of the Company's total gross profit, while the Can segment contributed a gross profit of Rp 5,761,791,935 or 40% of the Company's total gross profit. Overall, the Enamel product segment still dominates by providing a significant contribution to the Company's performance and has quite good potential considering that the enamel market still has quite promising potential and the Company still has a fairly large production capacity in this segment. Meanwhile, the Can product segment also still has quite promising potential.

Analisis Kinerja Keuangan | Financial Performance Analysis

Penjualan

Di tahun 2025 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 89.087.580.060 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 14.069.614.346 atau 19% dibandingkan penjualan tahun 2024 yang sebesar Rp 75.017.965.714. Di sisi pasar domestik, penjualan lokal Perseroan juga mengalami sedikit peningkatan ditengan akibat daya beli yang menurun. Kenaikan ini terutama karena Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar domestik dengan menaikkan harga yang sangat selektif, sehingga pasar masih memberikan kepercayaan terhadap produk-produk Perseroan. Dan akhirnya Perseroan berhasil membukukan penjualan lokal sebesar Rp 65.868.187.527 atau mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan tahun 2024.

Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp 89,087,580,060, an increase of Rp 14,069,614,346, or 19%, compared to Rp 75,017,965,714 in 2024. In the domestic market, the Company's local sales also experienced a slight increase amidst pressure from declining purchasing power. This increase was primarily due to the Company's success in maintaining its domestic market share through highly selective price increases, thus maintaining market confidence in the Company's products. And finally the Company managed to record local sales of Rp 65,868,187,527 or an increase of 4% compared to 2024.

Sementara pada penjualan ekspor tahun 2025 yaitu sebesar Rp 23.219.392.533 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 11.343.825.044 atau mengalami kenaikan sebesar 96%. Kenaikan ini terutama karena Perseroan berhasil mendapatkan pasar baru terutama di Amerika Serikat dan Jepang serta strategi mempertahankan pasar global dengan kenaikan harga yang sangat selektif di tahun 2025, namun demi mempertahankan pangsa pasar yang ada langkah tersebut cukup efektif. Di tahun 2025 berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan baik lokal maupun ekspor ditengah kelesuan pasar domestik dan global akibat melemahnya daya beli ditengah situasi geopolitik global yang masih memanas. Di sisi pasar domestik, manajemen telah melakukan berbagai terobosan untuk memperoleh pelanggan baru baik pada produk kaleng maupun enamel. Untuk pasar enamel lokal, Perseroan telah menjaring pasar produk promosi untuk industri lain. Di tengah tekanan daya beli pasar lokal Perseroan melakukan strategi menahan kenaikan harga untuk mempertahankan pangsa pasarnya, namun daya beli masyarakat yang masih belum pulih di tengah tahun politik memberi tekanan cukup berat terhadap dunia usaha, termasuk Perseroan. Sementara di pasar ekspor, ditengah kelesuan pasar global, Perseroan masih mendapat kepercayaan dari beberapa customer loyalnya serta customer baru dari Jepang dan Amerika Serikat yang memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kenaikan harga bahan baku akibat inflasi global disikapi secara hati-hati oleh Perseroan. Secara keseluruhan Perseroan menaikkan harga produknya secara sangat selektif berkisar 1-4% di tahun 2025 mengingat kondisi daya beli yang sangat merosot ditengah kondisi pasar yang masih mengalami kelesuan. Perseroan melihat bahwa harga saat ini dapat diterima pasar dengan baik oleh pasar domestik maupun global demi mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki.

Laba Kotor

Di tahun 2025 peningkatan penjualan baik ekspor maupun lokal memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba kotor Perseroan. Disisi lain, beban pokok penjualan mengalami peningkatan seiring dengan inflasi, nilai tukar yang meningkat dan kenaikan tingkat upah. Secara keseluruhan laba kotor Perseroan tahun 2025 mencapai Rp 14.508.404.211 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 2.133.023.753 dibanding laba kotor tahun 2024 yang sebesar Rp 12.375.380.458. Upaya peningkatan penjualan baik ekspor maupun lokal serta efisiensi biaya akan senantiasa diupayakan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang untuk menciptakan profitabilitas yang lebih baik dan iklim usaha yang memiliki daya saing tinggi.

Laba Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2025 berupa beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Beban penjualan tahun 2025 sebesar Rp 1.447.057.285 mengalami kenaikan sebesar Rp 130.342.878 seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan di tahun 2025. Beban umum dan administrasi tahun 2025 sebesar Rp 19.717.112.868 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.198.823.884 dibandingkan tahun 2024, hal ini terutama karena beban ini didominasi oleh beban gaji dan kesejahteraan yang mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan standar upah regional serta kenaikan beban imbalan pasca kerja terutama akibat penurunan tingkat diskonto yang digunakan di tahun 2025. Setelah dikurangi beban usaha, Perseroan di tahun 2025 mencatat rugi usaha sebesar Rp 6.655.765.942 atau mengalami penurunan sebesar Rp 803.856.991 dibandingkan rugi usaha tahun 2024 yang sebesar Rp 7.459.622.933.

Meanwhile, export sales in 2025 amounted to Rp 23,219,392,533 or an increase of Rp 11,343,825,044 or an increase of 96%. This increase was mainly due to the Company's success in obtaining new markets, especially in the United States and Japan and the strategy of maintaining the global market with very selective price increases in 2025, but in order to maintain the existing market share, this step was quite effective. In 2025, various efforts have been made to increase both local and export sales amidst the sluggish domestic and global markets due to weakening purchasing power amidst the still heated global geopolitical situation. On the domestic market side, management has made various breakthroughs to acquire new customers for both canned and enamel products. For the local enamel market, the Company has captured the promotional product market for other industries. Amidst pressure on local purchasing power, the Company implemented a strategy of restraining price increases to maintain its market share. However, the public's purchasing power, which has not yet recovered in the midst of an election year, has put significant pressure on the business world, including the Company. Meanwhile, in the export market, amid the global market downturn, the Company still earned the trust of several loyal customers as well as new customers from Japan and the United States, which contributed significantly to the Company's overall performance.

The Company is cautiously addressing rising raw material prices due to global inflation. Overall, the Company is selectively raising its product prices by 1-4% in 2025, given the significantly declining purchasing power and the ongoing market downturn. The Company believes that current prices are well-received by both domestic and global markets, ensuring it maintains its market share.

Gross Profit

In 2025, increased sales from both exports and domestic sales contributed to the Company's gross profit. Meanwhile, the cost of goods sold increased due to inflation, the exchange rate appreciation, and wage increases. Overall, the Company's gross profit in 2025 reached Rp 14,508,404,211, representing an increase of Rp 2,133,023,753 compared to the gross profit of Rp 12,375,380,458 in 2024. Efforts to increase sales from both exports and domestic sales, as well as cost efficiency, will be continuously pursued and enhanced in the coming years to create improved profitability and a highly competitive business climate.

Operating Profit

The Company's operating expenses in 2025 consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses in 2025 amounted to Rp 1,447,057,285, increased by Rp 130,342,878 in line with the increase in the Company's sales in 2025. General and administrative expenses in 2025 amounted to Rp 19,717,112,868, increased by Rp 1,198,823,884 compared to 2024, this was mainly because this expense was dominated by salary and welfare expenses which increased in line with the increase in regional wage standards and the increase in post-employment benefit expenses, especially due to the decrease in the discount rate used in 2025. After deducting operating expenses, the Company in 2025 recorded an operating loss of Rp 6,655,765,942 or decreased by Rp 803,856,991 compared to the operating loss in 2024 which amounted to Rp 7,459,622,933.



Beban dan Penghasilan Lain

Beban dan penghasilan lainnya di tahun 2025 didominasi oleh beban bunga senilai Rp 1.759.233.462 yang mengalami peningkatan sebesar Rp 423.336.812 akibat peningkatan pinjaman seiring dengan peningkatan penjualan dan produksi serta kenaikan suku bunga yang terjadi sepanjang tahun 2025. Tahun 2025 Perseroan juga membukukan keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp 1.370.250.000 atas aset rumah mess karyawan yang tidak digunakan. Disamping itu di tahun 2025 Perseroan mengalami kerugian selisih kurs sebesar Rp 250.307.332 akibat fluktuasi nilai tukar yang terjadi sepanjang tahun 2025. Sedangkan penghasilan bunga dan jasa giro di tahun 2025 Perseroan mencatat sebesar Rp 26.354.115. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko fluktuasi mata uang asing dengan menjaga tingkat hutang dan aset dalam mata uang asing sesuai dengan proporsi penjualan dalam mata uang asing serta terus mencermati kondisi perkembangan fluktuasi mata uang asing di tingkat global. Akhirnya Perseroan membukukan rugi sebelum pajak tahun 2025 sebesar Rp 7.268.702.621 atau mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 2.029.668.910 dibanding dengan rugi sebelum pajak tahun 2024 yang sebesar Rp 9.298.371.531.

Laba Periode Berjalan

Setelah mencatat beban pajak kini dan tangguhan di tahun 2025 Perseroan mencatat rugi periode berjalan sebesar Rp 5.882.786.529. Dari sisi pajak kini, tahun 2025 Perseroan mencatat beban pajak kini sebesar Rp 418.674.080 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 165.612.700 dibanding tahun 2024 seiring dengan peningkatan penjualan dan laba Perseroan. Sedangkan manfaat pajak tangguhan, Perseroan mencatat sebesar Rp 1.804.590.172 di tahun 2025, yang mengalami penurunan sebesar Rp 493.876.677 dibanding tahun 2024 yang mencatatkan beban pajak tangguhan sebesar Rp 2.298.466.849. Penurunan manfaat pajak tangguhan ini terutama karena adanya penurunan beda temporer cadangan imbalan pasca kerja terutama karena peningkatan pembayaran pensiun karyawan di tahun 2025. Pada akhirnya Perseroan mencatat rugi per saham dasar sebesar Rp 21 di tahun 2025 atau mengalami penurunan kerugian persaham sebesar Rp 5 per saham.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2025 terjadi karena surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 16.509.047.331 dan kerugian aktuarial sebesar Rp 1.920.552.047 dikurangi efek pajak tangguhan terkait sebesar Rp 422.521.450. Surplus revaluasi aset tetap tersebut terjadi akibat selisih lebih atas penilaian kembali aset tetap Perseroan yang dilakukan secara periodik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan kerugian aktuarial tersebut timbul atas penyesuaian perhitungan imbalan pasca kerja akibat perbedaan asumsi dengan aktual yang terjadi pada tahun 2025, terutama berupa penurunan tingkat diskonto.

Setelah ditambah dan dikurangi oleh kedua komponen di atas, Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif periode berjalan sebesar Rp 9.128.230.205 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 15.282.702.396 dibandingkan tahun 2024.

Aset

Total aset Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 197.395.199.298 di tahun 2024 menjadi Rp 220.337.189.872 di tahun 2025 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 22.941.990.574 atau 11,6%. Kenaikan ini terutama karena kenaikan pada aset tetap Perseroan yang dinilai kembali secara periodik dan kenaikan persediaan serta piutang seiring dengan kenaikan penjualan dan persiapan order di awal tahun 2026.

Other Expenses and Income

Other expenses and income in 2025 were dominated by interest expense of Rp 1,759,233,462, which increased by Rp 423,336,812 due to increased borrowings in line with increased sales and production and rising interest rates throughout 2025. In 2025, the Company also recorded a gain on the sale of fixed assets of Rp 1,370,250,000 on unused employee dormitory assets. Furthermore, in 2025, the Company experienced a foreign exchange loss of Rp 250,307,332 due to exchange rate fluctuations throughout 2025. Meanwhile, interest income and current account fees in 2025 amounted to Rp 26,354,115. The Company consistently applies prudent principles in managing the risk of foreign currency fluctuations by maintaining the level of debt and assets in foreign currencies in accordance with the proportion of foreign currency sales and continuously monitoring developments in foreign currency fluctuations globally. Finally, the Company recorded a loss before tax in 2025 of Rp 7,268,702,621 or experienced a decrease in loss of Rp 2,029,668,910 compared to the loss before tax in 2024 which amounted to Rp 9,298,371,531.

Profit for the Current Period

After recording current and deferred tax expenses in 2025, the Company recorded a current period loss of Rp 5,882,786,529. In terms of current tax, in 2025, the Company recorded a current tax expense of Rp 418,674,080, an increase of Rp 165,612,700 compared to 2024 in line with the increase in sales and profits. Meanwhile, the Company recorded a deferred tax benefit of Rp 1,804,590,172 in 2025, a decrease of Rp 493,876,677 compared to the deferred tax expense of Rp 2,298,466,849 in 2024. The decrease in deferred tax benefits was primarily due to a decrease in temporary differences in post-employment benefit reserves, primarily due to an increase in employee pension payments in 2025. Ultimately, the Company recorded a basic loss per share of Rp 21 in 2025 or experienced a decrease in loss per share of Rp 5 per share.

Comprehensive Income for the Current Period

Other Comprehensive Income in 2025 was due to a fixed asset revaluation surplus of Rp 16,509,047,331 and an actuarial loss of Rp 1,920,552,047, less the related deferred tax effect of Rp 422,521,450. This fixed asset revaluation surplus resulted from the excess difference in the Company's periodic revaluation of fixed assets in accordance with applicable accounting standards. The actuarial loss arose from adjustments to the calculation of post-employment benefits due to differences between assumptions and actual results in 2025, primarily in the form of a decrease in the discount rate.

After adding and subtracting the two components above, the Company recorded Comprehensive Income for the period of Rp 9,128,230,205, an increase of Rp 15,282,702,396 compared to 2024.

Assets

The Company's total assets increased from Rp 197,395,199,298 in 2024 to Rp 220,337,189,872 in 2025, representing an increase of Rp 22,941,990,574, or 11.6%. This increase is mainly due to the increase in the Company's fixed assets which are revalued periodically and the increase in inventory and receivables in line with the increase in sales and order preparation in early 2026.

Aset lancar perseroan didominasi oleh persediaan dan piutang dengan total sebesar Rp 154.447.118.427 di tahun 2025 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 7584.787.023 atau sebesar 5% dibanding tahun 2024. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan penjualan dan operasional produksi di tahun 2025. Dari sisi aset tidak lancar terdapat kenaikan dari Rp 50.532.867.894 di tahun 2024 menjadi Rp 65.890.071.445 di tahun 2025 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 15.357.203.551 atau 30% dibanding tahun 2024, hal ini terutama karena kenaikan aset tetap yang dinilai kembali di tahun 2025 sebagai konsekuensi penilaian secara periodik sesuai nilai pasar yang berlaku dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Liabilitas

Dari sisi liabilitas terdapat kenaikan total liabilitas dari Rp 93.578.237.574 di akhir tahun 2024 menjadi Rp 107.391.997.943 di akhir tahun 2025 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 13.813.760.369 atau 15%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja dan pinjaman bank jangka pendek. Dari sisi liabilitas jangka pendek Perseroan membukukan sebesar Rp 39.593.181.962 di tahun 2025 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 5.433.518.596 yang didominasi oleh kenaikan hutang bank jangka pendek seiring dengan peningkatan aktivitas produksi karena meningkatnya permintaan penjualan. Dari sisi hutang jangka panjang mengalami peningkatan dari Rp 59.418.574.208 di tahun 2024 menjadi Rp 67.798.915.981 di tahun 2025 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 8.380.241.733 atau 14%. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pada liabilitas imbalan pasca kerja seiring dengan penurunan tingkat diskonto di tahun 2025.

Ekuitas

Perseroan mencatat Ekuitas di tahun 2025 sebesar Rp 112.945.191.929 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 9.128.230.205 seiring dengan penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.088.504.853 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 576.036.415 dari akhir tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh kas yang peroleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 3.160.013.984, kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 1.160.525.609, kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 3.829.134.060 serta dampak selisih kurs terhadap kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 84.630.882.

Analisa Tentang Kemampuan Membayar Utang

Analisa Tentang Kemampuan Membayar Utang Perbandingan rasio lancar Persero tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Keterangan	2025	2024
Aset Lancar (a)	Rp 154.447.118.427	Rp 146.862.331.404
Liabilitas Jangka Pendek (b)	Rp 39.593.181.962	Rp 34.159.663.366
Rasio Lancar (a/b)	3,9	4,3

Rasio lancar tahun 2025 adalah sebesar 3,9 kali mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4,3 kali. penurunan rasio ini terutama berasal dari kenaikan pinjaman jangka pendek untuk operasional Perseroan yang lebih besar dibanding kenaikan aset lancar Perseroan. Hal ini seiring dengan kenaikan aktivitas produksi Perseroan akibat kenaikan permintaan penjualan di akhir tahun 2025. Perseroan di tahun 2025 juga mempertimbangkan resiko nilai tukar dan resiko tingkat bunga yang terjadi sepanjang tahun terutama untuk hutang jangka pendek dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, dan senantiasa menerapkan manajemen kehati-hatian dalam mengelola hutang tersebut. Secara keseluruhan rasio lancar Perseroan masih cukup tinggi sehingga kemampuan membayar hutang Perseroan adalah cukup baik.

The company's current assets are dominated by inventory and receivables with a total of Rp 154,447,118,427 in 2025 or an increase of Rp 7,584,787,023 or 5% compared to 2024. This increase is in line with the increase in sales and production operations in 2025. In terms of non-current assets, there is an increase from Rp 50,532,867,894 in 2024 to Rp 65,890,071,445 in 2025 or an increase of Rp 15,357,203,551 or 30% compared to 2024, this is mainly due to the increase in fixed assets which are revalued in 2025 as a consequence of the periodic assessment according to the value prevailing market and in accordance with applicable accounting standards.

Liabilities

In terms of liabilities, total liabilities increased from Rp 93,578,237,574 at the end of 2024 to Rp 107,391,997,943 at the end of 2025, representing an increase of Rp 13,813,760,369, or 15%. This increase was primarily due to increases in post-employment benefit liabilities and short-term bank loans. The Company recorded short-term liabilities of Rp 39,593,181,962 in 2025, representing an increase of Rp 5,433,518,596, primarily due to an increase in short-term bank loans in line with increased production activity due to increased sales demand. Long-term debt increased from Rp 59,418,574,208 in 2024 to Rp 67,798,915,981 in 2025, representing a 14% increase in Rp 8,380,241,733. This increase was primarily due to an increase in post-employment benefit liabilities due to a decrease in the discount rate in 2025.

Equity

The Company recorded equity in 2025 of Rp 112,945,191,929, an increase of Rp 9,128,230,205 in line with the Company's comprehensive income for the current period.

Cash Flow

Cash and cash equivalents as of December 31, 2025, were Rp 5,088,504,853, an increase of Rp 576,036,415 from the end of 2024. This increase was due to cash provided by operating activities of Rp 3,160,013,984, cash provided by investing activities of Rp 1,160,525,609, cash used in financing activities of Rp 3,829,134,060, and the impact of exchange rate differences on the increase in cash and cash equivalents of Rp 84,630,882.

Analysis of the Ability to Debt Payment

Analysis of the Ability of Debt Payment Comparison of Current Ratio year 2025 and 2024 is as follow:

Information	2025	2024
Current Asset (a)	Rp 154.447.118.427	Rp 146.862.331.404
Short Term Liabilities (b)	Rp 39.593.181.962	Rp 34.159.663.366
Current Ratio (a/b)	3,9	4,3

The current ratio in 2025 is 3.9 times, a decrease compared to 4.3 times in 2024. This decrease in the ratio is mainly due to an increase in short-term loans for the Company's operations which is greater than the increase in the Company's current assets. This is in line with the increase in the Company's production activities due to increased sales demand at the end of 2025. In 2025, the Company also considered exchange rate risks and interest rate risks that occurred throughout the year, especially for short-term debt in the United States Dollar, and continued to implement prudent management in managing such debt. Overall, the Company's current ratio remains quite high, so the Company's ability to repay debt is quite good.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Piutang usaha (neto) Perseroan per 31 Desember 2025 sejumlah Rp 16.187.064.916 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.970.856.685 dibandingkan 31 Desember 2024 yang sebesar Rp 12.216.208.231. Kenaikan piutang tersebut seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan di tahun 2025. Distribusi umur piutang usaha tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
Belum Jatuh tempo	15.131.586.537	92%
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	368.213.141	2%
Telah jatuh tempo >30 hari	1.040.362.558	6%
Jumlah	16.540.162.236	100%
Cadangan kerugian	(353.097.320)	
Penurunan nilai piutang usaha		
Jumlah	16.187.064.916	

Gambaran distribusi piutang usaha di atas menunjukkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebesar 8%, dan rasio rata-rata umur piutang usaha adalah 67 hari. Terjadi peningkatan rata-rata umur piutang usaha dari 59 hari menjadi 67 hari namun masih dalam rata-rata term of payment piutang yang 60 hari namun terjadi penurunan piutang yang telah jatuh tempo dari 15% di tahun 2024 menjadi 8% di tahun 2025 menunjukkan kolektibilitas yang lebih baik di tahun 2025. Perseroan menyakini bahwa kondisi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan aliran kas Perseroan dan tidak akan mengganggu arus kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban operasional kepada pemasok, kreditur ataupun liabilitas lainnya per 31 Desember 2025. Secara keseluruhan kolektibilitas piutang Perseroan dalam kondisi baik dan terkontrol.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. Manajemen secara berkala melakukan analisis dan penelaahan atas struktur permodalan tersebut. Manajemen juga mempertimbangkan biaya permodalan dan resiko yang terkait serta mengelola resiko tersebut dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas. Disamping itu Perseroan mengelola permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, dan untuk memelihara serta menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan dengan PT. Bank CTBC Indonesia sejak tahun 2008 hingga saat ini dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas pinjaman jangka pendek (short term loan). Adapun fasilitas pinjaman tersebut dengan limit sebesar USD 2.250.000 terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman jangka pendek I dengan limit USD 1.250.000.
2. Fasilitas pinjaman jangka pendek II dengan limit USD 1.000.000.
3. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) dalam bentuk sight termasuk juga L/C local dengan limit sebesar USD 2.250.000.
4. Fasilitas kredit berupa Akad Trust dengan limit sebesar USD 2.250.000

Fasilitas tersebut di atas dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan tidak melampaui USD 2.250.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja Perseroan. Fasilitas kredit tersebut menetapkan persyaratan sebagai berikut:

- Penarikan pinjaman jangka pendek I dan II; fasilitas L/C serta fasilitas akad trust dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah ataupun Dollar Amerika Serikat. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek I dan II adalah maksimal selama 180 hari sejak tanggal penarikan.

Accounts Receivable Collectibility Level

The Company's accounts receivable (net) as of December 31, 2025, amounted to Rp 16.187.064.916, an increase of Rp 3.970.856.685 compared to Rp 12.216.208.231 as of December 31, 2024. This increase in receivables is in line with the Company's increased sales in 2025. The aging distribution of accounts receivable in 2025 is as follows:

Information	Amount (IDR)	Percentage
Not Due	15.131.586.537	92%
Due on 1-30 Days	368.213.141	2%
Due >30 Days	1.040.362.558	6%
Total	16.540.162.236	100%
Allowance for impairment losses on trade receivables	(353.097.320)	
Amount	16.187.064.916	

The description of the distribution of accounts receivable above shows that accounts receivable that are past due is 8%, and the average age ratio of accounts receivable is 67 days. There was an increase in the average age of accounts receivable from 59 days to 67 days but still within the average term of payment of accounts receivable of 60 days but there was a decrease in accounts receivable that are past due from 15% in 2024 to 8% in 2025 indicating better collectibility in 2025. The Company believes that this condition is in accordance with the Company's cash flow needs and will not disrupt the Company's cash flow in meeting operational obligations to suppliers, creditors or other liabilities as of December 31, 2025. Overall, the Company's receivables collectibility is in good condition and under control.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of short-term bank loans and equity, consisting of issued and fully paid-up capital, retained earnings, and other equity components. Management periodically analyzes and reviews this capital structure. Management also considers the cost of capital and associated risks and manages these risks by monitoring the bank debt-to-equity ratio. In addition, the Company manages its capital and makes adjustments based on changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders, or issue new shares.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The Company has had a short-term loan agreement with PT. Bank CTBC Indonesia since 2008. This loan facility, with a limit of USD 2,250,000, consists of:

1. Short-term loan facility I with a limit of USD 1,250,000.
2. Short-term loan facility II with a limit of USD 1,000,000.
3. Sight Letter of Credit (L/C) facility, including a local L/C, with a limit of USD 2,250,000.
4. Trust agreement credit facility with a limit of USD 2,250,000.

The above facilities can be used jointly, provided the amount does not exceed USD 2,250,000. The purpose of this facility is to finance the Company's working capital. The credit facility stipulates the following requirements:

- Withdrawal of short-term loans I and II; The L/C facility and the trust agreement facility can be denominated in Rupiah or US Dollars. The maximum term for each drawdown of the short-term loan facilities I and II is 180 days from the date of drawdown.

- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) hanya diterbitkan untuk impor bahan baku dan pembelian lokal dari PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk sebagai pemasok utama Perseroan. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas akad trust tersebut adalah maksimal selama 120 hari sejak tanggal pemakaian.

Adapun fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Rekening escrow pada PT. Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap pemakaian fasilitas L/C sight, pinjaman akad trust (T/R) dan pinjaman jangka pendek II.
- Jaminan fidusia atas persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 23.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan memiliki saldo pinjaman atas fasilitas tersebut diatas sebesar Rp 16.635.619.720 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD 450.460 atau ekuivalen sebesar Rp 7.559.619.720 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp 9.076.000.000. Adapun sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut adalah berasal dari operasional Perseroan. Manajemen menyadari akan adanya resiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar terutama atas pinjaman Perseroan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Manajemen mengelola resiko suku bunga dan mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi resiko tersebut. Disamping itu manajemen juga melakukan analisa dan monitoring komposisi pinjaman dalam mata uang asing sehingga proporsional dengan tingkat penjualan dalam mata uang asing tersebut, sehingga mengurangi resiko fluktuasi nilai tukar.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2025 Perseroan memiliki transaksi kepada beberapa pihak yang berelasi antara lain berupa penjualan produk Perseroan maupun pembelian bahan baku untuk produksi dengan beberapa perusahaan dalam Kedaung Group. Transaksi dengan pihak yang berelasi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

Persetujuan Laporan Keuangan dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan yang berisi informasi keuangan seperti diuraikan di atas telah diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 13 Maret 2026 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadivinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palliligan & Rekan melalui laporannya No. 00048/3.0355/AU.1/04/0337-5/1/III/2026 pada tanggal yang sama dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tersebut hingga laporan tahunan ini diterbitkan.

Target dan Pencapaian Tahun 2025

Total penjualan Perseroan tahun 2025 sebesar Rp 89.087.580.060, rugi periode berjalan Perseroan sebesar Rp 5.882.786.529 serta penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp 9.128.230.205.

Pencapaian profitabilitas tersebut belum mencapai target yang ditetapkan tahun sebelumnya, mengingat kondisi pasar baik global maupun lokal tahun 2025 yang mengalami tekanan daya beli yang cukup signifikan, namun pencapaian penjualan Perseroan telah mengalami pertumbuhan cukup baik (19%) sesuai dengan target Perseroan. Pencapaian-pencapaian tersebut masih memberikan harapan positif ditengah tekanan ekonomi global yang terjadi pada tahun 2025. Pencapaian tersebut seperti telah diuraikan di atas, tidak terlepas dari upaya manajemen yang didukung dan dipengaruhi oleh pasar domestik dan global, fluktuasi nilai tukar, kondisi geopolitik internasional dan kebijakan Pemerintah dalam perekonomian nasional.

- The Letter of Credit (L/C) facility is only issued for raw material imports and local purchases from PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT. Pelat Timah Nusantara Tbk, the Company's primary suppliers. The maximum term for each drawdown of the trust agreement facility is 120 days from the date of use.

The credit facility is secured by:

- An escrow account at PT. Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of each drawdown of the sight L/C facility, the trust agreement loan (T/R), and the short-term loan II.
- Fiduciary guarantee for inventory with a collateral value of IDR 23,000,000,000.

As of December 31, 2025, the Company had a loan balance for the above facility of Rp 16,635,619,720 consisting of a loan in United States Dollars amounting to USD 450,460 or equivalent to Rp 7,559,619,720 and a loan in Rupiah amounting to Rp 9,076,000,000. The expected source of funds to fulfill the commitment is derived from the Company's operations. Management is aware of the risk of interest rate and exchange rate fluctuations, especially for the Company's loans in United States Dollars. Management manages interest rate and foreign currency risks by continuously monitoring interest rate and exchange rate fluctuations so that it can take appropriate actions to mitigate these risks. In addition, management also analyzes and monitors the composition of loans in foreign currencies so that they are proportional to the level of sales in foreign currencies, thereby mitigating the risk of exchange rate fluctuations.

Transactions with Related Parties

In 2025, the Company entered into transactions with several related parties, including the sale of the Company's products and the purchase of raw materials for production with several companies within the Kedaung Group. These transactions with related parties were conducted at normal prices and terms as with third parties and did not involve any conflict of interest as stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1.

Approval of Financial Statements and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

The Company's financial statements, containing the financial information described above, were completed by management on March 13, 2026, and audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadivinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palliligan & Rekan in its report No. 00048/3.0355/AU.1/04/0337-5/1/III/2026 on the same date, with an unqualified opinion. No material facts occurred after the date of the accountant's report until the publication of this annual report.

Targets and Achievements in 2025

The Company's total sales in 2025 amounted to Rp 89,087,580,060, with a current-period loss of Rp 5,882,786,529, and a current-period comprehensive income of Rp 9,128,230,205.

This profitability achievement fell short of the target set the previous year, given significant pressure on purchasing power in both global and local markets in 2025. However, the Company's sales growth (19%) was quite positive, in line with the Company's target. These achievements still offer positive hope amidst the global economic pressures that occurred in 2025. These achievements, as described above, are inseparable from management efforts supported and influenced by domestic and global markets, exchange rate fluctuations, international geopolitical conditions, and government policies in the national economy.

Prospek Usaha Tahun 2026 dan Strategi Pemasaran

Manajemen menyadari akan tantangan usaha kedepan cukup berat. Kondisi geopolitik internasional khususnya perang di Timur Tengah serta kebijakan tarif Amerika Serikat akan menjadi tantangan utama dunia usaha termasuk Perseroan. Peningkatan harga komoditas, logistik dan kelangkaan sumber daya akan menjadi warna dunia global. Kebijakan pemerintah dalam menstabilkan harga dan mempertahankan daya beli dalam negeri juga akan sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Namun kondisi tersebut tentu tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus mencari potensi dan mengembangkan usaha. Manajemen Perseroan melihat masih terdapat potensi cukup menjanjikan untuk pasar ekspor enamel mengingat kondisi Amerika Serikat yang diharapkan berangsur mulai pulih dari inflasi yang tinggi. Kondisi ini tentu akan dipertimbangkan dalam strategi kedepan untuk pengembangan penjualan Perseroan.

Dengan berbagai tantangan berat tersebut manajemen akan terus berupaya untuk dapat bertahan dan meningkatkan kinerjanya dengan dukungan dari seluruh karyawan dan pemegang saham. Manajemen akan memusatkan perhatian kepada penjualan ditengah merosotnya daya beli pasar serta pengembangan produk dan layanan yang bernilai tambah tinggi terutama produk lokal sebagai landasan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang stabil dan kinerja keuangan yang lebih baik. Disisi ekspor, manajemen akan senantiasa mencari peluang pasar baru ditengah pelemahan ekonomi hampir disemua negara, terutama untuk pasar Amerika Serikat. Namun upaya tersebut tidak bisa terlepas dari kondisi perekonomian global, terutama situasi geopolitik Timur Tengah dan perang tarif Amerika-China serta peran serta pemerintah dalam menanggapi perang tarif tersebut. Dari sisi pasokan, Perseroan akan terus menjajaki pasokan yang efektif dan efisien ditengah pasar yang ber gejolak.

Target Tahun 2026

Melihat tantangan dan kesempatan yang akan dihadapi pada tahun 2026, serta strategi yang telah disiapkan, manajemen menargetkan di tahun 2026 penjualan bisa mengalami peningkatan sebesar 10%, sehingga diharapkan menghasilkan pertumbuhan laba yang positif bagi Perseroan.

Kebijakan Dividen

Di tahun 2025 Perseroan mencatatkan rugi periode berjalan sebesar Rp 5.882.786.529 dan penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp 9.128.230.205 sehingga akumulasi saldo laba Perseroan menjadi Rp 4.478.239.968 per 31 Desember 2025. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana perseroan terbatas diwajibkan untuk menyisihkan saldo laba minimal sebesar 20% dari modal disetor untuk kepentingan cadangan Perseroan dan melihat kondisi keuangan Perseroan, oleh karena itu manajemen akan mengajukan persetujuan penggunaan saldo laba tersebut sesuai dengan aturan tersebut dalam RUPS tahunan 2025. Pada dua tahun buku sebelumnya Perseroan tidak membagikan dividen karena posisi saldo laba masih dibawah 20% dari nilai modal disetor serta kondisi keuangan Perseroan yang masih belum memungkinkan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan yang dilakukan Perseroan.

Business Prospects for 2026 and Marketing Strategy

Management recognizes the significant challenges facing the business world. International geopolitical conditions, particularly the war in the Middle East and US tariff policies, will pose major challenges for the business world, including the Company. Rising commodity prices, logistics, and resource scarcity will shape the global landscape. Government policies to stabilize prices and maintain domestic purchasing power will also significantly impact the national economy. However, these conditions will not dampen the Company's enthusiasm to continue exploring potential and developing its business. Management sees promising potential for the enamel export market, given the United States' expected gradual recovery from high inflation. This situation will certainly be considered in the Company's future sales development strategy.

Despite these significant challenges, management will continue to strive to survive and improve its performance with the support of all employees and shareholders. Management will focus on sales amidst declining purchasing power and the development of high-value-added products and services, particularly local products, as a foundation for achieving stable business growth and improved financial performance. Regarding exports, management will continuously seek new market opportunities amidst the economic downturn in almost all countries, particularly the United States. However, these efforts cannot be separated from global economic conditions, particularly the geopolitical situation in the Middle East and the US-China tariff war, as well as the government's role in responding to the tariff war. On the supply side, the Company will continue to explore effective and efficient supply chains amidst market volatility.

Target 2026

Given the challenges and opportunities facing 2026, along with the strategies already in place, management is targeting a 10% increase in sales in 2026, which is expected to generate positive profit growth for the Company.

Dividend Policy

In 2025, the Company recorded a current period loss of Rp 5,882,786,529 and comprehensive income for the period of Rp 9,128,230,205, bringing the Company's accumulated retained earnings to Rp 4,478,239,968 as of December 31, 2025. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, limited liability companies are required to set aside a minimum of 20% of their paid-in capital as reserves. Considering the Company's financial condition, management will submit approval for the use of these retained earnings in accordance with this regulation at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders. In the previous two financial years, the Company did not distribute dividends because the retained earnings were still below 20% of the paid-in capital and the Company's financial condition was not yet favorable.

Changes in Accounting Policies

In 2025, there were no changes in the Company's accounting policies for its financial statements.

Prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau "Good Corporate Governance" ("GCG") merupakan sebuah rangkaian ter-integrasi yang harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan pada setiap langkah perusahaan dengan cara pengelolaan yang didasarkan atas asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta independensi sehingga dapat memberikan perlindungan yang setara bagi seluruh "stakeholders" perusahaan.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meyakini bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara yang dapat memberi perbedaan antara Perseroan dengan para kompetitor serta memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi para pemegang saham melalui pengelolaan hubungan dengan "stake holders" lainnya sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Dewan Direksi.

Kriteria & Prosedur Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan dibantu oleh dua orang Komisaris dengan salah satunya adalah Komisaris Independen. Secara bersama-sama ketiganya memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai Piagam Dewan Komisaris.

Tugas utama masing-masing Dewan Komisaris adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas berdasarkan Piagam Dewan Komisaris. Tugas utama tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Memberi penilaian dan mengarahkan strategi Perseroan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha ; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan ; serta memonitor penggunaan modal kerja, investasi dan pengelolaan aset.
2. Memberi penilaian atas sistem penetapan penggajian pejabat-pejabat Perseroan yang memegang posisi penting dalam operasional, remunerasi anggota Dewan Direksi serta menjamin terlaksananya proses pencalonan anggota Dewan Direksi secara adil dan transparan.
3. Melakukan monitoring dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Mengawasi pelaksanaan program "good corporate governance" pada Perseroan serta perubahannya bila diperlukan.
5. Mengawasi proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan.

Penentuan Jumlah Dewan Komisaris saat ini telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, begitu pula komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan.

Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian kinerja dan/atau kebijakan terkait pengunduran diri sesuai Kode Etik Perusahaan maupun Piagam Komisaris.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Komisaris dan mengarahkan kegiatan pengawasan Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah direncanakan sebelumnya.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan/Entitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5.661.825.300,-

Penerapan remunerasi ini diatur di Anggaran Dasar dan disesuaikan dengan kinerja Perseroan sesuai tugas dan wewenangnya. Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan atas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan pada tahun 2024, pelaksanaan RUPS tahun 2024, membahas kinerja Perseroan dalam enam bulan pertama tahun 2025 serta membahas Anggaran dan Rencana Usaha Tahun 2026. Rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) is an integrated series that must be applied consistently and continuously at every step of the Company by way of a management system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence in order to provide equal protection to all stakeholders of the Company.

The Company's Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the practice of GCG is one way which distinguish the Company among its competitors and provide optimal return to the shareholders by way of relationship management with other stakeholders as stated in Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.

The Scope of Duties of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of one Main Commissioner and is assisted by two Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. Together the three of them have full responsibility for the effectiveness of all of the Company's business activities in accordance with the Board of Commissioners Charter.

The main duties of the Company's Board of Commissioners (BOC) are ensuring the implementation of the Company's strategies, overseeing the management of the Company, and enforcing accountability based on Board of Commissioners Charter. The main duties are described as follows:

1. Evaluating and directing the Company's strategies, the guidelines of the work plan, the risk control policies, the annual budgets and business plans; overseeing the implementation and performance of the Company; and monitoring the usage of working capital, investment and asset management.
2. Evaluating the remuneration system of the Company's officials who hold important position in operations, remunerating the members of the BOD, and ensuring the nomination process of the BOD are fair and transparent.
3. Monitoring and overcoming the conflict of interest at the level of the management, the BOD, and the BOC.
4. Overseeing the implementation of GCG program at the Company and its changes whenever needed.
5. Supervising the process of fair and effectiveness communication within the Company.

The current determination of the number of Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company, as well as the composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.

The Board of Commissioners has a performance assessment policy and/or policy regarding resignations in accordance with the Company's Code of Ethics and the Commissioner's Charter.

The scope of work and responsibilities of the President Commissioner is to carry out the coordination function among members of the Board of Commissioners and direct the Company's supervisory activities so that they are in accordance with the policies and strategies that have been planned previously.

The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company/Entity in 2025 was IDR 5.661.825.300,-

The implementation of this remuneration is regulated in the Articles of Association and is adjusted to the Company's performance in accordance with its duties and authorities. The remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors is previously determined through the General Meeting of Shareholders.

In 2025, the BOC held four Meetings of the Board of Commissioners to discuss the report of the Directors regarding the Company's performance in 2024, the implementation of the GSM in 2024, the Company's performance in the first semester of 2025, and the budgets and business plans in 2026. The Meetings of the Board of Commissioners were attended by all members of the BOC with 100% attendance rate.

Saat ini dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi belum diperlukan karena fungsi dan tugas dari Komite tersebut masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Ini dikarenakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk ruang lingkup Perseroan pada saat ini masih memungkinkan hal tersebut.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Saat ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan secara keseluruhan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja tersebut dievaluasi langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan kriteria pokok pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kriteria & Prosedur Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan dibantu oleh dua orang Direktur, secara bersama-sama ketiganya memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai Piagam Dewan Direksi.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sedangkan anggota Dewan Direksi lainnya memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut :

Direktur Produksi & Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utamanya sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan komersial
- Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktifitas produksi secara efisien
- Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang komersial dan produksi
- Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok
- Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif
- Memantau pengembangan pasar produk serta bahan baku dan bahan penunjang lainnya guna mendukung penerapan strategi di bidang komersial dan produksi.

Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi
- Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan
- Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan serta pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Bertanggung jawab atas kelancaran manajemen arus kas Perseroan serta memberikan keputusan atas bidang keuangan Perseroan

Currently, in carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Committee is not available since the functions and duties of the Committee can still be carried out by the Board of Commissioners. This is because the function of the nomination and remuneration for the scope of the Company's present still possible.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2025 has been carried out in accordance with the Audit Committee Charter.

Currently, there isn't any member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company holds concurrent positions either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee and other positions in other public listed companies.

Self-assessment policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance of the Board of Directors and Board of Commissioners is submitted and reported in its entirety in the Company's Annual Report. The performance assessment is evaluated directly by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders with the main criteria of achieving previously determined targets.

The Scope of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of a President Director and assisted by two Directors, together the three members hold full responsibility concerning the effectiveness of the entire business activities of the Company based on Board of Director's Charter.

The scope of duties and responsibilities of the President Director is performing the function of coordination among the members of the BOD and directing the activities of the Company management in order to comply with the company policies and strategies that have been planned beforehand.

The Production and Commercial Director has a scope of main duties as follows:

- Being responsible for the establishment policies and strategies on the fields of production and commercial.
- Being responsible for the efficient course of entire production activities.
- Being responsible for the target achievement of the quality objectives on the fields of commercial and production
- Building good and mutual relationships with the customers and the suppliers
- Creating a harmonious and conducive working atmosphere
- Monitoring the market development of the product, the raw materials, and other supporting materials in order to support the implementation of the strategies on the fields of commercial and production.

The Finance Director is in charge on the field of finance and administration with a scope of duties and responsibilities as follows:

- Being responsible for the formulation of the Company's policies on the field of finance and accounting
- Being responsible for the effective implementation of the Company's internal control.
- Being responsible for the preparation of financial statements as well as the fulfillment of the Company's obligation on the field of taxation according to applicable regulations.
- Being responsible for the management of the cash flow of the Company and making decisions on the field of Corporate finance



Penentuan jumlah Dewan Direksi saat ini telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, begitu pula komposisi Dewan Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan.

Dewan Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian kinerja dan/atau kebijakan terkait pengunduran diri sesuai Kode Etik Perusahaan maupun Piagam Direksi.

Remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi pada tahun 2025 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian kinerja Dewan Direksi, dimana penilaian tersebut berdasarkan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan pada tahun 2024. Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5.661.825.300,-. Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Penerapan remunerasi ini diatur di Anggaran Dasar dan disesuaikan dengan kinerja Perseroan sesuai tugas dan wewenangnya.

Selama tahun 2025, Dewan Direksi telah mengadakan Rapat Dewan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat Dewan Direksi, yang merupakan rapat-rapat bulanan yang telah diagendakan secara rutin. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 100%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi, Dewan Direksi Perseroan secara bergantian mengikuti beberapa seminar, pertemuan ilmiah dan kelompok diskusi tertentu yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seminar dan/kegiatan tersebut dilaksanakan bersama-sama dengan Sekretaris Perusahaan sebanyak 11 (sebelas) kegiatan sesuai yang tercantum pada sub bab Sekretaris Perusahaan.

Saat ini dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Korporat.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan mempunyai kebijakan penilaian.

Kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Direksi dilakukan secara bersama melalui Rapat Bersama Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit.

Saat ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Keputusan RUPS PT Kedaung Indah Can Tbk yang telah diselenggarakan pada Tgl. 21 Juni 2024 adalah sbb.

1. Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
2. Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palliligan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquitted et de charge") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
3. Rapat telah menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

The current determination of the number of the Board of Directors has taken into account the condition of the Company, as well as the composition of the Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.

The Board of Directors has a performance assessment policy and/or policy regarding resignations in accordance with the Company's Code of Ethics and the Directors' Charter.

The remuneration for all members of the Board of Directors in 2025 was determined by the Board of Commissioners based on the performance appraisal of the Board of Directors, inline with the achievement of the Work Plan and Budget of the Company in 2024. The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2025 was IDR 5.661.825.300,-. The implementation of the remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was determined by the General Shareholders Meeting.

The application of this remuneration is according to Article of Association and adjusted to the Company's performance in accordance with its duties and authorities.

During 2025, the Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings of the Board of Directors which are the monthly meetings that have been scheduled on a regular basis. All Meetings of the Board of Directors were attended by all members of the BOD.

In order to improve the competence of its members, the Board of Directors of the Company have attends several seminars, scientific meetings, and particular group discussions related to the business activities of the Company.

The seminar and/or activities were carried out together with the Corporate Secretary, as many as 11 (eleven) activities as listed in the Corporate Secretary sub-chapter.

Currently in carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

In carrying out their duties, the Company's Directors have an assessment policy.

The self-assessment policy for the Board of Directors is carried out jointly through a Joint Meeting of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2025 has been carried out in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter.

Currently, no member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors holds concurrent positions either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee and other positions in other public listed companies.

2024 General Meeting Shareholders

The decision of the GMS of PT Kedaung Indah Can Tbk which was held on the date June 21 2024 is as follows.

1. The Meeting has approved and accepted the Board of Directors' Report for the financial year ending December 31, 2023
2. The Meeting has approved and ratified the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ending on December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palliligan & Partners, and subsequently granted full release to The Company's Board of Directors and Board of Commissioners (or "acquitted et de charge") for the actions and supervision they have carried out during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that these actions are reflected in the relevant Balance Sheet and Income Statement.
3. The Meeting has agreed that for the financial year ending December 31 2023, the Company will not distribute dividends.

4. Rapat menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ Direksi Perseroan guna menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, Independen serta memiliki reputasi yang baik.
5. Rapat telah menyetujui untuk melakukan perubahan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya, dengan susunan sebagai berikut :
 - Komisaris Utama : Philip Lam Tin Sing
 - Komisaris : Djoni Sukohardjo
 - Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : R a t n a Indrawati, MBA

Saat ini tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Keputusan RUPS PT Kedaung Indah Can Tbk yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025 adalah sbb.

1. Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palliligan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquitted et de charge") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
3. Rapat telah menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.
4. Rapat menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ Direksi Perseroan guna menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, Independen serta memiliki reputasi yang baik.

Saat ini tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Audit Internal

Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Direksi dalam memastikan efektifitas seluruh standar prosedur operasional beserta keputusan direksi, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh bagian di dalam Perusahaan, Perusahaan memberdayakan divisi Audit Internal.

Tugas utama divisi ini adalah menilai apakah sistem pengendalian intern baik pengendalian keuangan maupun operasional telah berfungsi dengan baik, termasuk penilaian kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan, kebijakan serta pedoman yang telah diterapkan. Divisi internal audit memeriksa ketepatan waktu penyampaian laporan, menilai sistem pelaporan dan mengidentifikasi tantangan yang ada serta ruang untuk perbaikan sistem, menguji apakah praktek akuntansi yang berjalan telah mematuhi kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.

4. The Meeting approved to authorize the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year as well as to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm provided that the Public Accounting Firm has registered with the Financial Services Authority, Independent and has a good reputation.
5. The meeting has agreed to make changes and appoint the Company's Board of Commissioners for a term of office of 5 (five) years, starting from the date of the General Meeting of Shareholders who appointed them, with the following composition:
 - President Commissioner : Philip Lam Tin Sing
 - Commissioner : Djoni Sukohardjo
 - Commissioner who also serves as Independent Commissioner: Ratna Indrawati, MBA

Currently there isn't any AGM decision for the previous fiscal year which has not been realized.

General Meeting of Shareholders in 2025

The decision of the GMS of PT Kedaung Indah Can Tbk which was held on the date June 26 2025 is as follows.

1. The Meeting has approved and accepted the Board of Directors' Report for the financial year ending December 31, 2024.
2. The Meeting has approved and ratified the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ending December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palliligan & Rekan, and further granted a full release and discharge (or "acquitted et de charge") to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions and supervision during the financial year ending December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the Balance Sheet and Income Statement.
3. The Meeting has agreed that the Company will not distribute dividends for the financial year ending December 31, 2024.
4. The meeting agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year and to grant power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accounting Firm, provided that the Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, is independent and has a good reputation.

Currently there isn't any AGM decision for the previous fiscal year which has not been realized.

Internal Audit

As part of the responsibilities of the Board of Directors in ensuring the effectiveness of all the standard operating procedures as well as the decision of the directors, the code of conduct of the Company, and all the applicable rules and regulations executed and complied to by all parts of the Company, the Company empowers the Internal Audit Division.

The main role of this division is to assess whether the system of the internal control especially for financial and operational has been functioning well, including the assessment of the compliances to all the applied regulations, policies and guidelines. The Internal Audit Division inspects the timeliness of the reporting, evaluates the reporting system and identifies any challenges and rooms for the improvement of the system, tests whether the implementations of the accounting practice are in accordance to the applicable policies and guidelines.

Pelaksanaan tugas Audit Internal sesuai Piagam Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan. Unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Komite Audit Perusahaan dengan mempertimbangkan Kode Etik Audit Internal dan Standar Praktik Profesional Audit Internal maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2025 Audit Internal semakin aktif membantu Komite Audit dalam memantau melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk pengendalian intern dan mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2025 telah melakukan Rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan dihadiri oleh manajemen Perseroan, Ketua beserta seluruh anggotanya.

Dasar hukum penunjukan Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan Dewan Direksi PT Kedaung Indah Can Tbk.

Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Ketut P. Sujaya. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Airlangga di tahun 1992. Dan sesudahnya bekerja sebagai Akuntan pada PT Puri Parikwara sampai tahun 1996. Sejak Oktober 1996 sampai tahun 2010, bekerja di PT Prima Castle Development dimulai dari jabatan Akuntan sampai terakhir mencapai posisi Acting Residence Manager. Kemudian mulai tahun 2011 bergabung dengan Perseroan di posisi Unit Audit Internal.

Saat ini berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2025 dari Unit Audit Internal tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

Di tahun 2025, pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya telah memenuhi ketentuan yang berlaku sehingga Direksi berpendapat terdapat kecukupan sistem pengendalian internal.

Saat ini semua hal yang berhubungan dengan kode etik dan budaya perusahaan, telah diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perseroan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 500.16.74/13/G/PKB/436.715/2023.

Kebijakan pengungkapan informasi perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Komisaris sesuai ketentuan telah diberlakukan paling lambat 3 (tiga) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan saham tersebut. Saat ini, selain kepemilikan saham yang telah diungkapkan tidak terdapat kepemilikan saham dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen maupun insentif lain yang sedang dilaksanakan Perseroan.

Saat ini Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan secara keseluruhan oleh Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system merupakan sarana komunikasi yang disosialisasikan kepada seluruh anggota Perseroan dalam menyampaikan adanya tindakan yang melanggar peraturan perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan Perseroan.

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan fasilitas melalui email untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Unit pelaporan pelanggaran akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

The duty of the Internal Audit based on Internal Audit Charter is conducted based on the annual work plan that has been approved by the President Director and the Audit Committee of the Company. The Internal Audit Unit conducts special inspections if deemed necessary by the President Director. In the context of conducting its duty, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which has been validated by the Audit Committee of the Company, with regards to the Codes of Ethics of the Internal Audit and the Standards of Professional Practice of Internal Audit as well as the applicable rules.

In 2025, the Internal Audit was increasingly active in assisting the Audit Committee in monitoring, evaluating and providing recommendations about the internal control and identifying as well as reducing the risks faced by the Company.

In accordance with the description of duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit during 2025 has held 4 (four) meetings attended by the company's management, the Chair and all of its members.

The appointment of the Internal Audit Unit is based on the Board of Director's Decision Letter of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

The Internal Audit Unit of the Company currently held by Ketut P. Sujaya, a graduate of University of Airlangga in 1992; commenced his career at PT Puri Parikwara as an Accountant until 1996; from October 1996 to 2010 worked at PT Prima Castle Development as Accountant then Acting Residence Manager; since 2011 joined the Company as the Internal Audit Unit.

During the reporting period of 2025, according to the audit reports produced by the Internal Audit Unit there have not been administrative sanctions imposed on the Emiten or the Public Company or the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market authority or other authorities.

In 2025, financial and operational controls as well as compliance with other laws and regulations have met applicable regulations so that the Board of Directors is of the opinion that the internal control system is adequate.

All things related to the code of ethic and the corporate culture have been defined in the Mutual Work Agreements between The Companies of Kedaung Group and its subsidiaries which has been registered under the Section of Manpower of the Municipality of Surabaya No. 500.16.74/13/G/PKB/436.715/2023.

The policy for disclosing information on changes in share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions has been implemented no later than 3 (three) days after the ownership and/or change in share ownership occurs. Currently, apart from the share ownership that has been disclosed, there is no share ownership and/or share ownership program by employees and management or other incentives is being implemented by the Company.

Currently, the Corporate Governance Guidelines have been run as a whole by the Company.

Whistleblowing system is a system of communication that disseminated to all members of the Company in communicating should there is any actions that violate the company rules and could potentially negatively impact the sustainability of the Company.

The Company provides convenience for employees by providing facilities via email for submitting violation reports as part of the Company's violation reporting system.

The customer reporting unit will follow up on every violation complaint received by the Company with the following procedures:

1. Examinations to ensure the truth, specifically for alleged irregularities committed by members of the Board of Directors, will be accepted by the Board of Commissioners.
2. If the truth of the allegations is proven, the Board of Directors will determine sanctions against the perpetrators of the violation based on input from the inspection group determined in accordance with the Company's regulations. If violations by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are proven, through the GMS mechanism, shareholders will decide on sanctions.

Saat ini tidak terdapat informasi mengenai pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik dan semua yang berhubungan dengan Kode Etik dan Budaya Perusahaan diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perusahaan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 500.16.74/13/G/PKB/436.715/2023.

Saat ini juga tidak terdapat perkara penting yang harus dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas Anak maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Perseroan saat ini juga telah mempunyai kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sesuai kontrak kerja yang telah ditanda tangani bersama.

Auditor Independen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2025 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Dalam rangka memenuhi mandat yang telah diberikan RUPST tersebut dan setelah melakukan evaluasi terlebih lanjut, Dewan Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palliligan & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2025, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

There is no current information regarding violations in the reporting system of Public Company, all matters related to Ethic Code and Company Culture is governed by the Joint Working Agreement Kedaung Enterprises Group and its subsidiaries which have been registered in the Department of Labor Government of Surabaya No. 500.16.74/13/G/PKB/436.715/2023.

Currently there are not any important matter faced by the Company, the Subsidiary entities and members of the Board of Commissioners and Directors who were in charge in the office.

The company currently also has a policy regarding fulfilling creditor rights in accordance with the work contract that has been jointly signed.

Independent Auditor

The Annual General Shareholders Meeting (RUPST) on June 26th, 2025 has given the authority to the Board of Commissioners and Board of Directors ("Board of the Company") to appoint an Independent Public Accountant to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2025.

In order to fulfill the mandate given by the RUPST, the Board of the Company has appointed the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palliligan & Rekan to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2025.

Internal Control System

Financial and operational control is carried out through supervision of each activity. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit unit which is tasked with supervising business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any irregularities in financial and operational activities.

Management also installs people who have integrity and are competent in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company periodically reviews its internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out through regular reporting reviewed by internal auditors and external auditors.

Evaluation of Internal Control Systems

In managing the Company, it is management's responsibility to implement a reliable and effective Internal Control System and ensure that its implementation is ongoing and embedded at every level of the Company's organization.

The Internal Control Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the implementation of the Internal Control System as a whole which is carried out to support the Board of Directors' decisions and policies regarding the effectiveness of the Company's Internal Control System that has been implemented.

The evaluation results are submitted to management for follow-up and monitoring of implementation to ensure the Internal Control System runs effectively.

Based on the evaluation carried out during 2025, it shows that the Company's internal control system has been running adequately.

Pernyataan Direksi &/ Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Manajemen Risiko

Dalam iklim usaha yang kompetitif saat ini ditengah globalisasi ekonomi, Perseroan mengalami beberapa risiko usaha yang signifikan yaitu:

1. Risiko persaingan usaha. Dalam perekonomian dunia yang sangat terbuka saat ini tentu persaingan menjadi lebih kompetitif baik dari produsen lokal maupun luar negeri terutama China dengan produk-produk low cost. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha ini Perseroan akan selalu melakukan inovasi produk dan memberikan nilai tambah terhadap produk-produk perusahaan sehingga memiliki keunggulan dibanding pesaing. Selain ini efisiensi internal terus diupayakan untuk selalu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang kompetitif.
2. Risiko fluktuasi harga bahan baku. Bahan baku utama produk-produk perusahaan adalah "cold rolled steel" dan "tin plate" dimana harga keduanya sangat dipengaruhi oleh harga komoditas baja di pasar global. Menghadapi risiko ini Perseroan selalu memantau pergerakan harga internasional serta melakukan manajemen persediaan seoptimal mungkin. Disamping itu Perseroan mengusahakan untuk selalu menggunakan lebih dari satu pemasok untuk tiap jenis bahan baku.
3. Risiko fluktuasi kurs. Pergerakan nilai tukar mata uang asing menjadi risiko yang dihadapi Perseroan terutama karena produk tersebut dipasarkan di pasar global. Untuk mengelola risiko ini Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan atas fluktuasi nilai tukar untuk kemudian melakukan tindakan yang tepat dalam mengurangi risiko tersebut.

Sistem Manajemen Risiko

1. Meminimalisir potensi risiko semaksimal mungkin
2. Melakukan proses asuransi atas faktor yang beresiko
3. Menghindari risiko
4. Mengurangi efek buruk dari risiko
5. Menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu
6. Meningkatkan kompetensi individu-individu yang terlibat dalam sistem manajemen risiko dan
7. Meningkatkan pengawasan atas potensi risiko yang sudah ada atau yang dapat terjadi

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya risk owner dan risk officer serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Internal Control System that has been implemented throughout 2025 has been running in accordance with the Company's needs.

Risk Management

In a current competitive business climate amid economic globalization, the Company faces several significant business risks as follows:

1. Risks of competition. In this global world economy, the competition become more competitive both on the local and foreign, particularly China with its low-cost products. To manage these risks of competition the Company will keep on innovating and providing added values over its products so that they excel other competitors' products. Furthermore, the Internal efficiency are continuously enhanced to always produce competitive goods.
2. Risks of fluctuating prices of raw material. The main raw materials of the products are the cold rolled steel and tin plate which prices are greatly influenced by the price of steel in the global market. To face the risk the Company always monitors the changes in the international price and manages the stock as optimal as possible. Moreover, the Company manages to always use more than one supplier for each types of raw material.
3. Risks of fluctuating exchange rates. The changes in the exchange rates of the foreign currencies are risks faced by the Company mainly due to its products' target is the global market. To manage the risk the Company monitors and supervises the exchange rate fluctuations in order to take appropriate actions so that the risks are minimum.

Risk Management System

1. Minimizing the potential risks at the lowest
2. Conducting the process of insurance on the risk factors
3. Reducing the unfavorable effects of the risks
4. Accepting a portion or all of the consequences of a particular risk
5. Improving the competence of the individuals involved in the risk management system and
6. Improving control over the existing or potential risks

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company evaluates the risk management system implemented in order to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks that the Company has in carrying out its business activities. In 2025, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can at least be seen from the existence of a mechanism for conveying risk profiles and risk management down to the Company's subsidiary level with the establishment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Risk Management System that has been implemented throughout 2025 has been running according Company's need.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa kerjasama dan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan merupakan investasi yang penting bagi masa depan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Kode Etik

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang terdiri dari Sustainability, Growth, dan Value Creation.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik yang dijalankan Perseroan meliputi :

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
2. Benturan Kepentingan
Perseroan menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi.

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Insider Trading

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insaninya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat, serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKKN).

Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pada tahun 2025, sosialisasi kebijakan Gratifikasi telah dilaksanakan kepada Divisi HRD, Keuangan serta Sekretariat Perseroan

Saat ini Perseroan memiliki kebijakan internal yang mengatur terkait gratifikasi dan/ "insider trading" sehingga seluruh Insan Perseroan dapat saling menjaga agar tidak terjadi praktik gratifikasi dan/ "insider trading" yang berpotensi membawa dampak buruk.

Corporate Social Responsibility

The Company believes that cooperation and harmonious relations between the Company and surrounding communities and the environment are important investments for the Company's future. Therefore the Company is committed to be able to provide tangible benefits for the communities surrounding the Company's operational location.

Social and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility - CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by taking into account the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior and integrated with the organization as a whole.

Code of Ethics

The implementation of GCG at all levels of the Company is based on the Company's code of ethics which is an integral part of the Company's culture. This code of ethics is formed from the Company's vision, mission and cultural values which consist of Sustainability, Growth and Value Creation.

These values are socialized to every level of the Company as guidelines in daily business implementation. Consistently implementing these values is a commitment and responsibility of all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company.

The main points of the Code of Ethics implemented by the Company include:

1. Regulatory Compliance
The Company is committed to complying with applicable laws and regulations.
2. Conflict of Interest
The Company has established an important policy that the Board of Commissioners, Directors, controllers and all employees are not permitted to take advantage of their employment relationship with the Company for personal gain

Anti-Corruption, Anti-Gratification & Insider Trading Policy

All Company personnel, from the Board of Commissioners, Directors, to all employees carry out their duties and responsibilities by always adhering to the values of fair competition, sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles. Apart from the behavior and attitudes of its people, the Company is also committed to creating and continuously maintaining healthy working and business conditions; and strive to avoid behavior and actions that could give rise to conflicts of interest and acts of Corruption, Collusion & Nepotism (KKKN).

Prevention of anti-corruption measures is also a concern for the Company by focusing on implementing anti-corruption policies as stated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

In 2025, socialization of the Gratification policy will be implemented in the HRD, Finance and Company Secretariat divisions

Currently the Company has an internal policy that regulates gratification and/ insider trading therefore all Company personnel can protect each other to prevent gratification and/ insider trading practices that have the potential to have negative impacts

Ketua Komite Audit, Merangkap
Komisaris Independen Perseroan
Head of the Audit Committee Concurrently
the Independent Commissioner of the Company

Ratna Indrawati, MBA

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Menyelesaikan studi S-1 di University of San Francisco Jurusan Business Management pada tahun 1990. Kemudian beliau melanjutkan studi S-2 di Golden Gate University jurusan Master of Business Administration in Management di tahun 1991. Bertugas pada beberapa perusahaan di Surabaya dan sebagai Konsultan pada beberapa perusahaan untuk menangani hal-hal yang berhubungan dengan HRD dan keuangan. Sejak tahun 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan merangkap sebagai Komisaris Independen dan juga Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1967, Completed his undergraduate studies at the University of San Francisco majoring in Business Management in 1990. Then he continued his Masters studies at Golden Gate University majoring in Master of Business Administration in Management in 1991. Served in several companies in Surabaya and as a Consultant in several companies to handle matters related to HRD and finance. Since 2024, he has been appointed as Commissioner of the Company concurrently as Independent Commissioner and also Chairman of the Company's Audit Committee.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kedaung Indah Can Tbk.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Alfredo G Torres

Warga negara Filipina, lahir tahun 1965, Sarjana Akuntansi dari Philippine School Of Business Administration di Manila serta Sekolah Tinggi Manajemen Yaksi De Monfort di Jakarta untuk bidang 'Post Graduate Studies in Business Administration'. Memulai karir dari Filipina dan berpindah ke Singapura serta Jakarta. Bekerja di berbagai konsultan akunting dalam dan luar negeri, antara lain di SGV & Co, Punongbayan & Araullo serta KPMG Peat Marwick. Terakhir menjabat sebagai Audit Manager sejak tahun 1998 di perusahaan manufaktur. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit Perseroan sesuai perubahan anggaran dasar terbaru pada tahun 2014.

Philippines Citizen, born in 1965, held the degree of Bachelor in the field of accountancy from the Philippine School of Business Administration in Manila and the Yaksi De Monfort School of Management in Jakarta in the field of Post Graduate Studies in Business Administration. Commenced career in Philippines and moved to Singapore then Jakarta. Worked at several local and foreign accounting consultants, such as: SGV & Co, Punongbayan & Araullo, and KPMG Peat Marwick. In 1998, acted as Audit Manager at a manufacturing company. Based on changes of Company AoA in 2014, re-appointed as member of the Audit Committee of the Company.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ina Handayani, SE

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Sarjana Ekonomi dari STIE Kerjasama Yogyakarta. Memulai karir sebagai staff di Bank Danahutama sejak tahun 1992. Pada tahun 1993 bergabung di sebuah perusahaan manufaktur di bidang peralatan rumah tangga mulai dari posisi Staff sampai menjadi Supervisor. Bergabung menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, born in 1967, Bachelor of Economics from STIE Kerjasama Jogjakarta. She started her career as a staff member at Bank Danahutama since 1992. In 1993 she joined a manufacturing company in the field of household appliances from Staff position to Supervisor. She has been a member of the Audit Committee of the Company since 2017.

The legal basis for the appointment of the Audit Committee of the Company is the Decree of the Board of Commissioners of PT Kedaung Indah Can Tbk.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Rencana Kegiatan Tahunan sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Proyeksi Laporan Keuangan dan Informasi lainnya yang berhubungan dengan keuangan
2. Penelaahan atas independensi dan obyektivitas akuntan publik Perseroan
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan oleh akuntan publik Perseroan
4. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan perseroan terbatas serta semua perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
6. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit dalam periode triwulan untuk memberikan pendapat secara independen kepada Dewan Komisaris

Periode dan masa jabatan Komite Audit disesuaikan dengan Plagam Komite Audit serta masa jabatan Dewan Komisaris khususnya Komisaris Independen.

Dalam menjalankan keseluruhan tugas-tugasnya, Komite Audit selalu mengutamakan independensi atas kualitas pekerjaannya sesuai Plagam Komite Audit.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2025 telah melakukan Rapat sebanyak 4 kali dengan dihadiri oleh Ketua beserta seluruh anggotanya dengan tingkat kehadiran 100%.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company describes the duties and the responsibilities of the Audit Committee in the Annual Work Plan as follows:

1. Reviewing the financial information issued by the Company, including the Annual Financial Statements, the Mid-Year Financial Statements, the Quarterly Financial Statements, the Financial Statement Projections and other information in relation to finance.
2. Reviewing the independence and the objectivity of the public accountant of the Company.
3. Reviewing the adequacy of the inspection by the public accountant of the Company.
4. Reviewing the effectiveness of the internal control of the Company.
5. Reviewing the level of compliance to the rules in the fields of the capital markets and the limited liability companies as well as all other applicable regulations in relation to the activities of the Company.
6. Conducting the quarterly Meetings of the Audit Committee to provide independent opinion to the Board of Commissioners.

The period and term of office of the Audit Committee are adjusted to the Audit Committee Charter and the term of office of the Board of Commissioners, especially the Independent Commissioner.

In carrying out the overall duties, the Audit Committee always put independence on the quality of his work based on Audit Committee's Charter.

In accordance to the descriptions of the duties and the responsibilities, during the reporting period of 2025 the Audit Committee of the Company has conducted 4 committee meetings which were attended by the Head and all the members of the Committee with 100% attendance rate.

Penilaian dan/ peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit dilakukan secara daring bersama pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan.

Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan dalam Komite Audit kecuali untuk Ketua yang juga sebagai Komisaris Independen.

Laporan Singkat Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan yang tercantum pada Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
2. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menelaah Independensi dan objektivitas dari Akuntan Publik tersebut
4. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai
5. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit
6. Memeriksa tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan

Komite Nominasi & Remunerasi

Saat ini fungsi dan tugas dari Komite Nominasi & Remunerasi tersebut masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Ini dikarenakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk ruang lingkup Perseroan pada saat ini masih memungkinkan hal tersebut. Diharapkan pada periode-periode mendatang secara perlahan-lahan akan ditingkatkan keberadaannya. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai Peraturan OJK No. 35/2014, dalam rangka pengembangan pasar modal dan untuk meningkatkan pelayanan perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka setiap perusahaan publik wajib membentuk Sekretaris Perusahaan.

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Direksi PT Kedaung Indah Can Tbk.

Sekretaris Perusahaan dari Perseroan saat ini dijabat oleh :

Ing Hidayat

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, Sarjana, UK Petra - Surabaya. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan, memulai karir di Bank BDN sampai menjadi Relationship Manager Corporate di Standard Chartered Bank - Surabaya. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Selama tahun 2025, pelatihan-pelatihan secara offline/online yang diikuti meliputi sbb.

1. Sosialisasi Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik (eASY KSEI) dari KSEI pada Januari 2025
2. Workshop Asosiasi Emiten Indonesia tentang "ESG Reporting" pada Januari 2025
3. Webinar tentang POJK No. 45/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik pada Februari 2025
4. Sharing Session Form E20 : Strategi ESD & Emisi GRK Perusahaan Tercatat pada April 2025

The assessment and/or improvement of competencies followed by the Audit Committee is carried out online with training by the Corporate Secretary.

Currently there are no concurrent positions in the Audit Committee except for the Chairman which is also an Independent Commissioner.

Brief Report of the Audit Committee

In accordance to OJK Regulation Nr. 55/2015 on the Establishment and Guidance of Duty Implementation of Audit Committees, the Audit Committee of the Company has taken steps as follows:

1. Conducting the review of the Financial Statement and other financial information of the Company for the reporting period ended on 31st December 2025.
2. Assessing the appointment of the Public Accountant that has been recommended by the Board of Commissioners and Directors.
3. Conducting the review of the Independence and the objectivity of the appointed Public Accountant.
4. Conducting the review of the adequacy of the inspection by the Public Accountant to ensure that all the risks of the Company have been included and considered adequately.
5. Conducting the review of the audit findings and the implementation of the audit recommendation.
6. Checking the level of compliance of the Company to the rules and regulations in the fields of the capital markets and other regulations in relation to the activities of the Company.

Nomination & Remuneration Committee

Currently the functions and duties of the Nomination & Remuneration Committee are still being implemented by the Board of Commissioners of the Company. This is because the nomination and remuneration function for the scope of the Company at this time still allows it. It is expected that in the coming periods it will gradually increase its existence. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has also developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

Corporate Secretary

As defined by the Otoritas Jasa Keuangan in OJK Regulation Nr. 35/2014, in order to develop the capital market and to improve the services of the public company to the investors, every public company are obliged to establish the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary of the Company was based on the Board of Director's Decision of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

The Corporate Secretary of the Company is currently held by:

Ing Hidayat - Corporate Secretary

Indonesian Citizen, Bachelor of Engineering, UK Petra - Surabaya. Experienced in several companies engaged in the field of finance and banking, commenced career at Bank BDN then acted as Relationship Manager Corporate at Standard Chartered Bank - Surabaya. Since 1999, has been acted as the Corporate Secretary of the Company.

During 2025, offline/online trainings followed are include in the list below:

1. Socialization of Electronic GMS (eASY KSEI) from KSEI in January 2025
2. Indonesian Issuers Association Workshop on "ESG Reporting" in January 2025
3. Webinar on POJK No. 45/2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies in February 2025
4. Sharing Session on Form E20: ESD Strategy & GHG Emissions for Listed Companies in April 2025

5. Webinar Nasional Perpajakan AEI x DJP tentang Penerapan PMK 118 Tahun 2024 pada Juni 2025
6. Sosialisasi POJK No. 9/2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal pada Juni 2025
7. Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK No. 14/2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik pada Juli 2025
8. Seminar OJK tentang Pendalaman POJK No. 14/2025 dan Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Penerapan POJK tersebut pada Agustus 2025
9. Sosialisasi Peraturan SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 Tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan dan Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik pada Agustus 2025
10. Workshop "Strategi Corporate Secretary: Managing Transparency, Control & Compliance in Public Companies" pada Desember 2025
11. Sosialisasi Regulasi & Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham sesuai POJK No. 4/2024 pada Desember 2025

Sekretaris Perusahaan adalah 'liaison officer' perusahaan dalam menjalankan fungsi keterbukaan dengan Otoritas Pasar Modal, investor dan masyarakat. Keberadaan Sekretaris Perusahaan merupakan kewajiban bagi Perseroan dalam melaksanakan fungsi keterbukaan dan bertanggung jawab atas hal-hal penting sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku untuk perusahaan publik di pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan Perseroan atas Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara perusahaan publik dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun masyarakat pemodal.

Secara umum, Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada pemegang saham dengan menggunakan sarana email, telephone dan/atau fax. Kebijakan tersebut juga telah tercantum pada situs Perseroan. Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas melalui situs web, komunikasi melalui email, telephone dan/ fax sebagai sarana keterbukaan informasi.

Untuk memperoleh informasi lain mengenai Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada jam dan hari kerja dengan alamat sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan
PT Kedaung Indah Can Tbk.
Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293
Telp. 62 – 31 – 8700088
Fax 62 – 31 – 8705212
Email: kedaung@sby.centrin.net.id
Website: www.kedaungindahcan.com

5. AEI x DGT National Taxation Webinar on the implementation of PMK 118 of 2024 in June 2025
6. Socialization of POJK No. 9/2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market in June 2025
7. Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14/2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders in July 2025
8. OJK Seminar on the Deepening of POJK No. 14/2025 and the Effectiveness of Technology Utilization in Implementing it in August 2025
9. Socialization of SEOJK Regulation No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports and Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledge Activities of Public Companies in August 2025
10. Workshop on "Corporate Secretary Strategy: Managing Transparency, Control & Compliance in Public Companies" in December 2025
11. Socialization of Regulations & Reporting Systems for Changes in Share Ownership in accordance with POJK No. 4/2024 in December 2025

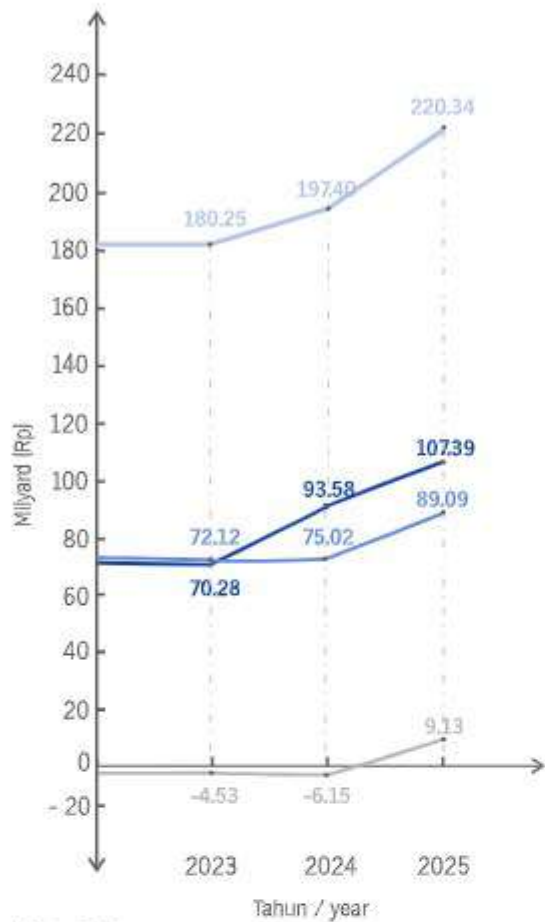
The Corporate Secretary is the liaison officer who carries out the function of transparency of the Company to the Capital Market Authority and the investor and the public. The presence of the Corporate Secretary is an obligation of the Company in implementing the function of transparency and is responsible for:

- Monitoring the development of rules and regulations applicable to the capital market;
- Providing information that are needed by the public in relation to the condition of the Company;
- Providing inputs to the Board of Directors in the course of complying to the Law of Capital Market and its related regulations;
- Functioning as a liaison officer between the public company and the Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Stock Custodian and the public.

In general, the Company has a communication policy to shareholders using email, telephone and/or fax. This policy has also been listed on the Company's website. The Company has made wider use of information technology through websites, communication via email, telephone and/ fax as a means of information disclosure.

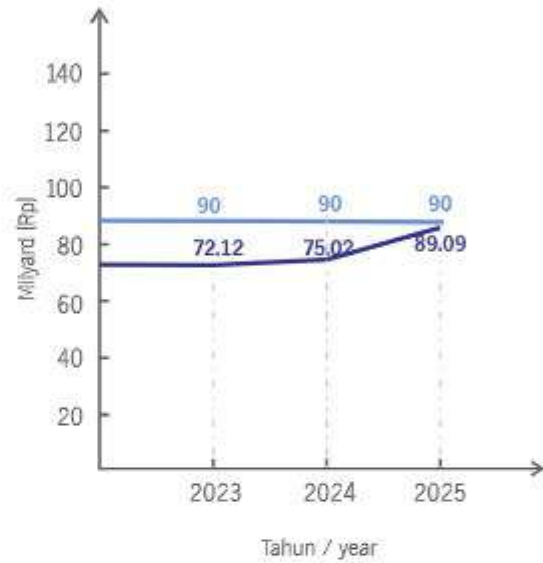
For further information regarding the Company, The Corporate Secretary can be contacted during operational hours and working days at:

Corporate Secretary
PT Kedaung Indah Can Tbk.
Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293
Phone: 62 – 31 – 8700088
Fax: 62 – 31 – 8705212
Email: kedaung@sby.centrin.net.id
Website: www.kedaungindahcan.com



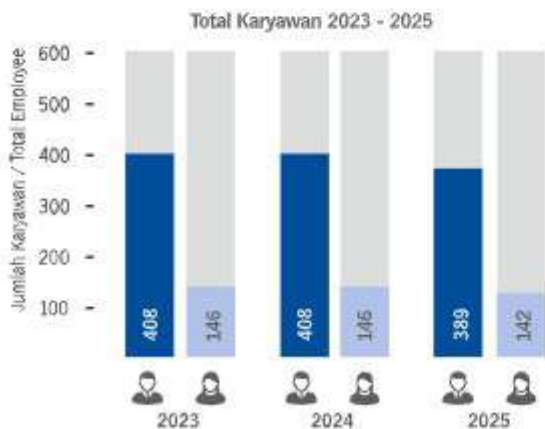
(Milyard Rp)

Keterangan	2025	2024	2023	Information
Total Aset	220.34	197.40	180.25	Total Asset
Total Pendapatan	89.09	75.02	72.12	Total Sales
Total Kewajiban	107.39	93.58	70.28	Total Liabilities
Laba & Rugi	9.13	-6.15	-4.53	Profit & Loss



(Milyard Rp)

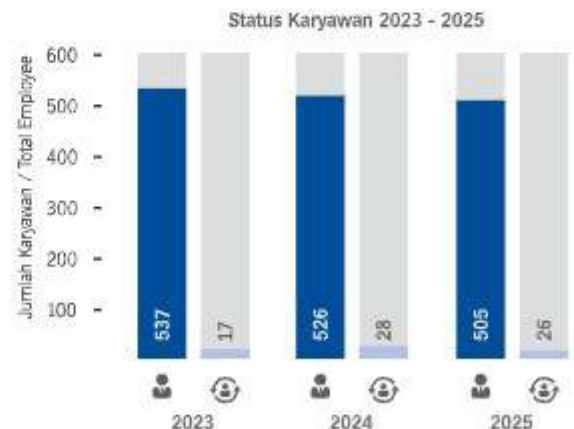
Keterangan	2025	2024	2023	Information
Target	90	90	90	Plan
Realisasi	89.09	75.02	72.12	Realization



Tabel Total Karyawan

Keterangan	2025	2024	2023	Information
Pria	389	408	408	Man
Wanita	142	146	146	Woman

Total Employee

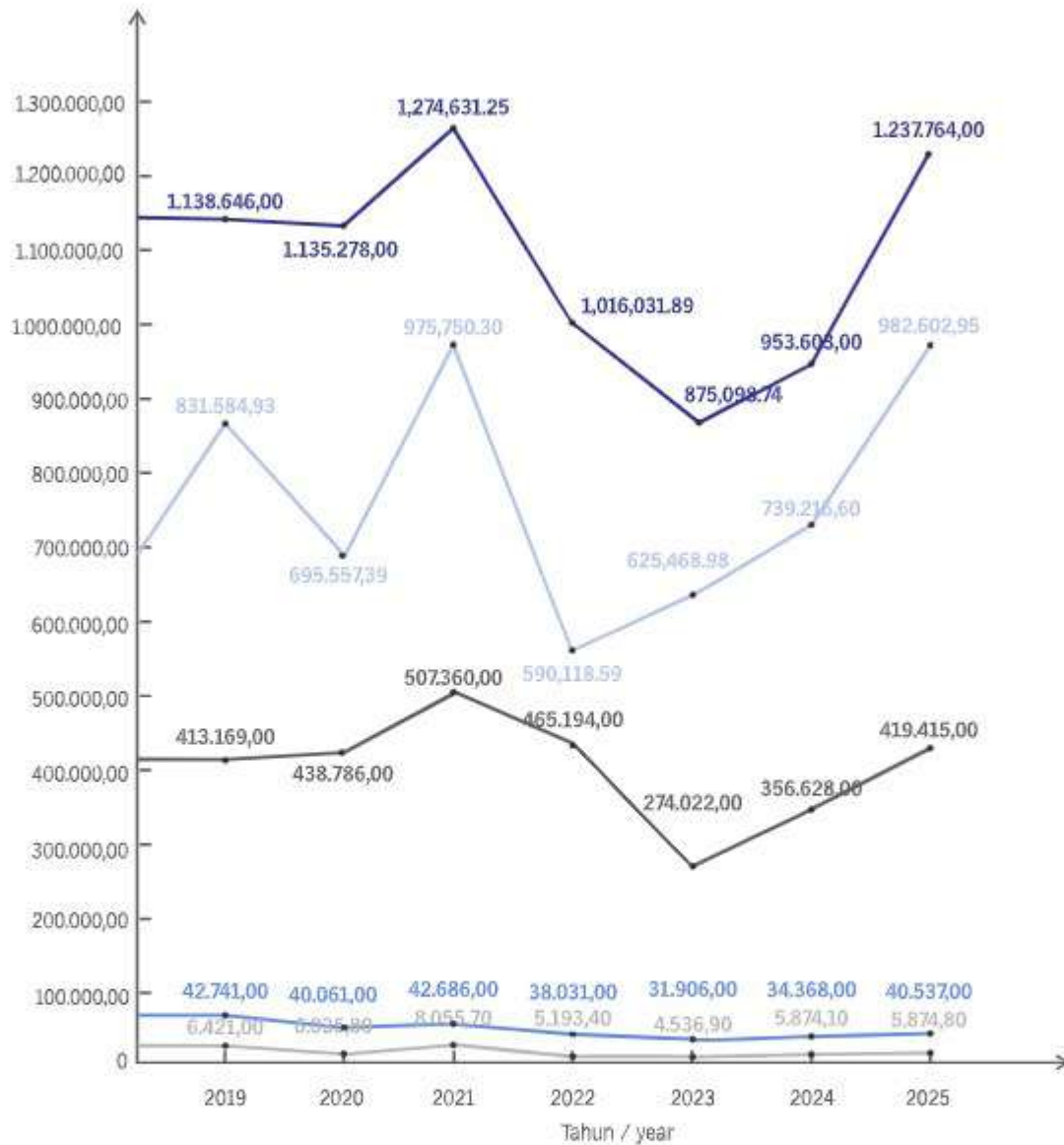


Tabel Status Karyawan

Keterangan	2025	2024	2023	Information
Tetap	505	526	537	Permanent
Honorer	26	28	17	Temporary

Employee Status

Rekap Pemakaian Energi Tahun 2019 - 2025



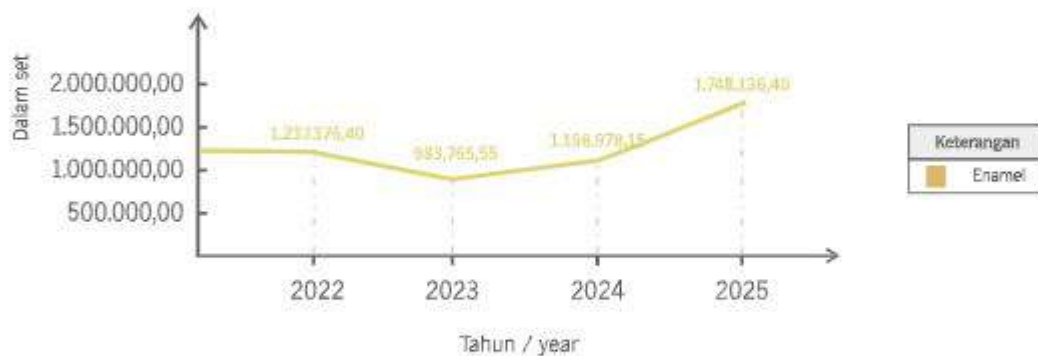
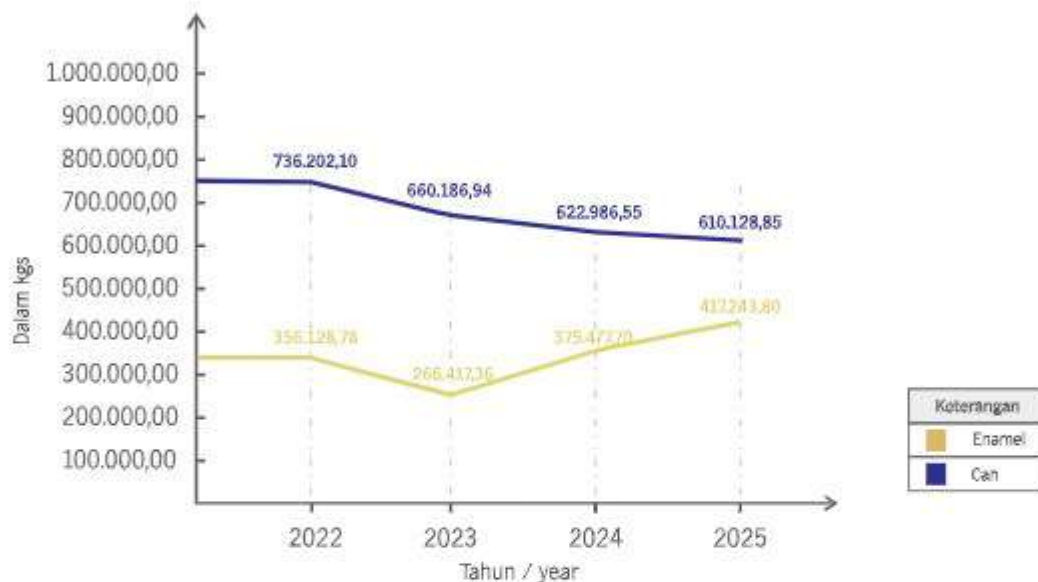
Jenis	Satuan	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Gas PNG	[m³]	982.602,95	739.216,60	625.468,98	590.118,59	975.750,30	695.557,39	831.584,93
Listrik PLN	[kwh]	1.237.764,00	953.603,00	875.098,74	1.016.031,89	1.274.631,25	1.135.278,00	1.138.646,00
Batubara	[kg]	419.415,00	356.628,00	274.022,00	465.194,00	507.360,00	438.786,00	413.169,00
Solar	[Ltr]	5.846,80	5.874,10	4.536,90	5.193,40	8.055,70	6.035,80	6.421,00
Air PDAM	[m³]	40.537,00	34.368,00	31.906,00	38.031,00	42.686,00	40.061,00	42.741,00

PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK

SR - ASPEK EKONOMI

(1) Kuantitas produksi th 2022 - 2025

Jenis	2024		2024		2023		2022	
	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs
Enamel	1.748.136,40	610.128,85	1.198.978,15	375.477,70	983.765,55	266.417,36	1.237.376,40	356.128,78
Can		417.243,80		622.986,55		660.186,94		736.202,10



(2) Kuantitas dan Nilai Penjualan th 2022 - 2025

(a) Kuantitas Penjualan

Produk	2025		2024		2023		2022	
	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs
Enamel - Export	60.733,00	82.160,73	226.655,00	82.160,73	208.217,00	167.659,00	378.039,00	1475.77,61
Enamel - Lokal	1.362.804,42	271.921,82	836.770,94	271.921,82	1003.760,77	225.684,43	811.655,99	212.665,93
Total Enamel	1.423.537,42	354.082,55	1.063.425,94	354.082,55	1.211.977,77	393.343,43	1.189.694,99	360.243,54
Afalan Enamel		326.101,55		326.101,55		167.659,00		226.182,00
Can		632.601,86		632.601,86		181.652,67		752.606,30
Afalan Can		201.143,40		201.143,40		226.182,00		206.718,01
Total Penjualan	1.423.537,42	1.513.929,36	1.063.425,94	1.513.929,36	1.211.977,77	968.837,10	1.189.694,99	1.545.749,85

(b) Nilai Penjualan

Jenis	2025		2024		2023		2022	
	USD	IDR	USD	IDR	USD	IDR	USD	IDR
Enamel - Export	1.407.582,04	23.219.392.533,36	743.243,26	11.875.567.489,05	714.825,70	10.798.584.489,54	1.305.307,26	19.179.523.072,22
Enamel - Lokal		38.415.735.041,00		24.587.690.310,00		21.740.315.544,00		20.056.819.834,00
Total Enamel	1.407.582,04	61.635.127.574,36	743.243,26	36.463.257.799,05	714.825,70	32.538.900.033,54	1.305.307,26	39.236.342.906,22
Afalan Enamel		2.260.057.890,93		2.003.649.723,70		993.653.279,73		1.309.614.731,17
Can		24.981.918.896,00		36.449.879.550,00		38.468.443.650,00		41.704.392.490,00
Afalan Can		210.475.700,01		101.178.640,90		117.048.237,50		164.841.244,74
Total Penjualan	1.407.582,04	89.087.580.061,30	743.243,26	75.017.965.713,65	714.825,70	72.118.045.200,77	1.305.307,26	82.415.191.372,13

(3a) Summary Segmented PL th 2022- 2025

Produk	2025		2024		2023		2022	
	IDR		IDR		IDR		IDR	
Hasil Segmen								
Enamel	8.746.612.276,00		3.636.488.186,00		6.699.175.733,00		13.575.256.149,00	
Can	5.761.791.935,00		8.738.892.272,00		7.529.718.577,00		5.807.147.682,00	
LABA KOTOR	0,00	14.508.404.211,00	0,00	12.375.380.458,00	0,00	14.228.894.310,00	0,00	19.382.403.831,00
Penghasilan (Beban)	-21.777.106.832,00		-21.673.751.989,00		-20.114.635.872,00		-18.829.161.747,00	
LIR) SBUM PAJAK	-7.268.702.621,00		-9.298.371.531,00		-5.885.741.562,00		553.242.084,00	
PAJAK	1.385.916.092,00		2.045.405.469,00		1.294.406.214,00		-6.299.180.020,00	
LABA (RUGI)	-5.882.786.529,00		-7.252.966.062,00		-4.591.335.348,00		431.268.042,00	
PHSL KOMPRE LAIN	15.011.016.734,00		1.098.493.861,00		56.391.559,00		1.113.165.212,00	
LIR) KOMPRE	9.128.230.205,00		-6.154.472.201,00		-4.534.943.789,00		1.544.433.254,00	
LIR) PER SAHAM DASAR	-21,31		-26,28		-16,64		1,56	

(3b) Summary of Cash Flow Generation

Description	2025	2024	2023	2022
	IDR	IDR	IDR	IDR
<u>Operational Cash Flows</u>				
Incoming from customers	85.364.923.632,00	75.827.823.326,00	77.050.975.816,00	85.346.210.364,00
Bank interest	26.354.115,00	28.215.698,00	39.158.982,00	26.711.712,00
<u>Investing Cash Flows</u>				
Disposal of fixed assets	1.370.250.000,00	0,00	0,00	0,00
<u>Financing Cash Flows</u>				
Proceeds from STL	33.102.625.440,00	31.400.068.050,00	21.934.392.700,00	22.749.047.000,00

(3c) Summary of Cash Flow Distributions

Description	2025	2024	2023	2022
	IDR	IDR	IDR	IDR
<u>Operational Cash Flows</u>				
Payment to suppliers	-30.515.754.945,00	-36.713.445.906,00	-34.081.163.679,00	-40.426.616.027,00
Payment to employees	-49.538.404.506,00	-45.213.150.506,00	-42.011.281.745,00	-43.328.681.900,00
Payment for income tax	-41.787.085,00	-252.561.025,00	-388.449.825,00	-1.355.541.059,00
Payment for bank int & exps	-1.759.233.462,00	-1.335.896.650,00	-1.005.325.046,00	-994.686.263,00
<u>Investment Cash Flows</u>				
Acquisition of fixed assets	-209.724.391,00	-2.157.339.390,00	-29.922.000,00	-961.282.892,00
<u>Financing Cash Flows</u>				
Payment of short-term loans	-36.931.759.500,00	-22.364.255.400,00	-23.508.824.300,00	-24.887.025.000,00

Tata Kelola Berkelanjutan

Laporan ini berisi tentang kebijakan, tantangan, dan dampak kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkan selama periode tahun buku sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Pelaporan tentang ketiga aspek tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global 'Sustainable Development Goals' (SDGs).

Laporan ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dan POJK Nomor 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan bentuk dan isi laporan ini mengacu pada SEOJK Nomor 16/SEOJK/04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang baik, kami selalu merujuk pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, Independensi, dan kewajaran.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominal Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Kami berharap Laporan ini dapat menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan. Laporan ini juga dapat diakses melalui situs web kami di www.kedaungindahcan.com

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Keberlanjutan

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam laporan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas dengan mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam laporan disusun dengan menggunakan pendekatan pada segala aspek yang membentuk keberlanjutan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ruang lingkup dan batasan khusus ditetapkan terhadap beberapa topik yang menyangkut periodisasi laporan, dengan hanya menampilkan data perbandingan dari dua periode pelaporan sebelumnya.

Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan POJK 51/2017 dan SEOJK 16/2021. Kami berupaya untuk menyampaikan seluruh informasi yang perlu diungkapkan seperti yang ditentukan dalam POJK 51/2017 maupun SEOJK 16/2021.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian tidak terpisahkan dari aspek keberlanjutan. Untuk memastikan tercapainya keberlanjutan perusahaan, Perseroan berupaya mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip GCG pada budaya perusahaan dan lini operasionalnya. Prinsip GCG terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Setiap prinsipnya memiliki manfaat sebagai berikut:

- **Transparansi** : Memastikan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.
- **Akuntabilitas** : Memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban setiap organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana sesuai tujuan.
- **Pertanggung jawaban** : Memastikan keselarasan pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
- **Kemandirian** : Memastikan bahwa perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran** : Memastikan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Sustainability Governance

This report contains policies, challenges, and impacts of the Company's economic, social and environmental performance along with the impacts caused during the fiscal year period from January 1 to December 31, 2025. Reporting on these three aspects is also our effort to support the achievement of the global development goals of the 'Sustainable Development Goals' (SDGs).

This report is a form of the Company's compliance with Article 66 paragraph 2c of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT) and POJK Number 51/POJK/03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of the form and content of this report refers to SEOJK Number 16/SEOJK/04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. To ensure good corporate management, we always refer to the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The financial data in this Report uses Rupiah denominations, unless otherwise indicated. All financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm (KAP) for the purposes of the Company's Annual Report. We hope that this Report can be a reference for all stakeholders to find out about the implementation of the Company's sustainability performance. This report can also be accessed through our website at www.kedaungindahcan.com

Scope and Limitation of Sustainability Report

All data and information written in this report are presented based on the principle of materiality by prioritizing the disclosure of information that can provide a complete picture and understanding of the company's sustainable performance. The material in the report is prepared using an approach to all aspects that form sustainability including economic, environmental, and social aspects. Specific scope and limitations are set for several topics concerning the periodization of the report, by only displaying comparative data from the two previous reporting periods.

This sustainability report is prepared based on POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021. We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021.

Principles Of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is an inseparable part of the sustainability aspect. To ensure the achievement of corporate sustainability, the Company seeks to optimize the implementation of GCG principles in its corporate culture and operational lines. The principles of GCG consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Each principle has the following benefits:

- **Transparency**: Ensuring openness in implementing the decision-making process and disclosure of relevant material information regarding the company.
- **Accountability**: Ensuring clarity of function, implementation, and accountability of each organ of the Company so that the management of the company can be carried out according to its objectives.
- **Accountability**: Ensuring the alignment of company management with laws and regulations and healthy corporate principles.
- **Independence**: Ensuring that the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and healthy corporate principles.
- **Fairness**: Ensuring justice and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and laws and regulations.

Struktur Pelaksana Tata Kelola Perusahaan

Sistem pengurusan PT Kedaung Indah Can Tbk merujuk kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Struktur Pelaksana Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan dalam Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit. Sementara itu, Direksi dalam perannya dalam mengelola serta mewujudkan keberlanjutan usaha dibantu oleh organ pendukung yang mencakup Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya dengan berlakunya POJK Nomor 51/PO-JK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2022 Perseroan telah menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berkolaborasi dengan divisi yang berada dalam lingkup perusahaan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penetapan Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana keuangan berkelanjutan merupakan upaya kepatuhan Perseroan terhadap Lampiran II POJK Nomor 51/130-JK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi transparansi dan keadilan, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan setara sehingga tidak ada pekerja yang menerima imbalan di bawah ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya telah ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam menentukan usulan nilai remunerasi, Perseroan secara berkala mengkaji dan memperhatikan hal-hal material diantaranya kinerja keuangan Perseroan, kompetensi dan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta praktik remunerasi yang berlaku secara umum.

Total nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp 5.661.825.300,-.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengembangan sumber daya manusia sangat penting bagi kemajuan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kompetensi setiap anggota. Perencanaan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dan diusulkan oleh Sekretaris Perusahaan.

Berikut merupakan rangkuman pelatihan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025:

1. Sosialisasi Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik (eASY KSEI) dari KSEI pada Januari 2025
2. Webinar tentang POJK No. 45/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik pada Februari 2025
3. Webinar Nasional Perpajakan AEI x DJP tentang Penerapan PMK 118 Tahun 2024 pada Juni 2025
4. Sosialisasi POJK No. 9/2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal pada Juni 2025

Corporate Governance Implementation Structure

The management system of PT Kedaung Indah Can Tbk refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS, Board of Commissioners, and the Board of Directors have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Corporate Governance Implementation Structure

To optimize the supervisory function in the Company, The Board of Commissioners is assisted by supporting organs consisting of the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors in its role in managing and realizing business sustainability is assisted by supporting organs including the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

In line with the enactment of POJK Number 51/PO-JK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, issuers, and Public Companies, as of January 1, 2022, the Company has appointed the Corporate Secretary as the person in charge of implementing the Company's sustainable finance. In carrying out his duties, the Corporate Secretary collaborates with divisions within the company's scope in accordance with the program being implemented. The appointment of the Corporate Secretary as the implementer of sustainable finance is an effort by the Company to comply with Attachment II of POJK Number 51/130-JK.03/2017 which requires employees, officials, and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

As a company that upholds transparency and fairness, the Company is committed to always implementing a competitive, fair, and equal remuneration system so that no employee receives compensation below the minimum provisions set by the Government. The remuneration value for the Board of Commissioners and Board of Directors has previously been determined based on the decision of the GMS. In determining the proposed remuneration value, the Company periodically reviews and considers material matters including the Company's financial performance, the competence and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and generally applicable remuneration practices.

The total remuneration value for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2024 is IDR 5,661,825,300.

Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Human resource development is very important for the progress of the Company. Therefore, the Company always facilitates competency development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors according to the needs of the company and the competency of each member. Training planning for the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared and proposed by the Corporate Secretary.

The following is a series of training by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company throughout 2025:

1. Socialization of Electronic General Annual Meeting (eASY KSEI) from KSEI in January 2025.
2. Webinar on POJK No. 45/2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies in February 2025.
3. AEI x DGT National Taxation Webinar on the Implementation of PMK 118 of 2024 in June 2025.
4. Socialization of POJK No. 9/2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market in June 2025.

5. Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK No. 14/2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik pada Juli 2025
6. Seminar OJK tentang Pendalaman POJK No. 14/2025 dan Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam Penerapan POJK tersebut pada Agustus 2025
7. Sosialisasi Peraturan SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 Tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan dan Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktifitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik pada Agustus 2025

Kode Etik Perusahaan

Kode etik merupakan wujud dari implementasi nilai budaya Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis dan pekerjaan, serta norma-norma terkait kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun eksternal yang ditetapkan oleh Pemerintah. Menjalankan kode etik berarti menjaga citra baik Perseroan yang telah dibangun sejak berdiri perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap insan beserta perangkat pendukung senantiasa melakukan pekerjaannya selaras dengan rambu-rambu hukum dan kebijakan yang ada. Dengan selalu menjunjung tinggi pelaksanaan kode etik di dalam internal perusahaan, kami yakin bahwa Perseroan akan mampu menjadi perusahaan yang selalu memiliki integritas yang baik sehingga dapat dipercaya oleh konsumen dan setiap pemangku kepentingan.

Hak Asasi Manusia

Sejak di dalam kandungan, setiap manusia memiliki kedudukan setara di mata hukum dan hak asasi manusia. Setiap individu harus diperlakukan secara adil dan setara, termasuk dalam memperoleh pekerjaan yang layak. Menjadi komitmen Perseroan untuk terus menjalankan prinsip usaha yang bermoral dan berempati dalam proses rekrutmen karyawan. Kami terus berusaha memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon karyawan dan melarang adanya praktik diskriminasi gender, suku, ras, agama, dan golongan.

Benturan Kepentingan

Dalam rangka mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan selalu memperhatikan setiap aktivitas bisnisnya secara objektif untuk menghindari kemungkinan benturan kepentingan. Perseroan menerapkan pakta integritas dalam setiap kebijakan yang diputuskan agar terhindar dari berbagai kemungkinan yang mampu menciptakan konflik antara kepentingan afiliasi dan Perseroan di masa mendatang. Perseroan juga merujuk pada ketentuan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan transaksi yang bersifat afiliasi maupun benturan kepentingan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bagian dari upaya penegakan prinsip GCG yang berasaskan keadilan dan praduga tak bersalah, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistle Blowing System (WBS) untuk mendeteksi pelanggaran etika kerja dan bisnis yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan alat pendeteksi dini terhadap potensi pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan, baik antara rekan kerja, mitra, kontrak dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, dan pengacuan peraturan yang berlaku. Tidak ada satu pun anggota perusahaan yang terlepas dari sistem pelaporan pelanggaran, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini ditujukan agar komitmen transparansi benar-benar diwujudkan secara dalam dan menyeluruh di dalam badan Perseroan.

5. Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14/2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders in July 2025
6. OJK Seminar on the In-depth Study of POJK No. 14/2025 and the Effectiveness of Technology Utilization in the Implementation of the POJK in August 2025
7. Socialization of SEOJK Regulation No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Ownership Reports and Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies Electronically in August 2025

Company Code of Ethics

The code of ethics is a manifestation of the implementation of the Company's cultural values which contain a set of values, business and work ethics, and norms related to compliance with internal and external policies set by the Government. Implementing the code of ethics means maintaining the Company's good image that has been built since the company was founded. Therefore, the Company always ensures that every person and supporting devices always carry out their work in line with existing legal guidelines and policies. By always upholding the implementation of the code of ethics within the company, we are confident that the Company will be able to become a company that always has good integrity so that it can be trusted by consumers and every stakeholder.

Human Rights

Since in the womb, every human being has equal standing in the eyes of the law and human rights. Every individual must be treated fairly and equally, including in obtaining decent work. It is the Company's commitment to continue to implement moral and empathetic business principles in the employee recruitment process. We continue to strive to provide equal opportunities to all prospective employees and prohibit the practice of discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, and class.

Conflict of Interest

In order to implement good corporate governance, the Company always pays attention to every business activity objectively to avoid the possibility of a conflict of interest. The Company implements an integrity pact in every policy decided to avoid various possibilities that could create conflicts between the interests of affiliates and the Company in the future. The Company also refers to the provisions of POJK 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. Throughout 2025, there were no transaction activities that were affiliated or conflict of interest.

Violation Reporting System

As part of the efforts to enforce the principles of GCG based on justice and the presumption of innocence, the Company implements a violation reporting system or Whistle Blowing System (WBS) to detect violations of work and business ethics that occur in the company environment.

The violation reporting system is an early detection tool for potential violations that occur in the company environment, whether between colleagues, partnerships, contracts with external parties, conflicts of interest, and disregard for applicable regulations. No member of the company is free from the violation reporting system, including the Board of Commissioners and Directors. This is intended so that the commitment to transparency is truly realized deeply and comprehensively within the Company.

Pelaporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui kedawung@sbycentrin.net.id. Perseroan menjamin kerahasiaan setiap aduan dan akan memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai dengan tingkat pelanggaran pelaku setelah terbukti bersalah. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima.

Membangun Budaya Berkelanjutan

Keberlanjutan adalah hal yang esensial bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Bagi kami, keberlanjutan perusahaan bukanlah sebatas sebuah slogan maupun semangat tanpa implementasi nyata. Perseroan selalu berusaha untuk mengikuti ketetapan Pemerintah dan praktik keberlanjutan yang berlaku serta menuangkannya ke dalam kebijakan yang terukur untuk diikuti oleh setiap insan Perseroan. Beberapa kebijakan berkenaan dengan keberlanjutan di Perseroan adalah Plagam Dewan Komisaris dan Direksi, Plagam Komite Audit, Kesepakatan Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, dan peraturan lainnya yang juga dibahas pada laporan ini. Kebijakan Internal ini akan memastikan bahwa

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Keberadaan dan dukungan pemangku kepentingan memastikan bahwa Perseroan tidak bergerak seorang diri dalam menggiring usahanya ke dalam era keberlanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan setiap pemangku kepentingan dengan menjunjung asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku yang tidak hanya didasarkan pada kepentingan bisnis semata.

Kinerja Berkelanjutan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat, Perseroan percaya bahwa entitas bisnis terbaik selalu membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan, dan sosial. PT. Kedaung Indah Can menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud komitmen PT. Kedaung Indah Can untuk secara kolektif memberikan nilai tambah kepada pengembangan ekonomi, taraf hidup masyarakat, dan lingkungan yang berkelanjutan di mana Perseroan berada.

Perseroan mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kebermampuan terhadap kehidupan, baik secara internal bagi perusahaan, maupun secara eksternal bagi komunitas setempat, lingkungan di mana perusahaan berada, maupun masyarakat pada umumnya. Atas dasar ini, Perseroan senantiasa berusaha untuk menyelenggarakan berbagai program CSR secara transparan dan etis yang berlandaskan kemitraan dan kesukaakwaan agar mampu mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tanggung Jawab terhadap Kesejahteraan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesejahteraan karyawan merupakan prioritas penting bagi Perseroan. Tanpa peran karyawan, perusahaan tidak akan mampu mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan standar keselamatan karyawan dengan terus melakukan sosialisasi serta meningkatkan disiplin kerja dengan mewajibkan seluruh karyawan untuk selalu mengenakan peralatan keselamatan K3 di lingkungan kerja Perseroan.

Reporting Violations

Complaints of violations can be made through kedawung@sbycentrin.net.id. The Company guarantees the confidentiality of each complaint and will impose sanctions or penalties in accordance with the level of the perpetrator's violation after being proven guilty. Throughout 2025, no reports of violations were received.

Building a Culture of Sustainability

Sustainability is essential for the sustainability of the Company's business. For us, corporate sustainability is not just a slogan or spirit without real implementation. The Company always strives to follow Government regulations and applicable sustainability practices and to incorporate them into measurable policies to be followed by every employee of the Company. Several policies regarding sustainability in the Company are the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee Charter, Joint Working Agreement, Company Regulations, and other regulations which are also discussed in this report. This internal policy will ensure that the Company's

Stakeholder Engagement

Stakeholder engagement is very important for the Company's business continuity. The existence and support of stakeholders ensure that the Company does not move alone in leading its business into the era of sustainability. Therefore, the Company always strives to build harmonious relationships with each stakeholder by upholding the principles of fairness and equality based on applicable provisions that are not only based on business interests alone.

Sustainability Performance

Corporate Social Responsibility

As a company that was born and grew in the midst of society, the Company believes that the best business entities always build a balance between economic, environmental, and social goals. PT. Kedaung Indah Can realizes that Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of PT. Kedaung Indah Can's commitment to collectively provide added value to economic development, people's standard of living, and a sustainable environment where the Company is located.

The Company defines CSR as a company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality and benefits of life, both internally for the company, and externally for the local community, the environment where the company is located, and society in general. On this basis, the Company always strives to organize various CSR programs in a transparent and ethical manner based on partnership and volunteerism in order to be able to realize sustainable business growth.

Responsibility for Occupational Health, Safety and Welfare

Employee safety and welfare is an important priority for the Company. Without the role of employees, the company will not be able to achieve its business goals. Therefore, the Company strives to continue to improve employee safety standards by continuing to socialize and improve work discipline by requiring all employees to always wear K3 safety equipment in the Company's work environment.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Emisi gas rumah kaca merupakan isu lingkungan serius yang tengah terjadi di seluruh dunia. Jika dibiarkan, emisi gas rumah kaca akan memicu pemanasan global yang berdampak kepada seluruh aspek kehidupan manusia dari menurunnya kualitas air, tingginya suhu permukaan bumi, hingga merebaknya wabah penyakit. Perseroan memandang bahwa pemanasan global merupakan isu yang harus dihadapi secara kolektif dengan bermitra bersama seluruh kalangan dari berbagai sektor. Untuk mewujudkan komitmen ini, maka Perseroan menggandeng mitra dari kalangan usaha, pemerintah, dan penduduk di Wilayah Rungkut dan Surabaya melalui berbagai aktivitas cinta lingkungan.

Perseroan selalu mengutamakan pelayanan terbaik kepada konsumen dan calon konsumen. Dengan memperhatikan kualitas pelayanan, hal ini akan menambah nilai merek dan perusahaan yang berpengaruh terhadap pendapatan dan loyalitas konsumen terhadap perusahaan. Komitmen pelayanan yang dilakukan secara langsung (penjualan dan layanan purna jual) maupun tidak langsung (operasional usaha) dituangkan ke dalam setiap piagam Perseroan sebagai bagian dari tujuan Perseroan untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Dasar Hukum Pelaksanaan

Perseroan dalam menyelenggarakan program CSR selalu merujuk kepada regulasi sebagai dasar bertindak antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74.
2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15 huruf b.
3. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kinerja Ekonomi

Membangun Houseware di Indonesia

PT. Kedaung Indah Can (Perseroan) sebagai perusahaan 'houseware' turut serta dalam pembangunan dalam negeri dalam membangun dan menciptakan peralatan rumah tangga yang memiliki nilai tambah. Perseroan berfokus pada kegiatan pemasaran yang berorientasi pada kegesitan, seperti pemasaran kepada pasar ekspor, e-commerce dan UMKM. Sektor-sektor tersebut terbukti telah menambah pertumbuhan ekonomi dalam negeri, selain juga telah mengubah cara berbelanja masyarakat.

Ramainya pelaku UMKM yang menciptakan berbagai produk yang memiliki unsur tradisi dan budaya yang indah mendorong masyarakat untuk semakin mencintai dan menghargai produk dalam negeri. Dalam memperkenalkan produknya, pelaku UMKM memanfaatkan medium e-commerce yang mendekatkan antara penjual dan pembeli secara real time. Hal ini lah yang mendasari strategi Perseroan untuk berfokus memberikan produk yang adaptif dengan kebutuhan pelaku usaha untuk keberlanjutan perusahaan.

Mengoptimalkan Manfaat untuk Masyarakat

Selama bertahun-tahun, Perseroan telah dikenal sebagai perusahaan yang memiliki bidang usaha yang konsisten. Kehadiran Perseroan dengan beragam produk dan portofolio nya secara tidak langsung memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Dampak ini kami hadirkan dalam bentuk perekrutan pegawai yang sebagian besar merupakan penduduk sekitar. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dengan Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok barang dan jasa yang dibutuhkan.

Responsibility to Consumers

Responsibility to Society and the Environment

Greenhouse gas emissions are a serious environmental issue that is currently happening throughout the world. If left unchecked, greenhouse gas emissions will trigger global warming which will impact all aspects of human life from declining water quality, high temperatures on the earth's surface, to the spread of disease outbreaks. The Company views global warming as an issue that must be faced collectively by partnering with all groups from various sectors. To realize this commitment, the Company collaborates with partners from business circles, government, and residents in the Rungkut and Surabaya areas through various environmental activities.

The Company always prioritizes the best service to consumers and potential consumers. By paying attention to the quality of service, this will add value to the brand and company which affects the income and loyalty of consumers to the company. The service commitment carried out directly (sales and after-sales service) or indirectly (business operations) is stated in each Company charter as part of the Company's goal to develop a sustainable business.

Legal Basis for Implementation

The Company in implementing CSR programs always refers to regulations as a basis for action, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 74.
2. Law Number 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 letter b.
3. POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies.

Economic Performance

Building Houseware in Indonesia

PT. Kedaung Indah Can (the Company) as a 'houseware' company participates in domestic development in building and creating houseware that has added value. The Company focuses on marketing activities that are oriented towards agility, such as marketing to export market, e-commerce and SMEs. These sectors have proven to have increased domestic economic growth, as well as changing the way people shop.

The increasing number of SMEs who create various products that have beautiful elements of tradition and culture encourages people to love and appreciate domestic products even more. In introducing their products, SMEs utilize e-commerce media that bring sellers and buyers closer together in real time. This is the basis of the Company's strategy to focus on providing products that are adaptive to the needs of business actors for company's sustainability in the long term.

Optimizing Benefits for the Community

For years, the Company has been known as a company that has a consistent business field. The presence of the Company with its various products and portfolios indirectly provides an economic impact on the community around the company. We present this impact in the form of employee recruitment, most of whom are local residents. Every individual has an equal opportunity to join the Company. Not only that, the Company also opens opportunities for local business actors to become suppliers of goods and services needed.

Selain membuka lapangan kerja dan membuka peluang para pengusaha lokal menjadi pemasok, manfaat atas keberadaan Perseroan juga dirasakan masyarakat melalui penerapan berbagai program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen kami untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat luas.

Dalam rencana implementasinya, program TJSL kami diwujudkan melalui Palang Merah Indonesia. Untuk memperoleh hasil yang optimal, Perseroan berupaya menjalin komunikasi intens dengan masyarakat setempat sebelum program ini dijalankan. Kegiatan pra peluncuran ini ditujukan agar setiap program yang kami canangkan benar-benar selaras dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain memperhatikan kebutuhan masyarakat, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan setiap program harus selaras terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Sepanjang tahun 2025 Perseroan melaksanakan program CSR berupa kegiatan Donor Darah.

Kinerja Lingkungan Hidup

Kelastarian Lingkungan merupakan isu nasional dan global yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, terutama dari kalangan dunia usaha yang memiliki pengaruh terbesar. Isu ini mengemuka sejalan dengan berbagai kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi. Namun mengabaikan aspek lingkungan. Jika pendekatan tersebut terus dilanjutkan, walaupun perekonomian akan tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan akan meningkatkan potensi bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, hingga kekeringan.

Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam kekayaan dalam turut serta mempercepat pencegahan kerusakan lingkungan melalui penerbitan berbagai regulasi. Regulasi yang berupa Undang-undang, keputusan pemerintah, keputusan menteri, dan perangkat pendukung lainnya pada dasarnya mengajak setiap lapisan masyarakat dan perusahaan untuk turut serta berkegiatan yang berorientasi pada lingkungan, salah satunya dengan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai hasil implementasi kegiatan berkelanjutan dalam perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung berbagai regulasi pemerintah yang berlaku dengan selalu menerapkan aspek keberlanjutan dan melaporkannya dengan tepat waktu. Hal ini karena kami meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat menerapkan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dan perangkat pendukungnya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat [1];
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15(b);
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan;
8. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P. 92 / MEN L H K / SET J E N / K U M . 1 8 / 2 0 1 8 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;

In addition to opening up employment opportunities and opening up opportunities for local entrepreneurs to become suppliers, the benefits of the Company's existence are also felt by the community through the implementation of various Social and Environmental Responsibility (TJSL) activity programs that have been regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is our commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company, the local community, and the wider community.

In its implementation plan, our TJSL program is realized through the Indonesian Red Cross. To obtain optimal results, the Company strives to establish intense communication with the local community before this program is implemented. This pre-launch activity is intended so that every program we plan is truly in line with and in accordance with the needs of the community. In addition to paying attention to the needs of the community, the Company ensures that the implementation of each program must be in line with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2025, the Company will implement a CSR program in the form of Blood Donation activities.

Environmental Performance

GreforEnvironmental sustainability is a national and global issue that demands commitment and shared responsibility, especially from the business world which has the greatest influence. This issue has emerged in line with various criticisms of the development approach that emphasizes the economic aspect. However, it ignores the environmental aspect. If this approach continues, although the economy will grow, the carrying capacity and quality of the environment will increase the potential for ecological disasters from year to year, such as floods, landslides, forest fires, and drought.

Indonesia as a country that has diverse wealth in participating in accelerating the prevention of environmental damage through the issuance of various regulations. Regulations in the form of laws, government decisions, ministerial decisions, and other supporting devices basically invite every level of society and companies to participate in environmentally oriented activities, one of which is by Issuing sustainability reports as a result of the implementation of sustainable activities in the company.

As a sustainability-oriented company, the Company is always committed to preserving the environment and supporting various applicable government regulations by always implementing sustainability aspects and reporting them in a timely manner. This is because we believe that a good and healthy environment implements the basic rights of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Environmental Management Policy Basis

The Company's commitment to environmental sustainability refers to various laws and regulations and their supporting instruments as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 74 paragraph [1];
2. Law No. 25 of 2007 concerning Investment Article 15(b);
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and its derivatives;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy;
5. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
8. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control;
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P92/MENLHK/SETJEN/KUM.18/2018 Concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Concerning Protected Plant and Animal Species;

10. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat Dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah Ke Air Atau Sumber Air;
11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Produk Hijau Sebagai Solusi

Perseroan memahami bahwa operasional usaha di bidang industri peralatan rumah tangga bisa mempunyai dampak lingkungan hidup, terutama bagi wilayah di sekitar lokasi perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan mengerjakan produk disertai dengan upaya preventif terhadap dampak lingkungan, sebagaimana telah dituangkan dalam ketentuan mengenai dampak lingkungan.

Untuk mengurangi dampak negatif atas operasional perusahaan terhadap lingkungan, kami telah menetapkan 5 (lima) langkah sebagai berikut:

1. Optimalisasi lahan perusahaan dan/ kegiatan yang mempengaruhi lingkungan.
2. Meminimalisir volume sampah.
3. Menjaga ketersediaan sumber daya energi.
4. Menjaga ketersediaan sumber daya air.
5. Pengelolaan penggunaan material.

Energy

Kegiatan operasional Perseroan sehari-harinya memerlukan dua sumber energi utama, yakni listrik dan bahan bakar gas yang diperoleh dari PT PLN (Persero) sebagai pemasok listrik dan PN Gas (Persero) dan/atau perusahaan sejenis sebagai pemasok. Kami memanfaatkan tenaga listrik untuk berbagai sarana dan prasarana kantor seperti penerangan, perangkat komputer, pendingin udara, mesin fotokopi, dan perangkat lain yang memerlukan listrik. Untuk bahan bakar gas dipergunakan untuk menjalankan oven pada pabrik Perseroan.

Kami menyadari bahwa pasokan listrik saat ini cukup terbatas dan cenderung tidak ramah lingkungan, mengingat sebagian besar produksinya masih mengandalkan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang digerakkan dengan batu bara yang tergolong sebagai sumber energi tak terbarukan.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan energi melalui berbagai upaya sebagai berikut:

1. Memanfaatkan teknologi informasi untuk komunikasi internal dan juga eksternal antara perusahaan dengan pembeli maupun supplier, dengan menggunakan webmail, pelaporan secara daring, undangan rapat melalui email sehingga meminimalisir penggunaan kertas, dan lainnya.
2. Memanfaatkan lampu hemat energi (LHE) dan lampu LED yang hemat energi untuk penerangan.
3. Memanfaatkan penerangan alami (day lighting) untuk keperluan penerangan ruangan.
4. Menggunakan sensor cahaya untuk menghemat pemakaian listrik.
5. Mematikan lampu dan berbagai perangkat elektronik kantor saat tidak lagi digunakan.
6. Memasang pemberitahuan himbauan untuk penghematan listrik.

Penggunaan Air dan Upaya Penghematannya

Air merupakan salah satu peran penting bagi operasional Perseroan. Kami menggunakan air untuk kebutuhan pembersihan produk dan peralatan dan sebagainya. Untuk menopang kebutuhan akan air, Perseroan menggunakan pasokan air dari PDAM.

Penggunaan air yang signifikan menyebabkan ketersediaan air bersih semakin terbatas dan mahal. Pasokan air baku untuk diolah menjadi air bersih misalnya, memerlukan usaha dan biaya ekstra karena sudah sangat kotor dan sarat polutan. Sementara itu, air bawah tanah semakin terbatas karena terus menerus disedot untuk berbagai kebutuhan manusia, seperti untuk kebutuhan industri, perkantoran, mal, dan sebagainya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan bijaksana untuk meminimalisir pembuangan limbah air secara berlebihan. Kebijakan penghematan penggunaan air yang diterapkan Perseroan antara lain dengan pemasangan water saving device pada peralatan sanitasi, pemasangan slogan himbauan penghematan air, dan perbaikan kebocoran pada sistem perpipaan.

10. Decree of the Minister of State for the Environment No. 111 of 2003 Concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water or Water Sources;
11. Regulation of the Minister of State for the Environment No. 01 of 2010 concerning Implementation of Water Pollution Control Indonesia.

Green Products as a Solution

The Company understands that business operations in the household appliances industry may have an environmental impact, especially for areas around the company's location. Therefore, the Company works on products accompanied by preventive efforts against environmental impacts, as stated in the provisions regarding environmental impacts.

To reduce the negative impact of the company's operations on the environment, we have set 5 (five) steps as follows:

1. Optimization of company land and/or activities that affect the environment.
2. Minimizing the volume of waste.
3. Maintaining the availability of energy resources.
4. Maintaining the availability of water resources.
5. Management of material use.

Energy

The Company's daily operational activities require two main sources of energy, namely electricity and gas fuel obtained from PT PLN (Persero) as an electricity supplier and PN Gas (Persero) and/or similar companies as suppliers. We utilize electricity for various office facilities and infrastructure such as lighting, computer equipment, air conditioning, photocopiers, and other devices that require electricity. Gas fuel is used to run the ovens in the Company's factories.

We realize that the current electricity supply is quite limited and tends to be environmentally unfriendly, considering that most of its production still relies on Steam Power Plants (PLTU) which are powered by coal which is classified as a non-renewable energy source.

Therefore, the Company strives to save energy through various efforts as follows:

1. Utilizing information technology for internal and external communication between the company and buyers and suppliers, by using webmail, online reporting, meeting invitations via email to minimize paper use, and others.
2. Utilizing energy-saving lamps (LHE) and energy-saving LED lamps for lighting.
3. Utilizing natural lighting (day lighting) for room lighting purposes.
4. Using light sensors to save electricity usage.
5. Turning off lights and various office electronic devices when no longer in use.
6. Installing notices to encourage electricity savings.

Water Use and Efforts to Save

Water plays an important role in the Company's operations. We use water for cleaning products and equipment and so on. To support the need for water, the Company uses water supply from PDAM.

Significant water use causes the availability of clean water to be increasingly limited and expensive. The supply of raw water to be processed into clean water, for example, requires extra effort and costs because it is very dirty and full of pollutants. Meanwhile, groundwater is increasingly depleted because it is continuously sucked for various human needs, such as for industrial needs, offices, malls, and so on. Therefore, the Company is committed to using water efficiently and wisely to minimize excessive wastewater disposal. The Company's water saving policy includes installing water saving devices on sanitary equipment, installing slogans appealing to save water and repairing leaks in the piping system.

Emisi

Pemanasan global dan perubahan iklim dunia yang terjadi saat ini disebabkan oleh emisi gas rumah kaca (GRK) yang berlebih. Emisi ini jika tidak ditanggulangi akan membawa dampak negatif terhadap kelangsungan seluruh makhluk hidup. Kebijakan dan implementasi sangat diperlukan untuk menurunkan kadar emisi GRK dan pemanasan global. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui ditandatanganinya Perjanjian Paris atau Paris Agreement yang disepakati oleh 195 negara termasuk Indonesia pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, kami berkomitmen untuk turut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi Perjanjian Paris. Sulit dipungkiri bahwa dalam operasional sehari-hari, Perseroan turut menyumbang terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Hal itu terjadi antara lain karena penggunaan energi listrik dan/atau bahan bakar gas yang menghasilkan emisi GRK, limbah padat, limbah cair, dan sebagainya. Emisi GRK dihasilkan dari operasional peralatan listrik, forklift, dan kendaraan operasional, sementara sumber lainnya berasal dari penggunaan listrik. Kedua sumber ini menghasilkan emisi GRK berupa karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄), Dinitrogen Oksida (N₂O), Sox (Sulfur), dan Nox. Oleh karena dampak negatif GRK yang begitu nyata, maka Perseroan berkomitmen untuk mengurangi hasil emisi pada operasional usaha.

Berkaitan dengan pengendalian emisi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan bahan bakar sesuai ketentuan. Sepanjang tahun 2025, PT. Kedaung Indah Can mengoperasikan 10 kendaraan operasional dan saat ini belum ada rencana peremajaan selama tahun pelaporan.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri, operasional Perseroan yang menghasilkan emisi dan polusi telah mengubah bentang alam dan berpotensi membawa dampak terhadap keberagaman organisme hidup, mulai dari darat, laut, dan udara. Sesuai prinsip pembangunan hijau yang selama ini dipegang oleh Perseroan, maka kami berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut dikuatkan dengan visi dan misi perusahaan yang diwujudkan melalui berbagai kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

Sesuai dengan peraturan yang telah kami lakukan, saat ini lokasi perusahaan tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Di sisi lain, komitmen Perseroan dalam memelihara keanekaragaman hayati dilakukan dengan menanam berbagai jenis pohon dan tumbuhan di lingkungan kantor.

Kinerja Sosial

Kinerja sosial terdiri dari empat aspek penilaian yaitu aspek ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Pendekatan dikotomi dilakukan untuk menilai kinerja sosial perusahaan yaitu setiap item dalam instrumen penelitian diberi nilai. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Setelah semua skor diketahui, hasilnya dikelompokkan lagi ke dalam 3 kategori, yaitu 1 (pengungkapan rendah), 2 (pengungkapan sedang), dan 3 (pengungkapan tinggi).

Perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik akan mendapatkan apresiasi positif dari pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya yang berujung pada meningkatnya laba dan kinerja keuangan perusahaan. Dan perusahaan akan memiliki sumber daya keuangan yang semakin banyak yang membuat perusahaan dapat lebih banyak mengalokasikan sumber daya dananya untuk meningkatkan kegiatan sosial perusahaan. Siklus tersebut akan terus berjalan dan berkesinambungan.

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan dalam menciptakan nilai guna memenuhi kepuasan konsumen, sekaligus sebagai kunci untuk menghadapi persaingan. Individu-individu atau pegawai yang bekerja di perusahaan merupakan mesin penggerak utama, serta menjadi pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi.

Emissions

Global warming and climate change that are currently occurring are caused by excessive greenhouse gas (GHG) emissions. If these emissions are not addressed, they will have a negative impact on the survival of all living things. Policies and implementation are needed to reduce GHG emissions and global warming. One effort to realize this is through the signing of the Paris Agreement which was agreed upon by 195 countries - including Indonesia - on Earth Day on April 22, 2016.

As a sustainability-oriented company, we are committed to helping build environmental awareness as a form of support for the implementation of the Paris Agreement. It is undeniable that in its daily operations, the Company contributes to global warming and climate change. This occurs, among other things, due to the use of electrical energy and/or gas fuel which produces GHG emissions, land waste, liquid waste, and so on. GHG emissions are generated from the operation of electrical equipment, forklifts, and operational vehicles, while other sources come from the use of electricity. Both of these sources produce GHG emissions in the form of carbon dioxide (CO₂), Methane (CH₄), Nitrous Oxide (N₂O), Sox (Sulfur), and Nox. Due to the very real negative impact of GHG, the Company is committed to reducing emissions from business operations.

In relation to emission control, the Company has a policy to use fuel according to the provisions. Throughout 2025, PT. Kedaung Indah Can operated 10 operational vehicles and currently there are no plans for rejuvenation during the reporting year.

As a company engaged in the Industrial sector, the Company's operations that produce emissions and pollution have changed the landscape and have the potential to impact the diversity of living organisms, from land, sea, and air. In accordance with the principles of green development that have been held by the Company, we are committed to maintaining biodiversity in running our business. This commitment is strengthened by the company's vision and mission which are realized through various Company policies related to environmental management and preservation.

In accordance with the mapping that we have done, currently the company's location is not adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected areas. On the other hand, the Company's commitment to maintaining biodiversity is carried out by planting various types of trees and plants in the office environment.

Social Performance

Social performance consists of four assessment aspects, namely employment, human rights, society, and product responsibility. A dichotomous approach is used to assess a company's social performance, namely each item in the research instrument is given a value. Furthermore, the scores from each item are added up to obtain an overall score for each company. After all scores are known, the results are grouped again into 3 categories, namely 1 (low disclosure), 2 (moderate disclosure), and 3 (high disclosure).

A company that has good social performance will receive positive appreciation from stakeholders, so that the company can increase sales and reduce costs which will lead to increased profits and the company's financial performance. And the company will have more financial resources that allow the company to allocate more of its financial resources to improve the company's social activities. The cycle will continue and be sustainable.

Human resources are a very valuable asset for a company in creating value to meet consumer satisfaction, as well as the key to facing competition. Individuals or employees who work in a company are the main driving force, as well as controlling other resources, such as capital and technology.

Dalam operasional usaha, setiap pegawai menjalankan setiap perannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Juga bertindak sebagai salah satu garda terdepan dalam memberikan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra positif Perseroan. Itu sebabnya, perusahaan mencari cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memastikan kesejahteraan setiap individu dan juga kemampuan SDM dalam bersinergi dengan perubahan digital yang sedang terjadi. Perseroan sebagai badan usaha melalui berbagai pelatihan internal maupun eksternal disesuaikan dengan bidang yang digoluti setiap pegawai. Hingga tahun 2025, jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan internal adalah sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) dan jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan eksternal adalah sebanyak 5 (lima) karyawan.

Dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan selalu merujuk pada peraturan dan praktik ketenagakerjaan yang berlaku khususnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta berbagai praktik ketenagakerjaan yang berlaku umum di Indonesia mulai dari perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karir, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.

Komitmen Perseroan dalam mengembangkan aset SDM tertuang dalam 3 (tiga) langkah berikut:

1. Berorientasi kepada sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan
2. Mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman
3. Berkomitmen menjaga keselamatan karyawan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan bagian yang tidak dapat dikompromi dalam operasional usaha Perseroan. Kami meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 berkontribusi besar terhadap kinerja dan kesejahteraan karyawan secara signifikan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, seluruh karyawan dapat bekerja dengan tenang sehingga terbebas dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja.

Tujuan akhir K3 bagi perusahaan adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident). Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, operasional Perseroan sehari-harinya merujuk pada berbagai regulasi K3, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja

Komitmen Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga yang sarat akan kemungkinan insiden di pabrik, implementasi K3 merupakan prioritas wajib untuk dilaksanakan. Kebijakan tersebut diambil karena rekam jejak sebelumnya menjadi referensi.

Untuk menguatkan komitmen terhadap penerapan K3, perusahaan telah memiliki prosedur kerja yaitu Kesepakatan Kerja Bersama. Keberadaannya tersebut terus disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan di setiap lini usaha agar dapat mengetahui tahapan implementasi dan praktik K3 secara tepat. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu, baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, keselamatan kerja karyawan menempati peringkat teratas di lingkungan kerja Perseroan. Untuk mengupayakan hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan perusahaan.

In business operations, each employee carries out each role according to their duties and responsibilities, also acting as one of the front guards in providing services so that they play a very important role in forming a positive image of the Company. That is why the company is looking for ways to improve the quality of human resources to ensure the welfare of each individual and also the ability of HR to synergize with the digital changes that are taking place. The Company as a business entity through various internal and external training is adjusted to the field of each employee. Until 2025, the number of employees who have participated in internal training is 125 (one hundred and twenty five) and the number of employees who have participated in external training is 5 (five) employees.

In terms of human resource management, the Company always refers to applicable employment regulations and practices, especially Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as various employment practices that are generally applicable in Indonesia starting from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions.

The Company's commitment to developing HR assets is stated in the following 3 (three) steps:

1. Orienting towards human resources as the company's main asset
2. Creating a decent and safe work environment
3. Committed to maintaining employee safety

Occupational Health and Safety (K3) is an uncompromising part of the Company's business operations. We believe that a decent and safe work environment in accordance with K3 principles contributes significantly to employee performance and welfare. With such a work environment, all employees can work calmly so that they are free from unwanted things such as work-related diseases or work accident incidents.

The ultimate goal of K3 for the company is to achieve zero work accidents. In order to realize this goal, the Company's daily operations refer to various K3 regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations

Company Commitment

As a company engaged in the household appliances industry which is full of potential incidents in the factory, the implementation of K3 is a mandatory priority to be implemented. This policy was taken because the previous track record is a reference.

To strengthen the commitment to the implementation of K3, the company has a work procedure, namely the Joint Work Agreement. Its existence continues to be socialized to all Company personnel in every business line so that they can know the stages of implementation and practice of K3 properly. In addition, the Company also consistently develops a mutually supportive safety culture and involves the active role of all individuals, both employees, subcontractors, and other parties who carry out activities in the company's work area.

As part of the effort to create a comfortable and safe work environment, employee safety is ranked at the top in the Company's work environment. To strive for this, The Company ensures that all employees carry out their duties in accordance with the company's standard safety procedures.

Mengoptimalkan Kualitas untuk Mewujudkan Kepuasan Pelanggan

Konsumen memiliki posisi yang strategis bagi perusahaan. Keberadaan dan kepercayaan konsumen sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin.

Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen melalui inovasi pemasaran, distribusi, penempatan layanan, penyediaan saluran pengaduan, serta berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik dengan segera. Komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan terbaik juga mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan upaya tersebut demi menjaga serta meningkatkan kepercayaan.

Lombar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan yang disusun ini tentunya masih banyak yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, agar Perseroan dapat memperbaiki kualitas pengungkapan dan kinerja keberlanjutannya, kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini dari Bapak/Ibu para pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kontribusi yang Bapak/Ibu berikan.

Optimizing Quality to Achieve Customer Satisfaction

Consumers have a strategic position for the company. The existence and trust of consumers greatly determine the development and sustainability of the Company in the long term. The more consumers who are successfully achieved and their trust is maintained, even becoming loyal customers, the sustainability of the Company's business will be more assured.

Therefore, we continue to strive to provide the best and equal products and services to all consumers through marketing innovation, distribution, service placement, provision of complaint channels, and make maximum efforts to provide the best solutions immediately. The Company's commitment to providing the best products and services also refers to the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

The Company is committed to always carrying out these efforts in order to maintain and increase long-term consumer trust.

Feedback Sheet

This Sustainability Report certainly still has many things that need to be improved. Therefore, in order for the Company to improve the quality of its sustainability disclosure and performance, we expect feedback on this 2025 Sustainability Report from stakeholders. We would like to thank you for your time and contribution.



Identitas Pemangku Kepentingan Stakeholder Identity

Nama Lengkap Pekerjaan Nama Lembaga / Perusahaan Jenis Lembaga / Perusahaan	
☐ Pemerintah ☐ Masyarakat	☐ Industri ☐ Pendidikan
☐ Media ☐ LSM	☐ Lain-lain

Mohon berikan penilaian Anda terhadap daftar pertanyaan berikut dengan skala dari 1(Sangat Tidak Setuju) sampai (Sangat Setuju)
 Please provide your assessment of the following list of questions on scale from 1 (Strongly Disagree) to (Strongly Agree)

Penilaian Umum General Assessment		1	2	3	4	5
1	Laporan ini jelas dan mudah dipahami This report is clear and easy to understand					
2	Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan This report describes the Company's sustainability performance					
3	Laporan ini menyediakan data dan informasi yang cukup tentang keberlanjutan Perusahaan This report provides sufficient data and information about the Company's sustainability					
4	Laporan ini menguraikan informasi material Perusahaan This report describes the material information of the Company					
5	Laporan ini jelas dan mudah dipahami This report is clear and easy to understand					
Penilaian Aspek Material Material Aspect Assessment						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
6	Menciptakan produk hijau untuk kebutuhan di Indonesia Creating green products for needs in Indonesia					
7	Mengoptimalkan manfaat untuk masyarakat Optimizing benefits for society					
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
8	Produk Hijau sebagai landasan kebutuhan Green Product as a need basis					
9	Produk Hijau sebagai solusi Green Product as a solution					
10	Energi Energy					
11	Penggunaan air dan upaya penghematannya Water use and efforts to save it					
12	Emisi Emission					
13	Keanekaagaman organisme Diversity of organisms					

Kinerja Sosial Social Performance						
14	Sumber daya manusia sebagai aset utama Human resources as the main asset					
15	Mewujudkan lingkungan kerja layak dan aman Creating a decent and safe work environment					
16	Komitmen perusahaan Company commitment					
17	Keselamatan kerja Work safety					
18	Mengoptimalkan kualitas untuk mewujudkan kepuasan pelanggan Optimizing quality to manifest customer satisfaction					

Mohon berikan saran/ usul/ komentar Anda agar kami dapat meningkatkan laporan ini di tahun berikutnya:

Please provide your suggestions/comments so that we can improve the quality of this report in the following year:

Setelah mengisi formulir ini, mohon agar dapat dikirimkan kembali kepada:

After filling out this form, please send it to:

PT Kedaung Indah Can Tbk.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary |

Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293.

Email. kedawung@sby.centrin.net.id

Website. www.kedaungindahcan.com



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.

THE STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE RESPONSIBILITY FOR INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025 OF PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT. Kedaung Indah Can Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 April 2026



Philip Lam Tin Sing
Komisaris Utama | President Commissioner



Djoni Sukohardjo
Komisaris | Commissioner



Ratna Indrawati, MBA
Komisaris merangkap Komisaris Independen |
Commissioner and also Independent Commissioner

We the undersigned hereby declare that all information in the Integrated Annual Report 2025 of PT. Kedaung Indah Can Tbk. have been published altogether and we take full responsibility for the actuality of the Integrated Annual Report 2025 of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

This statement is hereby made all truthfulness.

Surabaya, 20 April 2026



Ir. Ratna Setyakusuma
Presiden Direktur | President Director



Ir. I Made Indrawan
Direktur Produksi & Komersial |
Operations and Commercial Director



Hadi Mulyono, SE Ak.
Direktur Keuangan | Finance Director



Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2025
beserta Laporan Auditor Independen

Financial Statements For the Years Ended December 31st, 2024 and 2025
together with Independent Auditor's Report

Registered Public Accountants

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*with Independent Auditor's Report thereon***



P.T. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Enamel Cookware and Non - Stick Enamel
Metal Printing and Can Manufacturing



KEDAUNG GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024,
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024,
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We undersigned:

1. Nama	:	Ir. Ratna Setyakusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan I/48 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700006	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Hadi Mulyono, S.E., Ak.	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Raya Wiguna Tengah No. 40 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta | b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 13 Maret 2026 / March 13, 2026

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Ir. Ratna Setyakusuma



Hadi Mulyono, S.E., Ak.

Daftar isi / Table of contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman / *page*

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position* 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain /
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statement of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to the Financial Statements* 6 - 55

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.comREGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017**Laporan Auditor Independen****Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi****PT Kedaung Indah Can Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report**Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors****PT Kedaung Indah Can Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Kedaung Indah Can Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan dan penilaian persediaan

Lihat catatan 8 atas laporan keuangan terkait persediaan.

Per 31 Desember 2025, Entitas memiliki nilai persediaan sebesar Rp132 Milyar atau 60% dari nilai aset Entitas. Kami mengidentifikasi keberadaan dan penilaian persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan dan pengukuran nilai persediaan.
- Kami telah melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan secara uji petik dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai persediaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion of the thereon, and we do not provide a separate opinion on those key audit matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to note 8 to the financial statements related to inventories.

As of December 31, 2025, the Entity has an inventories balance amounted to Rp132 Billion or 60% of the Entity's assets value. We identified the existence and valuation of inventories as a key audit matter because the value of inventories is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to Key Audit Matters:

- *We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of inventories balance and the measurement of inventories value.*
- *We have made observations on the physical inventory count on sampling basis by comparing the inventory amounts in the system with the physical inventory value.*
- *We have conducted substantive tests regarding the accuracy of inventory values measurement.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait nilai realisasi bersih persediaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

- *We have conducted substantive tests regarding the net realizable value of inventories.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap
Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi,

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances,



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00048/3.0355/AU.1/04/0337-
5/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh
dikomunikasikan dalam laporan kami karena
konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan
hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar
melebihi manfaat kepentingan publik atas
komunikasi tersebut.

*we determine that a matter should not be
communicated in our report because
the adverse consequences of doing so would
reasonably be expected to outweigh the public
interest benefits of such communication.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0337

13 Maret 2026 / March 13, 2026



PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4,29	5.088.504.853	4.512.468.438	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c,2d,2e,5,12,29	859.526.379	993.418.400	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2c,2e,2g,7,29			Accounts receivable
Pihak berelasi	2r,26	702.563.496	3.136.388.934	Related parties
Pihak ketiga, neto		15.484.501.420	9.079.819.297	Third parties, net
Piutang lain-lain	2e	57.640.555	228.783.524	Other receivables
Persediaan, neto	2h,8,12	132.184.696.626	127.401.760.828	Inventories, net
Uang muka pembelian	2c,2e,6	55.923.840	1.376.538.301	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2i	-	46.184.062	Prepaid expense
Aset lancar lainnya		13.761.258	86.969.620	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		154.447.118.427	146.862.331.404	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2n,23b	14.183.057.672	11.955.946.051	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2j,9	45.622.801.668	31.970.831.525	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2o,10a	1.565.634.640	2.087.512.853	Right of use assets, net
Properti investasi	2k,11	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		65.890.071.445	50.532.867.894	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		220.337.189.872	197.395.199.298	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,12,29	16.635.619.720	20.119.131.500	Short-term bank loan
Utang usaha	2c,2e,13,29			Accounts payable
Pihak berelasi	2r,26	1.862.289.780	145.037.484	Related parties
Pihak ketiga		4.801.494.193	4.977.862.985	Third parties
Utang lain-lain	2e,14	10.210.944.159	4.156.541.416	Other payables
Uang muka penjualan	2e,29	368.217.389	239.108.878	Sales advances
Utang pajak	2n,23a	477.726.485	148.396.427	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,15,29	4.719.183.701	3.900.277.608	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2e,2o,2r,10b,26	517.706.535	473.307.068	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		39.593.181.962	34.159.663.366	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Liabilitas sewa	2e,2o,2r,10b,26	1.185.662.083	1.703.368.617	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,25	66.613.153.898	57.715.205.591	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		67.798.815.981	59.418.574.208	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		107.391.997.943	93.578.237.574	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp250 per lembar saham.				Capital stock, nominal value of Rp250 per share. Authorized capital 400,000,000 shares.
Modal dasar 400.000.000 saham.				Subscribed and fully paid-up capital 276,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 276.000.000 saham.	16	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	17	3.300.000.000	3.300.000.000	Other component of equity
Komponen ekuitas lainnya	9,18	36.166.951.961	21.811.255.628	Retained earnings
Saldo laba		4.478.239.968	9.705.706.096	
JUMLAH EKUITAS		112.945.191.929	103.816.961.724	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		220.337.189.872	197.395.199.298	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2l,2r,19, 26	89.087.580.060	75.017.965.714	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,2r,20,26	(74.579.175.849)	(62.642.585.256)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		14.508.404.211	12.375.380.458	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2l,21	(1.447.057.285)	(1.316.714.407)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l,2m,2o,22	(19.717.112.868)	(18.518.288.984)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(6.655.765.942)	(7.459.622.933)	OPERATING LOSS
Penghasilan bunga dan jasa giro		26.354.115	28.215.698	Interest income on current accounts
Kerugian selisih kurs, neto	2c	(250.307.332)	(531.067.646)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga	2o	(1.759.233.462)	(1.335.896.650)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.370.250.000	-	Gain on sales of fixed assets
RUGI SEBELUM PAJAK		(7.268.702.621)	(9.298.371.531)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n,23b			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(418.674.080)	(253.061.380)	Current tax
Pajak tangguhan		1.804.590.172	2.298.466.849	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(5.882.786.529)	(7.252.966.062)	LOSS FOR PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2m,25	(1.920.552.047)	1.408.325.476	Actuarial gain (loss)
Pajak tangguhan terkait	2n,23b	422.521.450	(309.831.605)	Related deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	2j,9, 18	16.509.047.331	-	Revaluation surplus of fixed assets
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		9.128.230.205	(6.154.472.191)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	2p,24	(21,31)	(26,28)	NET LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024		69.000.000.000	3.300.000.000	23.960.892.618	13.710.541.297	109.971.433.915	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif tahun 2024		-	-	-	(6.154.472.191)	(6.154.472.191)	Comprehensive loss year 2024
Dipindahkan ke saldo laba	18	-	-	(2.149.636.990)	2.149.636.990	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2024		69.000.000.000	3.300.000.000	21.811.255.628	9.705.706.096	103.816.961.724	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2025		-	-	16.509.047.331	(7.380.817.126)	9.128.230.205	Comprehensive income (loss) year 2025
Dipindahkan ke saldo laba	18	-	-	(2.153.350.998)	2.153.350.998	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2025		69.000.000.000	3.300.000.000	36.166.951.961	4.478.239.968	112.945.191.929	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		85.364.923.632	75.827.823.326	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(30.515.754.945)	(36.713.445.906)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(49.538.404.506)	(45.213.150.506)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		5.310.764.181	(6.098.773.086)	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan bunga		26.354.115	28.215.698	Interest received
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(1.759.233.462)	(1.335.896.650)	Interest and bank charges paid
Pembayaran pajak		(417.870.850)	(252.561.025)	Taxes paid
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		3.160.013.984	(7.659.015.063)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(209.724.391)	(2.157.339.390)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap		1.370.250.000	-	Sales of fixed assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		1.160.525.609	(2.157.339.390)	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		33.102.625.440	31.400.068.050	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(36.931.759.500)	(22.364.255.400)	Payment of short-term bank loan
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(3.829.134.060)	9.035.812.650	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		491.405.533	(780.541.803)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.512.468.438	5.223.483.559	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		84.630.882	69.526.682	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	5.088.504.853	4.512.468.438	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/239/18, tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No.237.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No.1 tanggal 3 September 2024 yang dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057162.AH.01.02 tanggal 10 September 2024 yang berisi persetujuan penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Entitas tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia 25992 (KBLI 25992) sebagai industri peralatan dapur dan peralatan meja dari logam dan KBLI 25940 sebagai industri ember, kaleng, drum, dan wadah sejenis dari logam.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya dengan pabrik berlokasi di tempat yang sama. Entitas tergabung dalam kelompok usaha Kedaung Grup.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Jumlah karyawan Entitas rata-rata 546 karyawan pada tahun 2025 dan 561 karyawan pada tahun 2024.

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Philip Lam Tin Sing
Djoni Sukohardjo
Ratna Indrawati, MBA.

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ir. Ratna Setyakusuma
Ir. I Made Indrawan
Hadi Mulyono, S.E., Ak.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by law No. 12 year 1970, based on notarial deed No. 37 dated January 11, 1974 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/239/18, dated July 24, 1975 and was published in the State Gazette No.27, dated April 2, 1976, Supplement No. 237.

The Entity's articles of association have been amended several times. The latest amended by notarial deed No. 1 dated September 3, 2024 made by the notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0057162.AH.01.02 dated September 10, 2024 which contains approval for adjustments to article 3 of the Entity's articles of association regarding the intention and purpose and business activities of the Entity with the Indonesian standard industrial classification 25992 (KBLI 25992) as metal kitchen equipment and tableware industry and KBLI 25940 as metal bucket, can, drum and similar container industry.

The Entity is domiciled in Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya, and its plant is located in the same location. The Entity is incorporated in the Kedaung Group business group.

The Entity commenced its commercial operation in 1975.

The Entity had an average total number of employees of 546 in 2025 and 561 in 2024.

The Entity's management as of December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit

Ratna Indrawati, MBA.

Handrianto Hadie Widjojo, S.E.

Ina Handayani, S.E.

b. Penawaran umum efek entitas

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No.S-1733/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Entitas atau sejumlah 276.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

Audit Committee

Head of Audit Committee

Audit Committee Member

Audit Committee Member

b. Public offering of shares of the entity

On October 7, 1993, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No.S-1733/PM/1993 for its public offering of 10,000,000 shares. On October 28, 1993, these shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, all the Entity's shares totalling 276,000,000 shares, have been listed in Indonesia Stock Exchange.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 13, 2026.

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
 (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan, mesin dan perlengkapan, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of buildings, machineries and equipment except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
 (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
 (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat 1/ Rupiah	16.782	16.162	United States Dollar 1/ Rupiah
Dolar Singapura 1/ Rupiah	13.069	11.919	Singapore Dollar 1/ Rupiah
Ringgit Malaysia 1/ Rupiah	4.144	3.616	Malaysia Ringgit 1/ Rupiah

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Foreign currency transactions and balances
 (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks and all unrestricted investment with maturities three months or less from the date of placement.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, accounts receivable, other receivables and purchase advances in the statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Entity doesn't have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Entity doesn't have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Entity compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Entitas menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Entitas menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Entitas menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang muka pembelian. Entitas menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang muka pembelian tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Entity uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Entity has concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Entity used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and purchase advances. The Entity assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, other receivables and purchase advances and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial liabilities included short-term bank loan, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

ii. *Financial liabilities* (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. *Impairment of non-financial assets*

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, prasarana, serta mesin dan perlengkapan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing cost.

i. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

Buildings and improvements, and machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such buildings and improvements, machineries and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings, improvements, and machineries and equipments are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap kecuali bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

Masa manfaat aset tetap diestimasikan sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	25
Mesin dan perlengkapan	15
Peralatan kantor	10
Kendaraan	8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

j. Fixed assets (continued)

The revaluation surplus in respect of buildings and improvements, and machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except buildings and improvements, and machineries and equipments, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed asset classification
Buildings and improvements
Machinery and equipments
Office furniture, fixtures and equipments
Vehicles

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- Sold in the daily business activities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Liabilitas imbalan pasca kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

k. Investment property (continued)

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Entity's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses recognized as its incurred (accrual basis).

m. Post-employment benefits liabilities

The Entity provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Program pensiun iuran pasti

Entitas memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK Astra Aviva Life. Kontribusi dihitung secara periodik oleh Entitas asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Entitas.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

m. Post-employment benefits liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Defined contribution plan

The Entity has a contributory employee savings programme covering all of its permanent employees. The programme is managed by a DPLK Astra Aviva Life. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance Entity. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Entity contributes the remaining balance of the required amount.

n. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

o. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen enamel dan kaleng (catatan 27).

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 26).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

p. Basic loss per share

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Entity operates and manages the business in two segments that are enamel and can segments (note 27).

r. Transactions with related parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 26).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

In determining the lease term, the Entity considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liabilities and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 25.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 9.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matrik provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matrik provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 7.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses ("ECL") for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are contained in note 7.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Kas	206.552.387	177.413.336	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	381.825.864	2.617.390.629	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	65.083.438	364.234.241	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.533.629	7.110.704	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.425.122	28.485.402	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	4.426.633.787	1.206.385.823	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	5.450.626	111.448.303	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	5.088.504.853	4.512.468.438	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

This accounts consist of:

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Rekening giro</u>			<u>Current account</u>
Rupiah	-	133.600.000	Rupiah
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat	859.526.379	859.818.400	United States Dollar
Jumlah	859.526.379	993.418.400	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposit
Dolar Amerika Serikat	2.75%	2% - 3%	United States Dollar

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijaminankan untuk penarikan Pinjaman Jangka Pendek II dari PT Bank CTBC Indonesia (catatan 12) dengan jangka waktu kurang dari satu tahun.

Restricted current accounts were pledged as security for withdrawal of Short-term Loan Facility II from PT Bank CTBC Indonesia (note 12) with maturities less than one year.

Saldo deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank CTBC Indonesia yang digunakan sebagai jaminan berlangganan gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Restricted time deposit is deposit which placed in PT Bank CTBC Indonesia was pledged as security of gas subscription to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan saldo uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp55.923.840 dan Rp1.376.538.301 per 31 Desember 2025 dan 2024.

6. PURCHASE ADVANCES

This account represent the balance of purchase advances of raw materials amounted to Rp55,923,840 and Rp1,376,538,301 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

This accounts consist of:

	2025	2024	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Kedaung Sentra Distribusi	686.355.720	999.322.344	PT Kedaung Sentra Distribusi
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	16.207.776	16.760.556	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
PT Kedawung Subur	-	2.120.306.034	PT Kedawung Subur
Sub jumlah	702.563.496	3.136.388.934	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	8.559.018.764	9.099.881.618	Local debtors
Pelanggan luar negeri	7.278.579.976	333.034.999	Foreign debtors
Sub jumlah	15.837.598.740	9.432.916.617	Sub total
Jumlah	16.540.162.236	12.569.305.551	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	16.187.064.916	12.216.208.231	Accounts receivable, net
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age (days) category
Belum jatuh tempo	15.131.586.537	10.671.780.870	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	368.213.141	694.424.969	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	1.040.362.558	1.203.099.712	More than 30 days
Jumlah	16.540.162.236	12.569.305.551	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	16.187.064.916	12.216.208.231	Accounts receivable, net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	9.261.582.260	12.236.270.552	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.278.579.976	333.034.999	United States Dollar
Jumlah	16.540.162.236	12.569.305.551	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	16.187.064.916	12.216.208.231	Accounts receivable, net
Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			The balance and movement of provision for declining in value as in 2025 and 2024 were as follows:
	2025	2024	
Saldo awal tahun	353.097.320	353.097.320	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	353.097.320	353.097.320	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, nilai piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp15.131.586.537 dan Rp10.671.780.870.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha masing-masing sebesar Rp1.055.478.379 dan Rp1.544.427.361 telah lewat jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang jadi	60.466.810.244	61.457.492.065	Finished goods
Barang dalam proses	54.961.141.450	44.075.107.287	Work in process
Bahan baku	14.995.140.948	20.066.352.941	Raw materials
Bahan pembantu	1.996.909.346	2.038.113.897	Indirect materials
Jumlah	132.420.001.988	127.637.066.190	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(235.305.362)	(235.305.362)	Provision for declining in value of inventories
Persediaan, neto	132.184.696.626	127.401.760.828	Inventories, net

Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, accounts receivable are not yet due and were not provisioned for declining in value of Rp15,131,586,537 and Rp10,671,780,870 respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, accounts receivable amounted to Rp1,055,478,379 and Rp1,544,427,361 respectively, were overdue but not provisioned for declining in value.

Management believes that the provision for declining in value of accounts receivable is adequate to cover possible losses for accounts receivable.

8. INVENTORIES

This accounts consist of:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	235.305.362	235.305.362	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	235.305.362	235.305.362	Ending balance

The balance and movement of provision for declining in value as in 2025 and 2024 were as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Seluruh persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD5.400.000 pada tahun 2025 dan USD5.000.000 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Sebagian persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp23.000.000.000 kepada PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 12).

Management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

All inventories of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, earthquake, theft and other possible risks for coverage value amounted to USD5,400,000 in 2025 and USD5,000,000 in 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

Some of the inventories were used as collateral for short-term bank loan amounted to Rp23,000,000,000 to PT Bank CTBC Indonesia in 2025 and 2024 (note 12).

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment Rp	Surplus revaluasi / Revaluations surplus Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	64.633.542.764	-	113.500.000	113.500.000	64.633.542.764	7.791.550.658	72.425.093.422	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	222.661.669.200	105.151.030	-	-	222.766.820.230	8.717.496.673	231.484.316.903	Machineries and equipments
Peralatan kantor	12.004.294.838	104.573.361	-	-	12.108.868.199	-	12.108.868.199	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	300.619.895.509	209.724.391	113.500.000	113.500.000	300.829.619.900	16.509.047.331	317.338.667.231	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	47.142.143.860	1.073.649.562	113.500.000	113.500.000	48.215.793.422	-	48.215.793.422	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	208.679.729.332	1.910.887.571	-	-	210.590.616.903	-	210.590.616.903	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.506.802.085	82.264.446	-	-	11.589.066.531	-	11.589.066.531	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	268.649.063.984	3.066.801.579	113.500.000	113.500.000	271.715.865.563	-	271.715.865.563	Total
Nilai buku	31.970.831.525						45.622.801.668	Book value

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment Rp	Surplus revaluasi / Revaluations surplus Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.752.270.954	881.271.810	-	-	64.633.542.764	-	64.633.542.764	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	219.390.247.963	3.271.421.237	-	-	222.661.669.200	-	222.661.669.200	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.732.415.204	271.879.634	-	-	12.004.294.838	-	12.004.294.838	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	296.195.322.828	4.424.572.681	-	-	300.619.895.509	-	300.619.895.509	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	46.091.994.878	1.050.148.982	-	-	47.142.143.860	-	47.142.143.860	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	206.926.697.206	1.753.032.126	-	-	208.679.729.332	-	208.679.729.332	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.446.298.922	60.503.163	-	-	11.506.802.085	-	11.506.802.085	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	265.785.379.713	2.863.684.271	-	-	268.649.063.984	-	268.649.063.984	Total
Nilai buku	30.409.943.115						31.970.831.525	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2025 berupa bangunan dan prasarana serta mesin dan perlengkapan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Dino Farid & Rekan, dengan laporan No. 00080/2.0164-03/PI/10/0598/1/II/2026 tertanggal 12 Februari 2026.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilaian Indonesia (KEPI) 2018 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan SPI 300 Edisi Revisi Tahun 2020. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban <i>overhead</i>	3.036.459.971	2.833.445.129	<i>Overhead expenses</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 22)	30.341.608	30.239.142	<i>General dan administrative expenses</i> (note 22)
Jumlah	3.066.801.579	2.863.684.271	Total

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2025	2024	
Bangunan	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Buildings</i>
Mesin	USD 2.500.000	USD 2.500.000	<i>Machineries</i>
Kendaraan	Rp 205.000.000	Rp 205.000.000	<i>Vehicles</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Gedung dan bangunan pabrik milik Entitas didirikan di atas tanah yang disewa dari PT Kedawung Subur, pihak berelasi dengan masa sewa sesuai dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2028 dan dapat diperpanjang (catatan 10a, 26d dan 28).

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

9. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation as of December 31, 2025 for buildings and improvements, machineries and equipments was performed by independent appraiser registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Dino Farid & Rekan, with the report 00080/2.0164-03/PI/10/0598/1/II/2026 dated February 12, 2026.

Based on the appraisal report, the valuation was conducted in accordance with the Indonesian Code of Ethics for Appraisers (KEPI) 2018 and the Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII-2018 and SPI 300 Revised Edition 2020. The valuation method used is the highest and best use approach.

Depreciation expense were allocated to the following:

	2025	2024	
Beban <i>overhead</i>	3.036.459.971	2.833.445.129	<i>Overhead expenses</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 22)	30.341.608	30.239.142	<i>General dan administrative expenses</i> (note 22)
Jumlah	3.066.801.579	2.863.684.271	Total

All fixed assets owned by the Entity were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, earthquake, theft and other risks for a sum insured as follows:

	2025	2024	
Bangunan	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Buildings</i>
Mesin	USD 2.500.000	USD 2.500.000	<i>Machineries</i>
Kendaraan	Rp 205.000.000	Rp 205.000.000	<i>Vehicles</i>

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets.

The Entity's factory, office and warehouse were built on a piece of land leased from PT Kedawung Subur, a related party with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on December 31, 2028, after which the Entity has an option to extend the right (notes 10a, 26d and 28).

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there are no discontinued operating fixed assets with remaining book value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, jika aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bangunan dan prasarana	2.446.078.442	2.638.471.876	Building and facilities
Mesin dan perlengkapan	5.186.272.879	5.719.914.548	Machineries and equipment
Jumlah	7.632.351.321	8.358.386.424	Total

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar peralatan kantor per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Peralatan kantor	519.801.668	497.492.753	Office furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	519.801.668	497.492.753	Total

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, if buildings and improvements, machineries and equipments were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Based on management assessment, the fair value of office furnitures, fixtures and equipment as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Saldo dan mutasi aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2025 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	2.609.391.066	-	-	-	2.609.391.066	Land
Jumlah	2.609.391.066	-	-	-	2.609.391.066	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	521.878.213	521.878.213	-	-	1.043.756.426	Land
Jumlah	521.878.213	521.878.213	-	-	1.043.756.426	Total
Nilai buku	2.087.512.853				1.565.634.640	Book value

Saldo dan mutasi aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2024 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	2.135.692.005	2.609.391.066	2.135.692.005	-	2.609.391.066	Land
Jumlah						Total
(dipindahkan)	2.135.692.005	2.609.391.066	2.135.692.005	-	2.609.391.066	(carried forward)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Right-of-use assets

The balance and movement right-of-use assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

The balance and movement of right-of-use assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

(lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2024 Rp	
Jumlah						Total
(pindahan)	2.135.692.005	2.609.391.066	2.135.692.005	-	2.609.391.066	(brought forward)
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	2.135.692.005	521.878.213	2.135.692.005	-	521.878.213	Land
Jumlah	2.135.692.005	521.878.213	2.135.692.005	-	521.878.213	Total
Nilai buku	-				2.087.512.853	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2025	2024	
Beban <i>overhead</i>	469.690.392	469.690.392	Overhead expenses
Beban umum dan administrasi (catatan 22)	52.187.821	52.187.821	General dan administrative expenses (note 22)
Jumlah	521.878.213	521.878.213	Total

b. Liabilitas sewa

Akun ini terdiri dari:

b. Lease liabilities

This accounts consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related party
PT Kedawung Subur			PT Kedawung Subur
Nilai kontraktual	1.950.000.000	2.600.000.000	Contractual value
Beban pembiayaan masa datang	(246.631.382)	(423.324.315)	Future financing expense
Jumlah	1.703.368.618	2.176.675.685	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	517.706.535	473.307.068	Current portion
Bagian jangka panjang	1.185.662.083	1.703.368.617	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum rental payments, as well as the present value of minimum rental payments on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	650.000.000	650.000.000	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.300.000.000	1.950.000.000	Over a year and less than 5 years
Jumlah	1.950.000.000	2.600.000.000	Total
Dikurangi:			Less:
Beban pembiayaan masa datang	(246.631.382)	(423.324.315)	Future financing expense
Nilai kini liabilitas sewa	1.703.368.618	2.176.675.685	Present value of lease liability

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

(lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Beban bunga atas liabilitas sewa tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan pada tahun 2025 dan 2024 yaitu masing-masing sebesar Rp176.692.932 dan Rp217.284.620.

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Porong, Sidoarjo	2.552.890.925	2.552.890.925	Porong, Sidoarjo
Sumberejo, Surabaya	1.965.686.540	1.965.686.540	Sumberejo, Surabaya
Jumlah	4.518.577.465	4.518.577.465	Total

Pada tahun 2006 terjadi semburan lumpur dari Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) yang merusak tanah Entitas di Porong. Pada tanggal 21 Februari 2007, Entitas mengajukan klaim atas rusaknya lahan kepada Lapindo sesuai dengan Surat No.021/KIC-DIR/II/2007, sebesar Rp21.413.000.000. Per 31 Desember 2025, klaim tersebut masih dalam proses penyelesaian. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.518.577.465 yang dinilai berdasarkan metode biaya. Menurut pendapat pihak manajemen nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp111.600.000.000 sesuai dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terakhir.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia yang efektif sejak tanggal 4 Juli 2008, di mana perjanjian fasilitas kredit ini telah beberapa kali diperpanjang, dan perubahan terakhir adalah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. CTBCI SBY - 622 / XII - 2025 tertanggal 29 Desember 2025.

Adapun fasilitas pinjaman jangka pendek *Omnibus Line* dengan limit USD2.250.000 dari PT Bank CTBC Indonesia terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman jangka pendek I dengan limit USD1.250.000.
2. Fasilitas pinjaman jangka pendek II dengan limit USD1.000.000.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

(continued)

b. Lease liabilities (continued)

Interest expense on the lease liabilities is charged in the statement of profit or loss for the current period in 2025 and 2024, amounting to Rp176,692,932 and Rp217,284,620, respectively.

11. INVESTMENT PROPERTIES

This accounts consist of:

In 2006, there were mud explosions in Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) which destroyed the Entity's land in Porong. On February 21, 2007, the Entity submitted a claim of the damaged land to Lapindo, based on its letter No. 021/KIC-DIR/II/2007, amounted to Rp21,413,000,000. As of December 31, 2025, the claim was still in process. Management believe that it would not be necessary to record the impairment of its value.

The value of the investment properties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,518,577,465 was assessed using cost method. Based on Management assessment the fair value of investment properties in 2025 and 2024 amounted to Rp111,600,000,000 which were agreed to latest of the Basis of the Land and Building Tax (NJOP).

12. SHORT-TERM BANK LOAN

The Entity obtained a short-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia effective from July 4, 2008, this credit facility agreement has been extended several times, with the latest change was based on the Amendment of Credit Agreement No. CTBCI SBY - 622 / XII - 2025 dated December 29, 2025.

This Omnibus Line short-term loan facility with a limit of USD2,250,000 from PT Bank CTBC Indonesia includes the following:

1. Short-term loan facility I with a limit of USD1,250,000.
2. Short-term loan facility II with a limit of USD1,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Adapun fasilitas pinjaman jangka pendek *Omnibus Line* dengan limit USD2.250.000 dari PT Bank CTBC Indonesia terdiri dari: (lanjutan)

3. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) dalam bentuk *sight* termasuk juga L/C lokal dengan limit sebesar USD2.250.000.
4. Entitas mendapat tambahan fasilitas kredit berupa *Akad Trust* dengan limit sebesar USD2.250.000.
5. Fasilitas pinjaman bank garansi diberikan sampai jumlah tidak melebihi USD2.250.000.

Keseluruhan fasilitas kredit di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2026. Keseluruhan fasilitas kredit tersebut di atas dari waktu ke waktu dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan bahwa pemakaian fasilitas kredit tidak melampaui USD2.250.000.

Fasilitas kredit di atas menetapkan persyaratan-persyaratan berikut ini:

- Penarikan pinjaman jangka pendek I dan II; fasilitas L/C serta fasilitas *Akad Trust* dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah ataupun Dolar Amerika Serikat. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek I dan II adalah maksimal selama 180 hari sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) hanya diterbitkan untuk impor bahan baku dan pembelian lokal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Pelat Timah Nusantara Tbk sebagai pemasok utama Entitas.
- Jangka waktu setiap penarikan fasilitas *Akad Trust* ini adalah maksimal selama 120 hari sejak tanggal pemakaian.

Tingkat bunga yang dikenakan untuk penarikan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,25% dan 9%-9,25% sedangkan untuk utang pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 7,10%.

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut dijamin dengan:

- Rekening *escrow* pada PT Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap pemakaian fasilitas L/C *Sight*, pinjaman *Akad Trust* (T/R) dan Pinjaman Jangka Pendek II;
- Jaminan fidusia atas persediaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp23.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

This Omnibus Line short-term loan facility with a limit of USD2,250,000 from PT Bank CTBC Indonesia includes the following: (continued)

3. *The facility of Letter of Credit (L/C) in a form of Sight L/C, including local L/C with a limit amounted to USD2,250,000.*
4. *The Entity obtained an additional credit facility in a form of Trust Receipt with a limit amounted to USD2,250,000.*
5. *Bank guarantee facility with given not exceed than USD2,250,000.*

All the credit facilities stated above are valid until July 27, 2026. All of the above credit facilities may be used jointly from time to time and could be used with a conditions that the total usage of credit facilities does not exceed USD2,250,000.

The above credit facility sets out the following requirements:

- *Short-term loan I and II; Letter of Credit and Trust Receipt withdrawals can be made in Rupiah or US Dollars. The length for each withdrawal of short-term loan I and II are maximum 180 days since its withdrawal.*
- *The Letter of Credit (L/C) facility were only provided for import of raw materials and local purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Pelat Timah Nusantara Tbk as Entity's main suppliers.*
- *The period for each withdrawal of this Trust Receipt Facility is maximum 120 days since its withdrawal.*

The interest rate that charged to short-term loan in Rupiah currency in 2025 and 2024 were 9.25% and 9%-9.25%, respectively, meanwhile the loan in United States Dollar currency in 2025 and 2024 were 7.10%.

The credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia above are guaranteed with:

- *Escrow account at PT Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of every usage of L/C Sight facilities, Trust Receipt loans and Short Term Loans II;*
- *Fiducia collateral for inventories amounted to Rp23,000,000,000.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.635.619.720 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat sebesar USD450.460 atau ekuivalen sebesar Rp7.559.619.720 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp9.076.000.000. Sedangkan saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.119.131.500 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat sebesar USD605.750 atau ekuivalen sebesar Rp9.790.131.500 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp10.329.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2025 was amounted to Rp16,635,619,720 which consist of foreign currency loan in United States Dollar amounted to USD450,460 or equivalent to Rp7,559,619,720 and loan in Rupiah amounted to Rp9,076,000,000. Meanwhile the loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2024 was amounted to Rp20,119,131,500 which consist of foreign currency loan in United States Dollar amounted to USD605,750 or equivalent to Rp9,790,131,500 and loan in Rupiah amounted to Rp10,329,000,000.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. ACCOUNTS PAYABLE

This accounts consist of:

	2025	2024	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier:
Pihak berelasi			Related parties
PT Kedawung Subur	1.693.310.296	-	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	168.979.484	145.037.484	PT Kedawung Surya Industrial
Sub jumlah	1.862.289.780	145.037.484	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	2.760.450.571	4.949.146.829	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.041.043.622	28.716.156	Foreign suppliers
Sub jumlah	4.801.494.193	4.977.862.985	Sub total
Jumlah	6.663.783.973	5.122.900.469	Total
b. Berdasarkan umur (hari) adalah:			b. By age (days) category:
Belum jatuh tempo	5.549.844.752	3.544.857.792	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	488.582.433	589.529.732	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	625.356.788	988.512.945	More than 30 days
Jumlah	6.663.783.973	5.122.900.469	Total
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency
Rupiah	4.622.740.351	5.094.184.313	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.041.043.622	28.716.156	United States Dollar
Jumlah	6.663.783.973	5.122.900.469	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 120 hari.

Pada 31 Desember 2025, Entitas memiliki utang usaha dengan pihak berelasi dan tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 120 days.

As of December 31, 2025, the Entity has accounts payable due to a related party and there was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo utang kepada Koperasi Karyawan Kedaung Grup atas angsuran pinjaman karyawan yang sejumlah masing-masing sebesar Rp10.210.944.159 pada tahun 2025 dan Rp4.156.541.416 pada tahun 2024.

14. OTHER PAYABLES

This account represents the balance owed to the Koperasi Karyawan Kedaung Grup for employee loan installments amounted to Rp10,210,944,159 in 2025 and Rp4,156,541,416 in 2024, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This accounts consist of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	3.931.146.162	2.918.779.574	Salaries and benefits
Gas	534.204.835	469.210.874	Gas
Jasa audit	136.000.000	136.000.000	Audit fee
Inklaring	67.193.826	345.206.200	Inklaring
Lainnya	50.638.878	31.080.960	Others
Jumlah	4.719.183.701	3.900.277.608	Total

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholder as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawung Subur	120.390.280	43,62%	30.097.570.000	PT Kedawung Subur
DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000	31,40%	21.666.000.000	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commissioner
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	68.319.560	24,75%	17.079.890.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan pembagian dividen saham dan saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents share agio arising from public offering and distribution of share dividend and bonus shares, with details as follows:

2025 dan/ and 2024			
<u>Harga penawaran/Nilai pasar</u>		<u>Selling price/Market value</u>	
Penawaran umum		Shares offered to public	
10.000.000 saham x Rp 2.600	26.000.000.000	10,000,000 shares x Rp 2,600	
Pembagian dividen saham		Distribution of stock dividend	
3.000.000 saham x Rp 2.100	6.300.000.000	3,000,000 shares x Rp 2,100	
Jumlah	32.300.000.000	Total	
<u>Nilai nominal</u>		<u>Par value</u>	
Penawaran umum	(10.000.000.000)	Shares offered to public	
Pembagian dividen saham	(3.000.000.000)	Distribution of stock dividend	
Pembagian saham bonus	(16.000.000.000)	Distribution of bonus shared	
Jumlah	(29.000.000.000)	Total	
Tambahan modal disetor	3.300.000.000	Additional paid-in capital	

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Surplus revaluasi aset tetap			Revaluation surplus of fixed assets
Saldo awal	21.811.255.628	23.960.892.618	Beginning balance
Penambahan (catatan 9)	16.509.047.331	-	Additions (note 9)
Pengurangan	(2.153.350.998)	(2.149.636.990)	Deductions
Jumlah	36.166.951.961	21.811.255.628	Total

18. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Other component of equity as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Penjualan lokal	63.397.653.937	61.059.987.360	Local sales
Penjualan ekspor	23.219.392.533	11.875.567.489	Export sales
Lain-lain	2.470.533.590	2.104.828.365	Others
Jumlah	89.087.580.060	75.040.383.214	Total
Retur dan potongan penjualan	-	(22.417.500)	Sales returns and discounts
Jumlah, neto	89.087.580.060	75.017.965.714	Total, net

19. NET SALES

This accounts consist of:

10,78% dan 17,30% dari penjualan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 26).

10.78% and 17.30% in 2025 and 2024 of the above net sales were made to related parties respectively (note 26).

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2025	%	2024	%	
PT Delta Mandiri Indonesia	20.162.789.222	22,6%	6.251.470.000	8,3%	PT Delta Mandiri Indonesia
PT Coronet Crown	18.241.878.600	20,5%	23.398.772.250	31,2%	PT Coronet Crown
Golden Rabbit Home	16.453.691.512	18,5%	5.738.534.642	7,6%	Golden Rabbit Home
PT Kedawung Subur	8.486.185.286	9,5%	9.848.313.927	13,1%	PT Kedawung Subur
PT Nissin Biscuit Indonesia	4.185.474.750	4,7%	8.533.562.000	11,4%	PT Nissin Biscuit Indonesia
Jumlah	67.530.019.370		53.770.652.819		Total

Penjualan kepada PT Kedawung Subur dan PT Nissin Biscuit Indonesia tidak melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2025

Sales to PT Kedawung Subur and PT Nissin Biscuit Indonesia will not exceed 10% of total net sales in 2025.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	40.103.378.329	36.906.120.706	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	30.062.275.878	26.817.252.862	Direct labor
Beban overhead	14.308.873.984	12.889.170.489	Overhead expenses
Jumlah beban produksi	84.474.528.191	76.612.544.057	Total manufacturing expense
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	44.075.107.287	36.805.927.607	At beginning of year
Akhir tahun	(54.961.141.450)	(44.075.107.287)	At ending of year
Beban pokok produksi	73.588.494.028	69.343.364.377	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	61.457.492.065	54.756.712.944	At beginning of year
Akhir tahun	(60.466.810.244)	(61.457.492.065)	At ending of year
Beban pokok penjualan	74.579.175.849	62.642.585.256	Cost of goods sold

20. COST OF GOODS SOLD

This accounts consist of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

3,04% dan 3,20% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 26).

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah:

	2025	%	2024	%	
Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd	6.645.290.727	19,0%	12.529.262.392	34,5%	Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd
Pemco Belgium BV	3.631.667.210	10,4%	1.888.434.833	5,2%	Pemco Belgium BV
Jumlah	10.276.957.937		14.417.697.225		Total

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

3.04% and 3.20% in 2025 and 2024 of the total purchase of raw materials were made to related parties respectively (note 26).

The purchase which represent over than 10% of the net purchase:

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

21. SELLING EXPENSES

This accounts consist of:

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan	874.192.267	844.466.587	Salaries and benefits
Beban ekspor	401.072.113	190.327.158	Export charges
Distribusi	135.598.076	208.700.382	Distribution
Lain-lain	36.194.829	73.220.281	Others
Jumlah	1.447.057.285	1.316.714.407	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This accounts consist of:

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan	11.800.737.965	11.237.903.291	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (catatan 25)	6.815.926.238	6.142.513.232	Post-employment benefits (note 25)
Transportasi	236.872.484	318.829.302	Transportation
Pajak	223.257.052	214.705.382	Tax
Jasa legal dan profesional	221.664.020	201.406.265	Legal and professional fee
Registrasi dan pencatatan saham	148.290.513	149.546.814	Registration and listing fees
Penyusutan (catatan 9 dan 10a)	82.529.429	82.426.963	Depreciation (note 9 and 10a)
Telekomunikasi	20.640.514	19.977.831	Telecommunications
Lain-lain	167.194.653	150.979.904	Others
Jumlah	19.717.112.868	18.518.288.984	Total

23. PERPAJAKAN

a Utang pajak

Utang pajak Entitas terdiri dari:

23. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable of the Entity consist of the following:

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai, neto	341.943.918	53.441.601	Value Added Tax, net
Pajak Penghasilan pasal 21	68.171.180	29.546.925	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23 dan 4 (2)	66.808.157	64.907.546	Income Tax article 23 and 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 29	803.230	500.355	Income Tax article 29
Jumlah	477.726.485	148.396.427	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

23. TAXATION (continued)

b. Tax benefits (expenses)

Tax benefits (expenses) of the Entity consist of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	(418.674.080)	(253.061.380)	Current tax
Pajak tangguhan	1.804.590.172	2.298.466.849	Deferred tax
Jumlah	1.385.916.092	2.045.405.469	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between corporate income before tax as mentioned on statements of profit or loss and taxable income were as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(7.268.702.621)	(9.298.371.531)	Loss before tax per statements of profit or loss
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	8.300.211.238	7.902.430.232	Post-employment benefits
Penyusutan aset sewa	698.571.146	739.162.833	Depreciation of right of use assets
Angsuran sewa	(650.000.000)	(650.000.000)	Installment of lease
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.122.797.834	2.455.983.522	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah perbedaan temporer	10.471.580.218	10.447.576.587	Total temporary differences
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Laba penjualan aset	(1.370.250.000)	-	Gain on sales of assets
Penghasilan bunga dan jasa giro	(26.354.115)	(28.215.698)	Interest income on current accounts
Lain-lain	96.790.739	29.290.054	Others
Jumlah perbedaan permanen	(1.299.813.376)	1.074.356	Total permanent differences
Laba kena pajak (laba fiskal)	1.903.064.221	1.150.279.412	Taxable income (fiscal income)
Laba kena pajak, pembulatan	1.903.064.000	1.150.279.000	Taxable income, rounded
Beban pajak dengan tarif yang berlaku			Tax expense with effective tax rate:
22% x Rp1.903.064.000	(418.674.080)	-	22% x Rp1,903,064,000
22% x Rp1.150.279.000	-	(253.061.380)	22% x Rp1,150,279,000
Pajak dibayar dimuka Pasal 22	417.870.850	252.561.025	Prepaid tax Article 22
Kurang bayar pajak penghasilan badan	(803.230)	(500.355)	Under payment of corporate income tax

Laba fiskal tahun 2025 akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2025, sedangkan laba fiskal tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The taxable income for 2025 will be reported in the 2025 Annual Tax Return (SPT), while the taxable income for 2024 agreed with the 2024 Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> (expensed) to other comprehensive income	Koreksi pajak tangguhan/ <i>Correction on</i> deferred tax calculation	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset hak-guna	19.615.823	10.685.652	-	-	30.301.475	<i>Right-of-use assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	77.681.410	-	-	-	77.681.410	<i>Provisions for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	51.767.179	-	-	-	51.767.179	<i>Provisions for declining in value of inventories</i>
Imbalan pasca kerja	12.905.483.412	1.826.046.472	422.521.450	(499.157.476)	14.654.893.858	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.098.601.773)	467.015.523	-	-	(631.586.250)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	11.955.946.051	2.303.747.648	422.521.450	(499.157.476)	14.183.057.672	Deferred tax assets, net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 was as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> (expensed) to other comprehensive income	Koreksi pajak tangguhan/ <i>Correction on</i> deferred tax calculation 2024	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset hak-guna	-	19.615.823	-	-	19.615.823	<i>Right-of-use assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	77.681.410	-	-	-	77.681.410	<i>Provisions for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	51.767.179	-	-	-	51.767.179	<i>Provisions for declining in value of inventories</i>
Imbalan pasca kerja	11.476.780.366	1.738.534.651	(309.831.605)	-	12.905.483.412	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.638.918.148)	540.316.375	-	-	(1.098.601.773)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	9.967.310.807	2.298.466.849	(309.831.605)	-	11.955.946.051	Deferred tax assets, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(7.268.702.621)	(9.298.371.531)	Loss before tax per statements of profit or loss
Tarif pajak yang berlaku:			Current Tax rate:
22% x Rp(7.268.702.621) di 2025	(1.599.114.577)	-	22% x Rp(7,268,702,621) in 2025
22% x Rp(9.298.371.531) di 2024	-	(2.045.641.737)	22% x Rp(9,298,371,531) in 2024
Jumlah	(1.599.114.577)	(2.045.641.737)	Total
Pengaruh atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Effect on non-deductible expenses (non taxable income):
Laba penjualan aset	(301.455.000)	-	Gain on sales of assets
Penghasilan bunga dan jasa giro	(5.797.905)	(6.207.454)	Interest income on current accounts
Lain-lain	21.293.914	6.443.722	Others
Jumlah	(285.958.991)	236.268	Total
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan	499.157.476	-	Adjustment due to deferred tax
Jumlah manfaat pajak	(1.385.916.092)	(2.045.405.469)	Total tax benefit

24. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

24. NET LOSS PER SHARE

	2025	2024	
Rugi periode berjalan (Rp)	(5.882.786.529)	(7.252.966.062)	Loss for the period (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	276.000.000	276.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Rugi neto per saham dasar (Rp)	(21,31)	(26,28)	Net loss per share (Rp)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan saham biasa.

As of statements of financial position date, the Entity does not have any transactions of potential dilutive effect to ordinary shares.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun

Entitas mengikutsertakan sebagian karyawannya dalam program pensiun iuran pasti. Jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam program tersebut adalah masing-masing 53 orang dan 290 orang pada tahun 2025 dan 2024.

Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Astra Aviva Life, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan No. KEP-545/KM.10/2010 tanggal 16 September 2010.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja yang diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 508 dan 523 karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Pension plan

The Entity enrolls some of its employees in a defined contribution pension plan. The number of employees participating in the plan is 53 and 290 in 2025 and 2024, respectively.

The pension program is managed by the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Astra Aviva Life, whose deed of establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP-545/KM.10/2010 dated September 16, 2010.

The number of employees entitled to receive post-employment benefits taken into account in the calculation of post-employment benefit liabilities is 508 and 523 employees in 2025 and 2024, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

luran pensiun ditentukan dari jumlah tertentu yang ditanggung Entitas dan karyawan dengan proporsi 30% oleh karyawan dan 70% oleh Entitas. Beban untuk dana pensiun yang timbul pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.182.400 dan Rp30.899.000 dicatat dalam beban gaji dan kesejahteraan karyawan (catatan 22).

Entitas juga menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku setelah memperhitungkan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Entitas sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Imbalan pasca kerja lainnya

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan pada tahun 2025 dan 2024 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(continued)

The contribution is determined based on certain amount, which is contributed by the Entity and employees with a proportion of 30% for employees and 70% for the Entity. The expenses arising from the contributions amounted to Rp27,182,400 in 2025 and Rp30,899,000 in 2024 were recorded under salaries and benefits, respectively (note 22).

The Entity calculates and records the estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable rules after considering the pension program. No funding of benefits that related with estimated liability has been made.

Other post-employment benefits

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan in 2025 and 2024, using the following key assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	60 tahun / years	60 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	5,64%	6,68%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesia Mortality Table IV Year 2019		Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian	1,00%	1,00%	Disability rate of mortality rate
Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Post-employment benefits expense for the year 2025 and 2024 were as follows:
	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.102.290.384	2.797.902.235	Current service cost
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	3.713.635.854	3.344.610.997	Interest cost defined benefit liability, net
Jumlah	6.815.926.238	6.142.513.232	Total
Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			The amounts included in the statements of financial position arising from the Entity's obligation in respect of these post-employment benefits were as follows:
	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	66.613.153.898	57.715.205.591	Present value of obligation
Defisit program	66.613.153.898	57.715.205.591	Deficit in the plan
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(44.993.000)	(986.127.905)	Experience adjustments on plan liabilities
Rekonsiliasi atas saldo pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Reconciliation on the balance of other comprehensive income was as follows:
	2025	2024	
Saldo awal	28.027.442.058	29.435.767.534	Beginning balance
Jumlah yang diakui di tahun berjalan	1.920.552.047	(1.408.325.476)	Total recognized in current year
Saldo akhir	29.947.994.105	28.027.442.058	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(continued)

Saldo dan mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The balance and movement in the post-employment benefits were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	57.715.205.591	53.328.160.475	Beginning balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi	6.815.926.238	6.142.513.232	Expenses recognized in income statement
Pembayaran tahun berjalan	(723.874.978)	(946.082.640)	Payment during the year
Penerimaan dana titipan DPLK	885.345.000	598.940.000	Receipt of DPLK deposits
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.920.552.047	(1.408.325.476)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	66.613.153.898	57.715.205.591	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
2025			2025
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	59.247.591.737	Increase
Penurunan	1,00%	68.848.973.278	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	69.002.987.981	Increase
Penurunan	1,00%	59.066.579.552	Decrease
2024			2024
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	52.094.543.662	Increase
Penurunan	1,00%	59.985.141.093	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	60.147.321.832	Increase
Penurunan	1,00%	51.907.636.703	Decrease

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

Nature of relationship

- a. Pemegang saham Entitas termasuk:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

- a. Shareholders of the Entity include:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b. Related parties which have the same shareholders and/or management as the Entity:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

- a. 10,78% dan 17,30% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan penjualan kepada pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,32% dan 1,59% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Kedawung Subur	8.486.185.286	9.848.313.927	PT Kedawung Subur
PT Kedaung Sentra Distribusi	1.085.588.200	1.734.214.200	PT Kedaung Sentra Distribusi
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	28.130.400	54.848.400	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
PT Kedawung Surya Industrial	-	1.340.249.500	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah	9.599.903.886	12.977.626.027	Total

- b. 3,04% dan 3,20% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Kedawung Subur	1.041.283.390	1.145.221.436	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	22.200.000	18.105.000	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah	1.063.483.390	1.163.326.436	Total

- c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.661.825.300 dan Rp5.314.470.500.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Sales to related parties accounted for 10.78% in 2025 and 17.30% in 2024 of net sales, were made at normal terms and conditions a those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 0.32% and 1.59% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. Purchases from related parties accounted for 3.04% in 2025 and 3.20% in 2024 of the total purchases, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

The details of purchases from related parties were as follows:

- c. Key management compensation

Key management personnels of the Entity are the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels in 2025 and 2024 were Rp5,661,825,300 and Rp5,314,470,500, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) dengan nilai sewa sebesar Rp650.000.000 per tahun yang berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

Entitas mencatat transaksi tersebut berdasarkan PSAK 116 dan mencatat liabilitas sewa (catatan 10b) dan aset hak-guna (catatan 10a).

Transaksi tersebut juga menimbulkan beban penyusutan aset hak-guna yang dicatat dalam beban *overhead* (catatan 20) dan beban umum dan administrasi (catatan 22).

Transaksi dengan pihak yang berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis:

	2025	2024	
Asia	69.936.032.063	64.779.260.322	Asia
Amerika	17.822.513.358	9.666.405.797	America
Afrika	1.329.034.639	572.299.595	Africa
Jumlah	89.087.580.060	75.017.965.714	Total

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam 2 (dua) divisi operasi yaitu enamel dan kaleng. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Enamel - produksi enamel;
- Kaleng - pembuatan kaleng untuk industri lain.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

d. The Entity entered into a land lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) with a rental value of Rp650,000,000 per year which is valid from January 1, 2024 to December 31, 2028.

The entity records the transaction in accordance with PSAK 116 and records a lease liability (note 10b) and a right-of-use asset (note 10a).

The transaction also bears a depreciation expense for right-of-use assets which are recorded in overhead expenses (note 20) and general and administrative expenses (note 22).

These transactions with related parties had no conflict of interest with Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 42/POJK.04/2020.

27. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following tables show the distribution of the Entity's sales by geographical market:

For management reporting purposes, the Entity is currently organized into 2 (two) operating divisions: enamelware and can. These divisions are the basis on which the Entity report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Enamelware - production of enamelware;
- Can - can manufacturing for other industries.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business segments

Segment information based on business segment was presented below:

	2025			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	63.895.185.464	25.192.394.596	89.087.580.060	External sales
Jumlah penjualan	63.895.185.464	25.192.394.596	89.087.580.060	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	8.746.612.276	5.761.791.935	14.508.404.211	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(21.164.170.153)	Unallocated expenses
Keuntungan penjualan aset tetap			1.370.250.000	Gain on sales of fixed assets
Penghasilan bunga dan jasa giro			26.354.115	Interest income on current accounts
Rugi selisih kurs, neto			(250.307.332)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga			(1.759.233.462)	Interest expense
Rugi sebelum pajak			(7.268.702.621)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak				Tax benefit (expenses)
Pajak kini			(418.674.080)	Current Tax
Pajak tangguhan			1.804.590.172	Deferred Tax
Rugi periode berjalan			(5.882.786.529)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			(1.498.030.597)	Other comprehensive income for the period, net
Surplus revaluasi aset tetap			16.509.047.331	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan			9.128.230.205	Total comprehensive income for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	172.798.125.301	20.019.086.306	192.817.211.607	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			27.519.978.265	Unallocated assets
Jumlah aset			220.337.189.872	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.859.624.419	1.084.132.934	6.943.757.353	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			100.448.240.590	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			107.391.997.943	Total liabilities
Penyusutan	2.842.318.841	746.360.951	3.588.679.792	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segment was presented below: (continued)

	2024			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	38.466.907.523	36.551.058.191	75.017.965.714	External sales
Jumlah penjualan	38.466.907.523	36.551.058.191	75.017.965.714	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	3.636.488.186	8.738.892.272	12.375.380.458	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(19.835.003.391)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			28.215.698	Interest income on current accounts
Rugi selisih kurs, neto			(531.067.646)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga			(1.335.896.650)	Interest expense
Rugi sebelum pajak			(9.298.371.531)	Loss before tax
Beban pajak				Tax expenses
Pajak kini			(253.061.380)	Current Tax
Pajak tangguhan			2.298.466.849	Deferred Tax
Rugi periode berjalan			(7.252.966.062)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			1.098.493.871	Other comprehensive income for the period, net
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan			(6.154.472.191)	Total comprehensive loss for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	149.521.841.021	22.392.484.831	171.914.325.852	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			25.480.873.446	Unallocated assets
Jumlah aset			197.395.199.298	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	4.370.725.071	699.198.509	5.069.923.580	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			88.508.313.994	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			93.578.237.574	Total liabilities
Penyusutan	2.639.313.348	746.249.136	3.385.562.484	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. IKATAN

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) pada tanggal 1 Januari 1991 yang diperbarui dengan perjanjian tanggal 14 Agustus 1993 untuk lokasi pabrik, kantor dan gudang di Jalan Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya. Jangka waktu sewa adalah sesuai dengan masa berlakunya HGB yaitu sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang. Nilai sewa ditentukan setiap 5 tahun. Pada tahun 2024, disepakati nilai sewa sebesar Rp650.000.000 per tahun yang berlaku hingga tahun 2028.

28. COMMITMENTS

The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) on January 1, 1991 which was amended with agreement dated August 14, 1993, for the land being used for the Entity's factory, office and warehouse buildings at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya. The term of the lease coincides with the term of HGB until year 2029 and can be extended. The lease is determined every 5 years. In 2024, it was agreed that the value of leases is Rp650,000,000 per annum is valid until 2028.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2025 and 2024, the Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currencies were as follows:

		2025		2024		
		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	USD	264.718	4.442.492.273	81.539	1.377.410.186	Cash and cash equivalents
	SGD	955	12.480.879	955	11.382.629	
	MYR	87	358.522	87	312.836	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	51.217	859.526.379	53.200	859.818.400	Restricted bank accounts
Piutang usaha, neto	USD	433.714	7.278.579.976	20.606	333.034.999	Accounts receivable, net
Jumlah aset			12.593.438.029		2.581.959.050	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha Pihak ketiga	USD	121.621	2.041.043.622	1.777	28.716.156	Accounts payable Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	USD	450.460	7.559.619.720	605.750	9.790.131.500	Short-term bank loan
Uang muka penjualan Pihak ketiga	USD	-	-	10.000	161.620.000	Sales advance Third parties
Beban yang masih harus dibayar	USD	31.832	534.204.835	29.032	469.210.874	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			10.134.868.177		10.449.678.530	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas), neto			2.458.569.852		(7.867.719.480)	Total assets (liabilities), net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5.088.504.853	5.088.504.853	4.512.468.438	4.512.468.438	Cash and cash equivalent
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	859.526.379	859.526.379	993.418.400	993.418.400	Restricted bank accounts
Piutang usaha	16.187.064.916	16.187.064.916	12.216.208.231	12.216.208.231	Accounts receivable
Piutang lain-lain	57.640.555	57.640.555	228.783.524	228.783.524	Other receivables
Uang muka pembelian	55.923.840	55.923.840	1.376.538.301	1.376.538.301	Purchase advances
Jumlah	22.248.660.543	22.248.660.543	19.327.416.894	19.327.416.894	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.635.619.720	16.635.619.720	20.119.131.500	20.119.131.500	Short-term bank loan
Utang usaha	6.663.783.973	6.663.783.973	5.122.900.469	5.122.900.469	Accounts payable
Utang lain-lain	10.210.944.159	10.210.944.159	4.156.541.416	4.156.541.416	Other payables
Uang muka penjualan	368.217.389	368.217.389	239.108.878	239.108.878	Sales advances
Liabilitas sewa	1.703.368.618	1.703.368.618	2.176.675.685	2.176.675.685	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	4.719.183.701	4.719.183.701	3.900.277.608	3.900.277.608	Accrued expenses
Jumlah	40.301.117.560	40.301.117.560	35.714.635.556	35.714.635.556	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, restricted bank account, accounts receivable, other receivable, purchase advances, accounts payable, other payables, accrued expenses, sales advances, lease liabilities and short-term bank loan reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

- 1 Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- 2 Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

- 3 Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, dan 6).

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, and purchase advances.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables, sales advances, and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term bank loan and lease liabilities.

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. Credit risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank, restricted bank accounts, and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, and 6).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersaji di catatan 29.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp191 juta dan Rp614 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (catatan 10 dan 12). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert the Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 29.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2025 and 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2025 and 2024 will increase or decrease approximately by Rp191 million and Rp614 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (note 10 dan 12). The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
PT Bank CTBC Indonesia	16.635.619.720	20.119.131.500	PT Bank CTBC Indonesia
Liabilitas sewa	1.703.368.618	2.176.675.685	Lease liabilities
Jumlah	18.338.988.338	22.295.807.185	Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	16.635.619.720	20.119.131.500	Short-term bank loan
Utang usaha	6.663.783.973	5.122.900.469	Accounts payable
Utang lain-lain	10.210.944.159	4.156.541.416	Other payables
Uang muka penjualan	368.217.389	239.108.878	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	4.719.183.701	3.900.277.608	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.703.368.618	2.176.675.685	Lease liabilities
Jumlah	40.301.117.560	35.714.635.556	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Interest bearing loans consists of:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

The Entity manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is short-term bank loan and lease liabilities

The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
PT Bank CTBC Indonesia	16.635.619.720	20.119.131.500	PT Bank CTBC Indonesia
Liabilitas sewa	1.703.368.618	2.176.675.685	Lease liabilities
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	18.338.988.338	22.295.807.185	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	112.945.191.929	103.816.961.724	Total equity
Rasio pengungkit	16%	21%	Gearing ratio